

Yuli Eko



EKONOMI

untuk SMA dan MA Kelas XI



Jilid

2



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Yuli Eko

EKONOMI

untuk SMA dan MA Kelas XI



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Jilid

2

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
dilindungi Undang-undang

EKONOMI

Untuk Kelas XI SMA dan MA

Penyusun : Yuli Eko
Desain Sampul : Agus Sudiyanto
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

330.07

YUL
m

YULI Eko

Ekonomi 2 : Untuk SMA dan MA Kelas XI /
penulis, Yuli eko. -- Jakarta : Pusat Perbukuan,
Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 154 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 151

Indeks

ISBN 978-979-068-700-4 (No. Jilid Lengkap)

ISBN 978-979-068-706-6

1.. Ekonomi-Studi dan Pengajaran I. Judul

Hak Cipta buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV. Mitra Media Pustaka

Buku ini diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007 .

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, kita masih diberi kesempatan untuk mencari ilmu guna mengarungi kehidupan dunia ini.

Buku ini memuat teori dan deskriptif praktik yang pada akhirnya akan memudahkan bagi para siswa dan guru untuk menelaahnya sehingga meningkatkan efektivitas dalam proses belajar-mengajar di lingkungan sekolah masing-masing.

Penulis berusaha dalam penyusunan buku ini sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru agar terjadi proses belajar-mengajar yang komunikatif dan responsif sehingga menimbulkan sikap yang santun dan realistis terhadap permasalahan ekonomi sebagai bagian dari pendidikan.

Penulis menyadari buku ekonomi ini masih banyak kekurangannya, maka kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun kami terima dengan senang hati.

Atas terpakainya buku ekonomi ini sebagai buku ajar dalam proses belajar-mengajar saya ucapkan terima kasih.

Salatiga, Mei 2007

Penulis

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v

Bab 1 KONDISI KETENAGAKERJAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI

A. Ketenagakerjaan	3
B. Tujuan Pembangunan	6
C. Proses Pertumbuhan Ekonomi	14
D. Pengangguran	18
Evaluasi Bab 1	24

Bab 2 ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN) DAN ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH (APBD)

A. Pengertian, Fungsi, Tujuan APBN dan APBD	29
B. Sumber-Sumber Penerimaan Pemerintah Pusat dan Daerah	33
C. Kebijakan Fiskal	39
D. Jenis-Jenis Pengeluaran Pemerintah Pusat dan Pengeluaran Daerah	41
Evaluasi Bab 2	44

Bab 3 PASAR MODAL

A. Bursa Efek/Pasar Modal	49
B. Mekanisme Transaksi di Bursa Efek	52
Evaluasi Bab 3	56

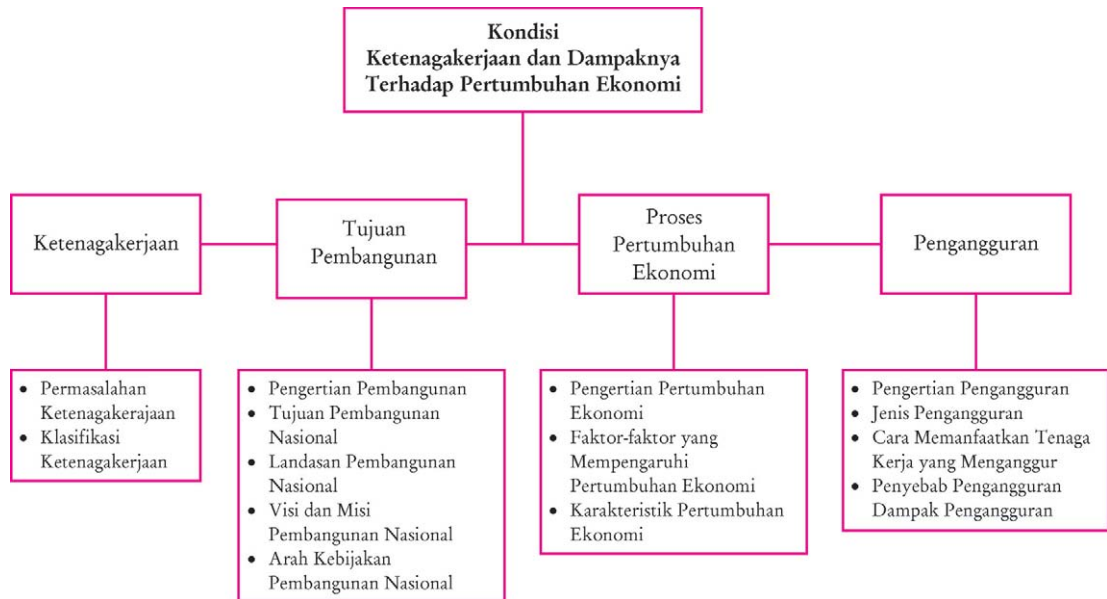
Bab 4 PEREKONOMIAN TERBUKA

A. Manfaat, Keuntungan dan Faktor Pendorong Perdagangan Internasional	61
B. Kurs Valuta Asing, Neraca Pembayaran, dan Sistem Pembayaran Internasional	69

C. Tarif, Kuota, Larangan Ekspor, Larangan Impor, Subsidi, Premi, Diskriminasi Harga, dan Dumping	76
D. Pengertian Devisa, Fungsi Devisa, Sumber Kurs, dan Tujuan Penggunaannya	81
Evaluasi Bab 4	87
Evaluasi Semester 1	89
 Bab 5 SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN	
A. Akuntansi Sebagai Sistem Informasi	96
B. Persamaan Dasar Akuntansi	103
C. Pencatatan Transaksi Debet dan Kredit	106
D. Jurnal Umum	112
E. Posting ke Buku Besar	113
F. Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	117
G. Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	124
H. Jurnal Penutup dan Posting Setelah Jurnal Penutup	132
Evaluasi Semester 2	139
Soal Akhir Tahun Pelajaran	147
 Daftar Pustaka	151
Glosarium	152
Indeks	154



Peta Konsep Bab 1



Bab 1

KONDISI KETENAGAKERJAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu mengklasifikasikan ketenagakerjaan.
2. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan tujuan pembangunan.
3. Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi.
4. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional.



Kata Kunci

- *Skill Labour*
- *Trained Labour*
- *Unskill Labour*
- *Pembangunan Ekonomi*
- *Pertumbuhan Ekonomi*
- *Pengangguran*

A. KETENAGAKERJAAN

1. PERMASALAHAN KETENAGAKERJAAN

Pada dasarnya setiap manusia hidup harus bekerja dan mempunyai pekerjaan. Hal ini dimaksudkan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup baik untuk dirinya sendiri maupun untuk diri orang lain, dan atau kedua-duanya. Masalah pekerjaan ini merupakan masalah yang kompleks dan serius. Bagi sementara orang pekerjaan merupakan kaharusan karena memang untuk memenuhi kebutuhan dasar, sementara bagi orang lain pekerjaan merupakan bentuk aktualisasi diri karena dengan pekerjaannya itu dapat menunjukkan siapa orang itu sebenarnya.

Pekerjaan juga kerap kali dikaitkan dengan status sosial, misalnya orang bekerja sebagai guru atau dosen oleh masyarakat dianggap mempunyai status sosial lebih tinggi dibanding dengan orang yang bekerja tukang parkir, padahal bila dilihat dari sisi penghasilan belum tentu tukang parkir pendapatannya berada di bawah profesi guru dan dosen.

Masalah pekerjaan ini menjadi sedemikian penting ketika kita membandingkan antara kebutuhan tenaga kerja dengan persediaan tenaga kerja yang ada baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Apabila dilihat dari segi kuantitatif keadaan kebutuhan dan persediaan mungkin akan sama (tidak ada kelebihan dan kekurangan) tetapi secara kualitatif mungkin terdapat perbedaan, hal ini dikarenakan masuknya tenaga kerja yang dibutuhkan adalah tenaga kerja yang mempunyai tingkat keterampilan tinggi. Sehingga pada akhirnya masih akan menyebabkan pengangguran. Misalnya seseorang yang telah menamatkan studinya dalam bidang akuntansi tetapi belum pernah bekerja di bidangnya itu, maka mereka dapat digolongkan pada tenaga kerja terdidik. Agar tidak terjadi ketimpangan antara kebutuhan dengan persediaan, maka perlu dilakukan langkah-langkah konkret dalam proses pembangunan.

2. KLASIFIKASI KETENAGAKERJAAN

Pada dasarnya ketenagakerjaan dapat diklasifikasikan minimal menjadi tiga macam yakni tenaga kerja terdidik (*skill labour*), tenaga kerja terlatih (*trainer labour*), tenaga kerja tidak terlatih (*unskill labour*).

a. Tenaga kerja terdidik (*skill labour*)

Tenaga kerja terdidik (*skill labour*) adalah tenaga kerja yang pernah memperoleh pendidikan formal dalam bidang tertentu tetapi mereka belum pernah dilatih dalam bidang tersebut.

Tenaga kerja terdidik ini diidentikkan dengan tenaga kerja yang belum berpengalaman. **Keuntungan** di dalam memilih tenaga kerja yang belum berpengalaman ini antara lain:

- 1) Tenaga kerja yang belum berpengalaman relatif lebih murah harganya karena tidak mempunyai kekuatan posisi tawar yang tinggi terhadap balas jasa atau upah yang diinginkan.

- 2) Tenaga kerja yang belum berpengalaman relatif banyak tersedia di masyarakat sehingga perusahaan akan lebih leluasa memilih tenaga kerja yang dianggap memenuhi persyaratan dan berpotensi untuk bisa ikut memajukan perusahaan.
- 3) Tenaga kerja yang belum berpengalaman lebih mudah untuk dibentuk dan diarahkan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Sedangkan **kelemahannya** adalah:

- 1) Perusahaan harus merencanakan membuat program pelatihan tertentu kepada tenaga kerja yang belum berpengalaman agar benar-benar terampil dan menguasai di bidangnya.
- 2) Perusahaan harus rela mengeluarkan sejumlah uang guna membiayai jalannya program pelatihan yang telah direncanakan.
- 3) Untuk menjadikan tenaga kerja terdidik menjadi terlatih memerlukan proses waktu yang lama sehingga hasil yang dicapai oleh perusahaan tentu tidak seperti ketika merekrut tenaga kerja terlatih.

b. Tenaga kerja Terlatih (*trained labour*)

Yang dimaksud tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang telah bekerja dan pernah mengikuti latihan sesuai dengan bidangnya, misalnya seorang yang telah menamatkan studinya dalam bidang akuntansi, maka mereka dapat digolongkan sebagai tenaga kerja terlatih. Tenaga kerja terlatih ini dapat disamakan dengan tenaga kerja yang sudah berpengalaman.

Keuntungan dalam memilih tenaga kerja yang sudah berpengalaman ini antara lain:

- 1) Tenaga kerja yang sudah berpengalaman mempunyai tingkat produktivitas tinggi sehingga dapat secara langsung memberikan sumbangan yang besar bagi perusahaan.
- 2) Tenaga kerja yang sudah berpengalaman ini tidak memerlukan pelatihan khusus dan hanya memerlukan penyesuaian-penyesuaian tertentu sehingga perusahaan tidak perlu membuat program pelatihan seperti yang terjadi pada tenaga kerja yang belum berpengalaman.
- 3) Sebagai akibatnya perusahaan tidak harus mengeluarkan biaya untuk pelatihan khusus bagi tenaga kerja yang sudah berpengalaman tersebut.

Sedangkan **kelemahannya** adalah :

- 1) Tenaga kerja yang sudah berpengalaman ini pada dasarnya lebih sulit diperoleh atau didapat karena jumlahnya tidak banyak.
- 2) Tenaga kerja yang sudah berpengalaman mempunyai daya tawar tinggi terhadap balas jasa atau upah yang diinginkan. Dengan demikian untuk mendapatkannya perusahaan harus siap memberikan imbalan yang cukup besar.

- 3) Tenaga kerja yang sudah berpengalaman pada umumnya sudah terbentuk karakternya dan sudah jadi sehingga jika terjadi ketidaksesuaian dengan keinginan perusahaan biasanya sulit untuk diarahkan dan dibelokkan.

c. Tenaga kerja tidak terlatih (*unskill labour*)

Yang dimaksud tenaga kerja tidak terlatih adalah tenaga kerja di luar tenaga kerja terdidik dan juga tenaga kerja terlatih. Tenaga kerja tidak terlatih ini merupakan bagian terbesar dari seluruh tenaga kerja yang ada.

Mereka umumnya hanya mengenyam pendidikan formal pada tataran tingkat bawah dan tidak mempunyai keahlian yang memadai karena memang belum ada pengalaman kerja, sehingga pekerjaan yang dikerjakannyapun umumnya tidak memerlukan keahlian secara spesifik. Misalnya seorang pelajar (Tingkat Sekolah Dasar, Tingkat Sekolah Menengah, Tingkat Sekolah Lanjutan Atas) *droup out*, maka mereka dapat digolongkan pada tenaga kerja tidak terlatih.

Keuntungan di dalam memilih tenaga kerja yang tidak terlatih antara lain:

- 1) Tenaga kerja yang tidak terlatih ini sangat murah harganya karena di samping tidak mempunyai pendidikan formal tingkat tinggi juga keterampilan yang dimiliki tidak ada. Dengan demikian posisi kekuatan tawar menawar menjadi sangat lemah dibanding dengan tenaga kerja terdidik dan tenaga kerja terlatih.
- 2) Tenaga kerja yang tidak terlatih ini paling banyak tersedia di masyarakat, bahkan melebihi dari kapasitas tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga perusahaan akan sangat leluasa sekali untuk memilih tenaga kerja yang dianggap benar-benar memenuhi persyaratan dan berkomitmen untuk ikut mengembangkan perusahaan.
- 3) Tenaga kerja yang tidak terlatih ini sangat mudah untuk diarahkan sesuai tujuan perusahaan.

Sedangkan **kelemahannya** adalah :

- 1) Tenaga kerja yang tidak terlatih ini hanya dapat menjalankan pekerjaan yang bersifat umum dan tidak memerlukan keahlian.
- 2) Tenaga kerja tidak terlatih ini hanya dapat menjalankan pekerjaan yang bersifat rutin dan umumnya tingkat inisiatif daya kreativitasnya rendah sehingga bila terjadi kendala di lapangan mereka akan merasa kesulitan untuk mencari jalan keluarnya
- 3) Tenaga kerja tidak terlatih ini kurang bisa menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya, sehingga perlu pengawasan yang lebih teratur dari pihak perusahaan.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

- 1) Apa yang dimaksud dengan:
 - a. Tenaga kerja terdidik
 - b. Tenaga kerja terlatih,Berikan contoh keduanya!
- 2) Sebutkan tiga keuntungan dalam memilih tenaga kerja yang belum berpengalaman!
- 3) Apa yang dimaksud tenaga kerja tak terlatih dan beri contohnya!
- 4) Sebutkan tiga keuntungan dalam memilih tenaga kerja yang terlatih!
- 5) Bagaimana pendapat anda tentang kualitas tenaga kerja Indonesia?



Tugas

1. Diskusikan di kelasmu, bagaimana upaya peningkatan tenaga kerja Indonesia!
2. Buatlah paper tentang kondisi ketenagakerjaan Indonesia saat ini!
3. Lakukan observasi tentang pengiriman TKW ke luar negeri, bagaimana prosedurnya dan bagaimana kualitas yang dibutuhkan!

B. TUJUAN PEMBANGUNAN

Pembangunan yang terpusat dan tidak merata yang dirasakan selama ini ternyata hanya mengutamakan pertumbuhan ekonomi serta tidak diimbangi oleh kehidupan sosial, politik, hukum, dan ekonomi yang demokratis telah menyebabkan krisis moneter dan ekonomi yang berkepanjangan. Sebagai akibatnya, negara Indonesia harus membayar mahal karena krisis tersebut meluas hingga mengancam kelangsungan kehidupan bangsa dan negara. Oleh karena itu, reformasi di segala bidang dilakukan dengan tujuan untuk bangkit kembali memperteguh kepercayaan diri dan melakukan langkah-langkah penyelamatan, pemulihan, pemantapan, dan pengembangan pembangunan dengan paradigma baru Indonesia dengan masa depan. Adanya reformasi ini dimaksudkan untuk mewujudkan cita-cita proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Namun dalam perjalanannya reformasi yang telah dikemas sedemikian rupa ini tidak dapat berjalan mulus karena banyaknya faktor-faktor penghambat.

Dalam perjalanannya reformasi yang berwawasan kedaulatan dalam rangka mewujudkan reformasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 mengalami hambatan dan tidak bisa berjalan mulus karena banyak kendala-kendala yang ada. Salah satu bentuk kendala yang paling memprihatinkan adalah terjadinya krisis moral dalam diri masyarakat. Sebagai akibatnya bermunculan isu KKN, lunturnya semangat nasionalisme yang mengancam pada persatuan dan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pergerakan reformasi ini perlu diawasi agar supaya dapat berjalan sesuai maksud semula. Dengan demikian negara Indonesia dapat membangun kembali merata seluruh tanah air, dan bukan hanya untuk satu golongan saja tetapi untuk seluruh masyarakat Indonesia secara keseluruhan, sehingga masyarakat benar-benar dapat merasakan adanya perbaikan taraf hidup yang berkeadilan sosial.

1. PENGERTIAN PEMBANGUNAN

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan berkesinambungan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Hal itu sesuai dengan tujuan nasional yang termasuk dalam pembukaan UUD'45, yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

2. TUJUAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Tujuan pembangunan nasional, untuk mewujudkan tujuan nasional seperti termasuk dalam pembukaan UUD 1945 alenia keempat, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Agar apa yang dicita-citakan tersebut dapat tercapai, maka sesuai dengan ketentuan TAP MPR 2003 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara diwujudkan melalui pelaksanaan penyelenggaraan negara yang berkedaulatan rakyat dan demokrasi dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Penyelenggaraan dilaksanakan melalui pembangunan nasional dalam segala aspek kehidupan bangsa oleh penyelenggara negara, yaitu lembaga tertinggi negara dan lembaga tinggi negara bersama-sama segenap rakyat Indonesia di seluruh wilayah negara Republik Indonesia.

3. LANDASAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Yang menjadi Landasan dalam melaksanakan pembangunan nasional adalah:

- a. Pancasila sebagai landasan Idiil.
- b. UUD 1945 sebagai landasan Konstitusional.

- c. GBHN Tap MPR No.IV/MPR/1999 yang diperbarui dengan UU Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

4. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN NASIONAL

Visi :

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju, dan sejahtera, dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta berdisiplin.

Misi :

Untuk mewujudkan visi bangsa Indonesia masa depan, ditetapkan misi sebagai berikut.

- a. Pengenalan Pancasila secara konsisten dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- b. Penegakan kedaulatan rakyat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c. Peningkatan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan dan mantapnya persaudaraan umat beragama yang berakhlak mulia, toleran, rukun, dan damai.
- d. Penjaminan kondisi aman damai, tertib, dan ketenteraman masyarakat.
- e. Perwujudan sistem hukum nasional yang menjamin tegaknya supremasi hukum dan hak asasi manusia berlandaskan keadilan dan kebenaran.
- f. Perwujudan kehidupan sosial budaya yang berkepribadian dinamis, kreatif, dan berdaya tahan terhadap pengaruh globalisasi.
- g. Pemberdayaan masyarakat dan seluruh kekuatan ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan berbasis pada sumber daya alam dan sumber daya manusia yang produktif, mandiri, maju, berdaya saing, berwawasan lingkungan, dan berkelanjutan.
- h. Perwujudan otonomi daerah dalam rangka pembangunan daerah dan pemerataan pertumbuhan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- i. Perwujudan kesejahteraan rakyat yang ditandai oleh meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermartabat serta memberi perhatian utama pada tercukupinya kebutuhan dasar, yaitu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, dan lapangan kerja.
- j. Perwujudan aparatur negara yang berfungsi melayani masyarakat, profesional, berdaya guna, produktif, transparan, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

- k. Perwujudan sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat dan berdisiplin.

5. ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, arah kebijakan di bidang ekonomi adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan dengan prinsip persaingan sehat dan memerhatikan pertumbuhan ekonomi, nilai-nilai keadilan, kepentingan sosial, kualitas hidup, pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan sehingga terjamin kesempatan yang sama dalam berusaha dan bekerja, perlindungan hak-hak konsumen serta perlakuan yang adil bagi seluruh masyarakat.
2. Mengembangkan persaingan yang sehat dan adil serta menghindarkan terjadinya struktur pasar monopolistik dan berbagi struktur pasar yang distortif yang merugikan masyarakat.
3. Mengoptimalkan peranan pemerintah dalam mengoreksi ketidaksempurnaan pasar dengan menghilangkan seluruh hambatan yang mengganggu mekanisme pasar melalui regulasi, layanan publik, subsidi, dan insentif yang dilakukan secara transparan dan diatur dengan undang-undang.
4. Mengupayakan kehidupan yang layak berdasarkan atas kemanusiaan yang adil bagi masyarakat, terutama bagi fakir miskin dan anak-anak terlantar dengan mengembangkan sistem dana jaminan sosial melalui program pemerintah serta menumbuhkembangkan usaha dan kreatifitas masyarakat yang pendistribusiannya dilakukan dengan birokrasi yang efektif dan efisien serta ditetapkan dengan undang-undang.
5. Mengembangkan perekonomian yang berorientasi global sesuai kemajuan teknologi dengan membangun keunggulan kompetitif berdasarkan keunggulan komparatif sebagai negara maritim dan agraris sesuai kompetensi dan produk unggulan di setiap daerah, terutama pertanian dalam arti luas, kehutanan, kelautan, pertambangan, pariwisata serta industri kecil dan kerajinan rakyat.
6. Mengelola kebijakan makro dan mikro ekonomi secara terkoordinasi dan sinergis guna menentukan tingkat suku bunga wajar, tingkat inflasi terkendali, tingkat kurs rupiah yang stabil dan realistis, menyediakan kebutuhan pokok terutama perumahan dan pangan rakyat, menyediakan fasilitas publik yang memadai dan harga terjangkau serta memperlancar perizinan yang transparan murah, mudah dan cepat.

7. Mengembangkan kebijakan fiskal dengan memerhatikan prinsip transparansi, disiplin, keadilan, efisiensi dan efektifitas untuk menambah penerimaan negara dan mengurangi ketergantungan dana dari luar negeri.
8. Mengembangkan pasar modal yang sehat, transparan, efisien, dan meningkatkan penerapan peraturan perundangan sesuai dengan standar internasional dan diawasi oleh lembaga independen.
9. Mengoptimalkan penggunaan pinjaman luar negeri pemerintah untuk kegiatan ekonomi produktif yang dilaksanakan secara transparan, efektif dan efisien. Mekanisme dan prosedur peminjaman luar negeri harus dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat dan diatur dengan undang-undang.
10. Mengembangkan kebijakan industri, perdagangan dan investasi dalam rangka meningkatkan daya saing global dengan membuka aksesibilitas yang sama terhadap kesempatan kerja, dan berusaha bagi segenap rakyat dan seluruh daerah melalui keunggulan kompetitif terutama yang berbasis keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan menghapus segala bentuk perlakuan diskriminatif dan hambatan.
11. Memberdayakan pengusaha kecil, menengah dan koperasi agar lebih efisien, produktif dan berdaya saing dengan menciptakan iklim berusaha yang kondusif dan peluang usaha yang seluas-luasnya. Bantuan fasilitas dari negara diberikan secara selektif terutama dalam bentuk perlindungan dari persaingan yang tidak sehat, pendidikan dan pelatihan, informasi bisnis dan teknologi, permodalan, dan lokasi berusaha.
12. Menata Badan Usaha Milik Negara secara efisien, transparan, dan profesional terutama yang usahanya berkaitan dengan kepentingan umum, yang bergerak dalam penyediaan fasilitas publik, industri pertahanan dan keamanan, pengelolaan aset strategis dan kegiatan usaha lainnya yang tidak dilakukan oleh swasta dan koperasi. Keberadaan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Negara ditetapkan dengan undang-undang.
13. Mengembangkan hubungan kemitraan dalam bentuk keterkaitan usaha yang saling menunjang dan menguntungkan antara koperasi swasta, dan Badan Usaha Milik Negara, serta antara usaha besar, menengah, dan kecil dalam rangka memperkuat struktur ekonomi nasional.
14. Mengembangkan sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan, kelembagaan dan budaya lokal dalam rangka menjamin tersedianya pangan dan nutrisi dalam jumlah dan mutu yang dibutuhkan pada tingkat harga yang terjangkau dengan memerhatikan peningkatan pendapatan petani dan nelayan, serta peningkatan produksi yang diatur dengan undang-undang.
15. Meningkatkan penyediaan dan pemanfaatan sumber energi dan tenaga listrik yang relatif murah dan ramah lingkungan dan secara berkelanjutan yang pengelolaannya diatur dengan undang-undang.

16. Mengembangkan kebijakan pertanahan untuk meningkatkan pemanfaatan dan penggunaan tanah secara adil, transparan dan produktif dengan mengutamakan hak-hak rakyat setempat termasuk hak ulayat yang sesuai dan seimbang.
17. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik termasuk transportasi, telekomunikasi, energi listrik dan air bersih guna mendorong pemerataan pembangunan, melayani kebutuhan masyarakat dengan harga terjangkau, serta membuka keterisolasian wilayah pedalaman dan terpencil.
18. Mengembangkan ketenagakerjaan secara menyeluruh dan terpadu yang diarahkan pada peningkatan kompetensi dan kemandirian tenaga kerja, peningkatan pengupahan, penjaminan, kesejahteraan, perlindungan kerja dan kebebasan berserikat.
19. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penempatan tenaga kerja ke luar negeri dengan memerhatikan kompetensi, perlindungan dan pembelaan tenaga kerja yang dikelola secara terpadu dan mencegah timbulnya eksploitasi tenaga kerja.
20. Meningkatkan penguasaan, pengembangan, dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk teknologi bangsa sendiri dalam dunia usaha, terutama usaha kecil, menengah, dan koperasi guna meningkatkan daya saing produk yang berbasis sumber daya lokal.
21. Melakukan berbagai upaya terpadu untuk mempercepat proses pengentasan masyarakat dari kemiskinan dan mengurangi pengangguran yang merupakan dampak krisis ekonomi.
22. Mempercepat penyelamatan dan pemulihan ekonomi guna membangkitkan sektor riil terutama bagi pengusaha kecil, menengah dan koperasi melalui upaya pengendalian laju inflasi, stabilitas kurs rupiah pada tingkat yang realistis, dan suku bunga yang wajar serta didukung oleh tersedianya likuiditas sesuai kebutuhan.
23. Menyediakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan mengurangi defisit anggaran melalui peningkatan disiplin anggaran, pengurangan subsidi dan pinjaman luar negeri secara bertahap, peningkatan penerimaan pajak progresif yang adil dan jujur serta penghematan pengeluaran.
24. Mempercepat rekapitalisasi sektor perbankan dan restrukturisasi utang swasta secara transparan agar perbankan nasional dan perusahaan swasta menjadi sehat, terpercaya, adil dan efisien dalam melayani masyarakat dan kegiatan perekonomian.
25. Melaksanakan restrukturisasi aset negara terutama aset yang berasal dari likuidasi perbankan dan perusahaan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara transparan dan pelaksanaannya dikonsultasikan dengan Dewan Perwakilan Rakyat. Pengelolaan aset negara diatur dengan undang-undang.

26. Melakukan renegosiasi dan mempercepat restrukturisasi utang luar negeri bersama-sama dengan Dana Moneter Internasional, Bank Dunia, lembaga keuangan internasional lainnya dan negara donor dengan memerhatikan kemampuan bangsa dan negara yang pelaksanaannya dilakukan secara transparan dan dikonsultasikan dengan Dewan Perwakilan Rakyat.
27. Melakukan secara proaktif negosiasi dan kerjasama ekonomi bilateral dan multilateral dalam rangka meningkatkan volume dan nilai ekspor terutama dari sektor industri yang berbasis sumber daya alam serta menarik investasi finansial dan investasi langsung tanpa merugikan pengusaha nasional.
28. Menyehatkan Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah terutama yang usahanya berkaitan dengan kepentingan umum. Bagi Badan Usaha Milik Negara yang usahanya tidak berkaitan dengan kepentingan umum didorong untuk privatisasi melalui pasar modal.

6. PEMBANGUNAN DAERAH

a. Umum

- 1) Mengembangkan otonomi daerah secara luas, nyata dan bertanggung jawab dalam rangka pemberdayaan masyarakat, lembaga ekonomi, lembaga politik, lembaga hukum, lembaga keagamaan, lembaga adat dan lembaga swadaya masyarakat, serta seluruh potensi masyarakat dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2) Melakukan pengkajian tentang berlakunya otonomi daerah bagi daerah propinsi, daerah kabupaten, daerah kota dan desa.
- 3) Mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif dan kuat dengan memberdayakan pelaku dan potensi ekonomi daerah serta memerhatikan penataan ruang, baik fisik maupun sosial sehingga terjadi pemerataan pertumbuhan ekonomi sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah.
- 4) Mempercepat pembangunan pedesaan dalam rangka pemberdayaan masyarakat terutama petani dan nelayan melalui penyediaan prasarana pembangunan, industri kecil dan kerajinan rakyat, pengembangan kelembagaan, penguasaan teknologi dan pemanfaatan sumber daya alam.
- 5) Mewujudkan perimbangan keuangan antara pusat dan daerah secara adil dengan mengutamakan kepentingan daerah yang lebih luas melalui desentralisasi perizinan dan investasi serta pengelolaan sumber daya.
- 6) Memberdayakan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam rangka melaksanakan fungsi dan perannya guna memantapkan penyelenggaraan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggungjawab.

- 7) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah sesuai dengan potensi dan kepentingan daerah melalui penyediaan anggaran pendidikan yang memadai.
- 8) Meningkatkan pembangunan di seluruh daerah terutama di kawasan timur Indonesia, daerah perbatasan, dan wilayah tertinggal lainnya dengan berlandaskan pada prinsip desentralisasi dan otonomi daerah.

b. Khusus

Dalam rangka pengembangan otonomi daerah di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta untuk menyelesaikan secara adil dan menyeluruh permasalahan di daerah yang memerlukan penanganan segera dan bersungguh-sungguh, maka perlu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Daerah Istimewa Aceh

- a) Mempertahankan integrasi bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan menghargai kesetaraan dan keragaman kehidupan sosial budaya masyarakat Aceh, melalui penetapan Daerah Istimewa Aceh sebagai daerah otonomi khusus yang diatur dengan undang-undang.
- b) Menyelesaikan kasus Aceh secara berkeadilan dan bermartabat dengan melakukan pengusutan dan pengadilan yang jujur bagi pelanggar hak asasi manusia, baik selama pemberlakuan Daerah Operasi Militer maupun pasca pemberlakuan Daerah Operasi Militer.

3) Papua

- a) Mempertahankan integrasi bangsa di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan tetap menghargai kesetaraan dan keragaman kehidupan sosial budaya masyarakat Papua melalui penetapan daerah otonomi khusus yang diatur dengan undang-undang.
- b) Menyelesaikan kasus pelanggaran hak asasi manusia di Papua melalui proses pengadilan yang jujur dan bermartabat.

3) Maluku

Menugaskan pemerintah untuk segera melaksanakan penyelesaian konflik sosial yang berkepanjangan secara adil, nyata dan menyeluruh serta mendorong masyarakat yang bertikai agar proaktif melakukan rekonsiliasi untuk mempertahankan dan memantapkan integrasi nasional.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Bagaimanakah arti pembangunan menurut anda?
2. Menurut anda, apakah pembangunan dalam suatu negara menjadi keharusan, mengapa demikian?
3. Sebutkan landasan yang dipergunakan dalam pembangunan nasional di Indonesia!
4. Apa yang menjadi visi dari pembangunan di negara kita?
5. Sebutkan minimal tiga item misi pembangunan di negara kita!



Tugas

1. Amatilah pembangunan di sekitarmu, kemudian simpulkan manfaat apa yang anda peroleh dari pembangunan tersebut?
2. Diskusikan, bagaimana peranan pembangunan terhadap kemakmuran suatu bangsa?

C. PROSES PERTUMBUHAN EKONOMI

1. PENGERTIAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi dalam bahasa Inggris diistilahkan dengan *economic growth* mengandung pengertian proses kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang atau perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang terjadi dari tahun ke tahun. Dalam praktik yang menjadi tolak ukurnya ialah *Gross National Product (GNP)* atau *Gross Domestic Product (GDP)* atau *Product Domestic Bruto*. Kedua tolak ukur ini menghitung total *output* perekonomian.

Adapun letak perbedaannya ialah GNP mengukur *output* produksi perekonomian nasional yang dimiliki warga negara sendiri baik yang di dalam negeri maupun di luar negeri. Sedangkan GDP mengukur *output* produksi yang ada di dalam negeri tidak pandang apakah produksi itu dihasilkan oleh orang asing atau bangsa sendiri, yang penting lokasinya di dalam negeri (Domestik), salah satu variabel yang penting diketahui dalam memahami kinerja suatu perekonomian adalah pertumbuhan ekonomi yang biasa dinyatakan dalam persen per tahun.

Cara untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan ekonomi di tahun } t = \frac{\text{GDP}_t - \text{GDP}_{t-1}}{\text{GDP}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan tahun t = tahun yang dihitung pertumbuhannya

GDP t = pertumbuhan

GDP $t-1$ = GDP sebelum berubah

Contoh menghitung pertumbuhan ekonomi tahun 2006 :

$$G = \frac{\text{GDP}_{2006} - \text{GDP}_{2005}}{\text{GDP}_{2005}} \times 100\%$$

Dengan demikian jelaslah bahwa pertumbuhan ekonomi adalah:

1. Suatu proses dan bukan suatu gambaran ekonomi sesaat, yaitu melihat bagaimana suatu perekonomian berubah dari waktu ke waktu.
2. Berkaitan dengan output yang berupa peningkatan produksi barang atau jasa.

Pada dasarnya ada tidaknya pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara dapat menggunakan tiga cara pendekatan sebagai berikut :

1. *Tingkat penghidupan masyarakat*

Maksudnya, adalah peningkatan konsumsi potensial saat sekarang bila dibanding dengan tingkat konsumsi di masa lampau.

2. *Sumber-sumber produksi*

Sumber produksi yang ada dan dapat dipertahankan serta dimanfaatkan lebih efisien atau bahkan dapat ditemukan sumber-sumber produksi baru.

3. *Tingkat pendapatan nasional*

Adalah peningkatan pendapatan nasional sekarang bila dibandingkan dengan pendapatan nasional sebelumnya.

2 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI

Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah:

a. Akumulasi Modal

Yang termasuk dalam akumulasi modal adalah semua investasi baru yang berwujud tanah, peralatan fisik, dan sumber daya manusia.

Akumulasi modal akan terjadi jika ada sebagian dari pendapatan sekarang ditabung dan diinvestasikan untuk memperbesar pendapatan di masa mendatang.

Pabrik, mesin, peralatan, dan barang-barang baru akan meningkatkan persediaan modal suatu negara sehingga pada gilirannya negara tersebut dapat mencapai tingkat pendapatan yang lebih besar. Investasi-investasi lainnya (infrastruktur sosial dan ekonomi) yaitu jalan raya, listrik, air, sanitasi dan komunikasi kesemuanya akan mempermudah dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan ekonomi.

Pembangunan fasilitas-fasilitas irigasi akan dapat memperbaiki kualitas lahan pertanian melalui peningkatan produktifitas perhektar, penggunaan pupuk dan pembasmian hama penyakit juga dapat meningkatkan produktifitas tanah. Semua bentuk investasi ini merupakan upaya untuk memperbaiki kualitas sumber daya tanah

b. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk dan hal-hal yang berhubungan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja (*labour force*) secara tradisional dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi.

Artinya semakin banyak angkatan kerja berarti semakin produktif tenaga kerja, sedangkan semakin banyak penduduk akan meningkatkan potensi pasar domestik.

c. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi merupakan faktor yang paling penting bagi pertumbuhan ekonomi. Dalam bentuknya yang paling sederhana, kemajuan teknologi disebabkan oleh cara-cara baru dan cara-cara lama yang diperbaiki dalam melakukan pekerjaan tradisional seperti cara menanam padi, membuat pakaian atau membangun rumah. Ada 3 macam klasifikasi kemajuan teknologi yaitu: netral, hemat tenaga kerja (*labour saving*) dan hemat modal (*capital saving*).

d. Peningkatan Ekspor

Ekspor perlu digalakkan, perlu dipacu sehingga bisa meningkat. Peningkatan ekspor mencerminkan peningkatan pendapatan negara, dan pendapatan negara tersebut dapat dipakai sebagai sumber pembiayaan pembangunan.

Berkembangnya pembangunan akan dapat menyerap tenaga kerja yang berarti mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan yang berarti, mengurangi kemiskinan, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

e. Pajak

Pajak adalah merupakan sumber penerimaan negara yang utama, yang digunakan untuk membelanjai semua kegiatan pemerintah, misalnya pembangunan proyek-proyek pemerintah. Dengan pembangunan proyek tersebut dimaksudkan dapat meningkatkan produksi barang dan jasa negara sehingga bisa memacu pertumbuhan ekonomi.

3. KARAKTERISTIK PERTUMBUHAN EKONOMI MODERN

Simon Kuznets, mendefinisikan pertumbuhan ekonomi suatu negara sebagai "*kemampuan negara untuk menyediakan barang-barang ekonomi yang terus meningkat bagi penduduknya, pertumbuhan kemampuan ini berdasarkan kepada kemajuan kepada kemajuan teknologi dan kelembagaan serta penyesuaian ideologi yang dibutuhkannya*" ketiga komponen pokok definisi ini sangat penting artinya:

1. Kenaikan *output* secara terus menerus merupakan perwujudan dari pertumbuhan ekonomi dan kemampuan untuk menyediakan berbagai macam barang ekonomi merupakan tanda kematangan ekonomi.
2. Kemajuan teknologi merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, namun belum merupakan syarat yang cukup, untuk merealisasikan potensi pertumbuhan yang terkandung dalam ideologi baru

Penyesuaian kelembagaan, sikap dan ideologi harus dilakukan. Inovasi teknologi tanpa disertai inovasi sosial, ibarat bola lampu tanpa aliran listrik. Potensi ada tetapi tanpa *input* yang melengkapinya tidak akan berarti apa-apa.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Bagaimana pendapat anda tentang pengertian pembangunan ekonomi?
2. Jelaskan faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi!
3. Jelaskan karakteristik pertumbuhan ekonomi modern!
4. Sebutkan tiga cara pendekatan penting untuk mengetahui ada tidaknya pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara!



Tugas

1. Buatlah Paper (paper kelompok) tentang pertumbuhan ekonomi di Indonesia dua tahun terakhir!
2. Diskusikan di kelasmu, apa maksud dari pertumbuhan ekonomi negatif!

D. PENGANGGURAN

1. PENGERTIAN PENGANGGURAN

Tenaga kerja dalam masyarakat merupakan faktor yang potensial untuk pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Adanya kebutuhan tenaga kerja oleh produsen di satu pihak, dan di lain pihak adanya persediaan tenaga kerja dalam masyarakat maka dapat mengakibatkan timbulnya pasar kerja, yang merupakan tempat di mana permintaan dan penawaran tenaga kerja bertemu. Apabila terjadi ketidakseimbangan di mana permintaan lebih tinggi dibanding dengan penawaran, maka akan terjadi apa yang dinamakan pengangguran.

Berdasarkan pada uraian di atas maka pengangguran dapat didefinisikan sebagai kelompok angkatan kerja yang tidak bekerja atau yang belum mendapat pekerjaan karena adanya kelebihan permintaan pasar kerja.

2. JENIS PENGANGGURAN

Pada dasarnya pengangguran dapat digolongkan menjadi tiga jenis:

- a. Pengangguran yang Kelihatan (Terbuka)
- b. Pengangguran Tak Kentara
- c. Pengangguran Potensial

a. Pengangguran yang Kelihatan (Terbuka)

Pengangguran yang kelihatan adalah pengangguran yang muncul apabila jumlah waktu kerja yang sungguh-sungguh digunakan lebih sedikit dibanding waktu kerja yang disediakan untuk bekerja. Bentuk pengangguran ini terdapat di berbagai sektor termasuk sektor kerajinan maupun sektor industri.

Pada dasarnya pengangguran yang kelihatan ini dibagi menjadi dua yaitu pengangguran kronis dan pengangguran musiman.

1. *Pengangguran kronis*

Pengangguran kronis adalah pengangguran yang terjadi meskipun pada puncak kegiatan pekerjaan di mana jumlah waktu potensial yang tersedia melebihi jumlah kerja yang benar-benar digunakan. Dengan demikian pengangguran kronis ini dapat dikerahkan untuk bekerja di sektor-sektor lain tanpa mengurangi tenaga kerja yang sungguh diperlukan untuk melaksanakan kegiatannya.

2. *Pengangguran musiman*

Pengangguran musiman adalah pengangguran yang terjadi meskipun pada puncak kegiatan pekerjaan, di mana jumlah waktu potensial yang tersedia melebihi jumlah kerja yang benar-benar digunakan. Perbedaannya dengan

pengangguran kronis adalah penganggur musiman tidak dapat ditarik ke sektor lain tanpa memengaruhi produksi sektor pertanian itu, terkecuali jika ada tindakan-tindakan yang mengubah cara produksi.

b. Pengangguran Tak Kentara

Pengangguran yang tak kentara adalah pengangguran yang muncul apabila para pekerja telah menggunakan waktu kerjanya secara penuh dalam suatu pekerjaan dan dapat ditarik ke sektor-sektor lain tanpa mengurangi *output* setelah ada perubahan-perubahan sederhana dalam metode produksi tetapi tanpa suatu tambahan yang besar.

Contoh :

Dalam pertanian pada saat panen atau tanam padi karena caranya lebih diorganisir, maka pengurangan beberapa tenaga kerja, pada saat giat-giatnya pekerjaan tersebut tidak akan menurunkan *output*. Pengurangan tenaga kerja ini ditarik untuk kegiatan jasa perdagangan. Dengan demikian pekerja yang sebenarnya menganggur menjadi tidak menganggur lagi.

c. Pengangguran Potensial

Pengangguran potensial merupakan perluasan dari pengangguran tak kentara, dalam arti bahwa para pekerja dalam suatu sektor ditarik ke sektor lain tanpa mengurangi *output*. Perbedaannya penarikan pekerja ini harus dibarengi dengan perubahan-perubahan pada mental pada metode-metode produksi yang memerlukan pembentukan kapital cukup besar.

Misalnya : Industri-industri rumah tangga dengan industri-industri sedang atau ke industri besar.

3. CARA MEMANFAATKAN TENAGA YANG MENGANGGUR

Tenaga kerja yang menganggur merupakan persediaan produksi yang dapat dikombinasikan dengan faktor-faktor produksi lain untuk meningkatkan *output*. Faktor-faktor produksi lain tersebut di antaranya adalah faktor produksi alam, dan faktor produksi modal. Pada umumnya persediaan tenaga kerja ini banyak terdapat di daerah-daerah yang padat penduduknya. Masalah pemanfaatan tenaga menganggur ini menyangkut masalah segi penawaran dan segi permintaan. Dan untuk memperluas permintaan akan tenaga kerja diperlukan adanya pengorganisasian tenaga kerja seperti halnya dengan modal atau kapital. Pembangunan masyarakat desa mungkin merupakan jalan yang baik, karena hanya diperlukan kapital yang relatif tidak besar. Suatu keuntungan penggunaan tenaga-tenaga yang menganggur secara musiman yakni tidak mengurangi tenaga-tenaga yang diperlukan untuk mengadakan panen maupun penanaman. Industri-industri kecil juga mungkin sekali akan menyerap tenaga-tenaga yang menganggur karena musim atau memang secara kronis.

Kemampuan untuk menghasilkan lebih banyak tergantung pada kalori yang dimiliki tenaga kerja itu.

4. PENYEBAB PENGANGGURAN

Pada dasarnya siapapun orangnya akan selalu menghindari predikat menganggur, namun pada kenyataannya di negara berkembang khususnya negara Indonesia pengangguran selalu ada dan jumlahnya cenderung meningkat dari waktu ke waktu.

Sebagai penyebabnya adalah :

a. Tingginya Tingkat Kemajuan Teknologi dan Informasi

Adanya kemajuan teknologi di satu sisi memang kerja semakin efisien tetapi di sisi lain tenaga kerja akan banyak kehilangan pekerjaannya.

Sebagai contoh untuk mengetik sebuah majalah dengan adanya pembatasan waktu dibutuhkan banyak orang, tetapi dengan munculnya komputer, maka pengetikan tersebut cukup dengan satu orang, yang berarti sebagian tenaga kerja tersebut terpaksa tidak bisa melanjutkan pekerjaannya karena sudah digantikan mesin.

b. Menurunnya permintaan tenaga kerja

Semenjak krisis moneter yang terjadi akhir tahun 1997 yang lalu, tingkat pengangguran di Indonesia semakin tinggi, salah satu penyebabnya adalah banyaknya perusahaan/pabrik tutup.

Tutupnya perusahaan ini memang karena situasi dan kondisi terutama bagi perusahaan yang bahan bakunya mengimpor dari luar. Pengangguran besar-besaran dapat terjadi jika tingkat pembelanjaan dalam suatu perekonomian turun drastis. Oleh sebab itu salah satu cara untuk mengatasinya agar jumlah pengangguran ini terkendali adalah membeli barang-barang buatan sendiri.

c. Adanya kelemahan dalam pasar tenaga kerja

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa motif tenaga kerja di dalam bekerja adalah untuk mendapatkan upah atau gaji. Sampai sejauh mana pekerjaan itu dilakukan tergantung pada sampai seberapa besar tingkat upah yang diterima. Hal ini berarti harus ada kesepakatan antara pihak perusahaan dengan pihak pekerja dalam menjalankan pekerjaannya. Namun pada kenyataannya posisi tawar pekerja sangat lemah sehingga muncul apa yang dinamakan ketidakadilan. Untuk mengantisipasi ketidakadilan tersebut dibentuklah serikat pekerja yang tujuannya melindungi hak-hak para pekerja. Di pihak lain pemerintah sebagai penentu kebijakan seringkali dianggap terlalu ikut campur tangan dalam pasar tenaga kerja. Dengan demikian serikat pekerja dan pemerintah karena perannya tersebut secara tidak langsung menimbulkan munculnya pengangguran.

d. Kurangnya informasi tentang lowongan pekerjaan

Pemerintah beserta pihak swasta sepakat untuk membuka luas informasi tentang lowongan pekerjaan yang tersedia. Jika kita pergi ke kantor-kantor atau ke tempat-tempat umum yang strategis, di sana terdapat papan pengumuman yang berisi di antaranya adalah informasi mengenai lowongan pekerjaan. Begitu

juga media-media baik itu media cetak maupun media radio dan televisi ataupun media yang lainnya, di sana juga seringkali memampangkan informasi lowongan pekerjaan.

e. **Ketidakmampuan pekerja untuk mencari pekerjaan**

Sebab-sebab ketidakmampuan pekerja dalam mencari pekerjaan antara lain :

- 1 Pekerja sibuk dengan kegiatannya sehingga untuk mencari pekerjaan di tempat yang baru merasa kesulitan. Karena di tempat kerja lama merasa tidak layak karena imbalan yang diterima, sedang di tempat yang baru belum didapat, maka mereka memutuskan untuk menganggur sementara.
- 2 Keterampilan yang dimiliki pekerja sangat rendah sedang tempat pekerjaannya membutuhkan keahlian tingkat tinggi. Sehingga mereka merasa tidak sanggup untuk menjalankan pekerjaannya.
- 3 Persaingan dalam dunia kerja begitu kompetitif sementara itu mereka tidak mempunyai bekal baik keahlian maupun pendidikan sehingga kalah bersaing.

5. DAMPAK PENGANGGURAN

Suatu predikat yang paling tidak disenangi orang adalah predikat pengangguran, karena dampak yang timbulkannya bukan hanya pada dirinya sendiri, tetapi juga terhadap keluarga bahkan sampai kepada masyarakat dan negara.

Namun pada kenyataannya pengangguran selalu saja terjadi terutama di negara berkembang termasuk negara Indonesia. Hal ini disebabkan karena adanya ketidakseimbangan antara lapangan kerja yang tersedia dengan jumlah pekerja. Sebenarnya lapangan kerja sudah cukup luas terbuka tetapi karena jumlah pekerja dan kualitas pekerja yang sangat heterogen membuat pengangguran semakin banyak. Bila masalah pengangguran ini tidak segera diatasi dan dicari solusi yang terbaik, maka cepat atau lambat akan membawa dampak negatif sebagai berikut :

a. **Dampak Ekonomi**

Pengangguran akan menurunkan hasil produksi dan menghilangkan peluang untuk menambah pendapatan. Pengangguran juga akan menurunkan nilai *Gross National Product*, pendapatan nasional hingga akhirnya standar hidup tidak terpenuhi.

b. **Dampak Sosial**

Dampak sosial pada dasarnya relatif sulit untuk dapat diukur tetapi dengan banyaknya pengangguran dalam masyarakat berpengaruh sekali terhadap tingkat kejahatan (pencurian, perampokan, dan lain-lain). Pengangguran juga mempunyai akibat pada lemahnya mental, naiknya angka bunuh diri dan meningkatnya perbuatan asusila. Secara keseluruhan tingkat keamanan dalam masyarakat menjadi terganggu, ketertiban umum mulai terusik sehingga kehidupan menjadi tidak nyaman.

c. Dampak Individu dan Keluarga

Dengan tidak termanfaatkannya keahlian dan pendidikan karena menganggur, maka secara tidak langsung tingkat profesionalisme yang sudah melekat pada diri pekerja semakin lama menjadi semakin pudar dan akhirnya akan hilang. Sehingga pada suatu saat jika memulai bekerja di tempat pekerjaannya yang baru diperlukan pelatihan kembali.

Selain itu pengangguran akan menghilangkan pendapatan dan menghilangkan pula kesempatan untuk memperoleh peluang yang lebih baik lagi. Akibatnya penghasilan sebagai sumber penopang hidup dirinya sendiri dan keluarga akan berhenti. Sebagai akibatnya gesekan-gesekan yang mengarah pada munculnya keretakan-keretakan rumah tangga dapat muncul sewaktu-sewaktu. Di samping itu harga diri di mata keluarga menjadi menurun (tidak dihormati).



Pelatihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Bagaimana pengertian pengangguran menurut anda?
2. Jelaskan perbedaan antara pengangguran kronis dengan pengangguran musiman!
3. Sebutkan jenis-jenis pengangguran yang saudara ketahui!
4. Bagaimana cara memanfaatkan tenaga yang menganggur?
5. Sebutkan lima penyebab pengangguran!



Tugas

1. Amatilah lingkungan di sekitarmu, apakah terdapat pengangguran atau tidak, jika ada, identifikasikan pengangguran yang terjadi tersebut!
2. Diskusikan di kelasmu, hubungan antara pengangguran, pendapatan masyarakat dan tingkat kemiskinan!
3. Kemiskinan di Indonesia semakin hari semakin bertambah, bagaimana pendapat anda?



Rangkuman

Pembangunan ekonomi banyak dipengaruhi oleh hubungan antara manusia dengan faktor-faktor produksi lain termasuk faktor produksi alam dan faktor produksi kapital. Agar ketiga faktor produksi tersebut teroptimalkan penggunaannya maka perlu adanya pemikiran-pemikiran baru dan berkesinambungan dari waktu ke waktu. Sehingga dalam perjalanannya akan terjadi pergeseran-pergeseran dan penataan-penataan dalam segala aspek kehidupan.

Manusia sebagai tenaga kerja merupakan faktor penggerak dan unsur terpenting dalam pembangunan, peranannya semakin ditingkatkan baik dari sisi kualitas kerja, jam kerja maupun produktifitas kerja. Dengan adanya peningkatan ini diharapkan terjadi keseimbangan antara kebutuhan tenaga kerja bukan hanya mencakup masalah kuantitas tetapi juga masalah kualitas

Penggarapan kualitas tenaga kerja ini dilakukan sangat serius baik oleh pemerintah maupun oleh pihak swasta dengan cara membuka sekolah sekolah formal, pendidikan non formal dan juga aneka ragam bentuk pelatihan. Memang harus diakui cara-cara yang dilakukan ini, hasilnya belum seperti yang diharapkan. Namun adanya perbaikan secara terus menerus, bukan suatu yang tak mungkin dikemudian hari, cara ini merupakan metode efektif untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan pekerja. Sehingga dalam kurun waktu tertentu laju pengangguran dapat dikendalikan.

Dengan termanfaatkannya tenaga pengangguran ini secara otomatis pertumbuhan ekonomi di Indonesia meningkat, taraf hidup masyarakat juga meningkat. Di samping itu tingkat keamanan lebih terkendali, angka kejahatan menurun, ketenteraman hidup baik keluarga maupun masyarakat akan lebih terjamin, sehingga pembangunan ekonomi bangsa Indonesia keberhasilannya dapat dilihat bukan hanya oleh masyarakat Indonesia sendiri tetapi juga oleh dunia Internasional.

EVALUASI BAB 1

Kerjakan di buku tugasmu!

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang(X) pada huruf a, b, c, d, atau e !

1. Cara untuk menghitung pendapatan perkapita adalah
 - a. GDP dibagi National Income
 - b. GNP dibagi National Income
 - c. GNP dibagi jumlah penduduk
 - d. IP dibagi jumlah penduduk
 - e. PI dibagi jumlah penduduk
2. Kemandirian untuk tumbuh atas kekuatan sendiri bagi Rostow merupakan hal yang penting oleh Rostow tahap tersebut disebut sebagai
 - a. tahap masyarakat tradisional
 - b. tahap persyaratan tinggal landas
 - c. tahap tinggal landas
 - d. tahap menuju kedewasaan
 - e. tahap masa konsumsi tinggi
3. Tokoh-tokoh di bawah ini adalah penganjur teori pembangunan dari Aliran Klasik, **kecuali**
 - a. Frederict List
 - b. Bruno Hildebrund
 - c. Karl Bucher
 - d. Karl Marx
 - e. David Ricardo
4. Yang dimaksud dengan tenaga kerja terdidik adalah
 - a. mereka yang lulus sekolah dan bekerja serta mendapat pelatihan khusus di bidangnya
 - b. mereka yang telah lulus sekolah dan bekerja tetapi belum pernah mendapat pelatihan khusus di bidangnya
 - c. mereka yang telah lulus sekolah, belum bekerja tetapi pernah mendapat pelatihan khusus di bidangnya
 - d. mereka yang sekolah tetapi putus di tengah jalan karena alasan tertentu dan telah bekerja
 - e. mereka yang sekolah tetapi putus di tengah jalan karena alasan tertentu dan belum mendapat pekerjaan
5. Arah kebijakan pembangunan nasional di bidang ekonomi diatur dalam
 - a. GBHN TAP MPR No V/MPR/1999
 - b. GBHN TAP MPR No IV/MPR/1999

- c. GBHN TAP MPR No X/MPR/2005
- d. UUD 1945 pasal 33 ayat 1, 2, 3
- e. UUD 1945 pasal 34

B. PILIHAN

Pilihlah jawaban yang benar sesuai petunjuk di bawah ini!

- A jika jawaban a, b, c benar
- B jika jawaban a dan c benar
- C jika jawaban b dan d benar
- D jika jawaban d benar
- E jika semuanya benar

1. Yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah
 - a. setiap orang yang bekerja
 - b. setiap tenaga kerja
 - c. setiap orang yang belum bekerja dan siap untuk bekerja
 - d. semua penduduk
 - e. setiap warga negara mulai umur 5 tahun sampai 55 tahun
2. Mereka yang telah lulus sekolah dan mendapat pelatihan di bidangnya dinamakan
 - a. tenaga kerja tidak terampil
 - b. tenaga kerja terdidik
 - c. tenaga kerja siap pakai
 - d. tenaga kerja terampil
 - e. tenaga kerja yang dibutuhkan
3. Yang termasuk dalam aliran klasik adalah
 - a. Adam Smith
 - b. David Ricardo
 - c. Thomas Robert Maltus
 - d. Karl Marx
 - e. Schumpeter
4. Berikut ini termasuk salah satu misi pembangunan nasional
 - a. pengamalan Pancasila secara konsisten dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa
 - b. penjaminan kondisi aman, damai, tertib dan ketenteraman bermasyarakat
 - c. perwujudan aparatur negara yang berfungsi melayani masyarakat, profesional, berdaya guna, produktif, transparan, bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme
 - d. penegakan kedaulatan rakyat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
 - e. perwujudan otonomi daerah dalam rangka pembangunan daerah dan pemerataan pertumbuhan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia

5. Pengangguran, menurut Edgar O. Edward dapat dikelompokkan menjadi lima antara lain
- a. pengangguran terbuka
 - b. setengah menganggur
 - c. tenaga kerja yang tidak produktif
 - d. pengangguran normal
 - e. pengangguran musiman

C. ESSAY

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

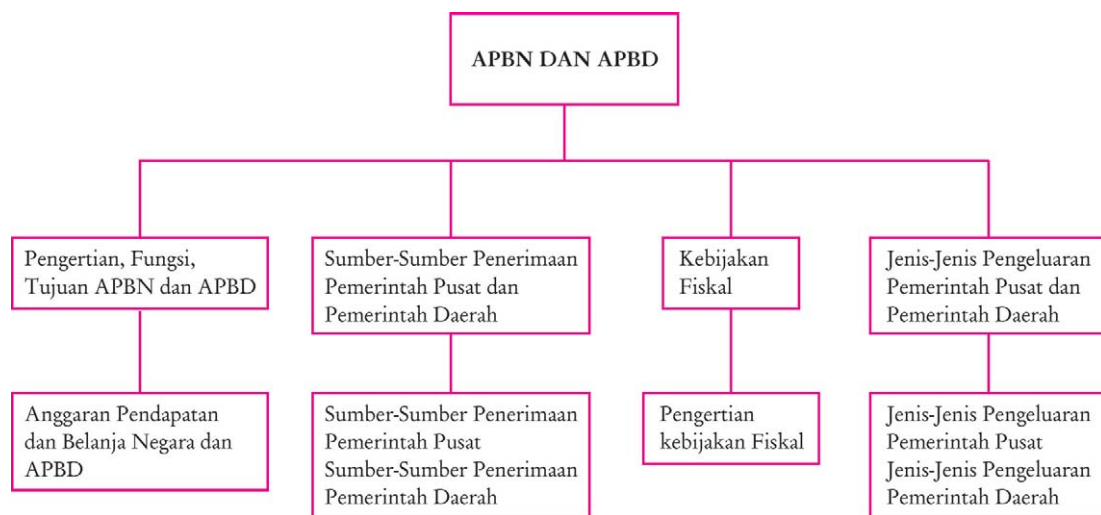
1. Apa yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi?
2. Apa yang menjadi tolak ukur dari pertumbuhan ekonomi?
3. Jelaskan perbedaan antara *Gross National Product (GNP)* dengan *Gross Domestic Product (GDP)*!
4. Jelaskan perbedaan antara tenaga kerja terdidik dengan tenaga kerja terampil!
5. Apa yang dimaksud dengan pengangguran tak kentara?

D. PORTOFOLIO

1. Nama Siswa :
2. No/Kelas :
3. Mata diklat : Ekonomi
4. Indikator :
 - ketenagakerjaan
 - pembangunan nasional
 - pertumbuhan ekonomi
 - pengangguran dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia
5. Uraian Singkat :
 - Materi ini membahas tentang ketenagakerjaan, pembangunan nasional, proses pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia
6. Soal
 - a. Mengapa memilih tenaga kerja terdidik?
 - b. Sebutkan landasan pembangunan nasional!
 - c. Bagaimana menghitung pertumbuhan ekonomi dan faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi?
 - d. Sebutkan jenis-jenis pengangguran dan dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional!



Peta Konsep Bab 2



Bab 2

ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA NEGARA DAN ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan APBN dan APBD.
2. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
3. Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal.
4. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah.



Kata Kunci

- APBN
- APBD
- Kebijakan Fiskal

A. PENGERTIAN, FUNGSI , TUJUAN APBN DAN APBD

1. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN)

Negara seperti layaknya rumah tangga, keluarga atau perusahaan, dalam menjalankan aktivitas kehidupannya sehari-hari selalu membuat penganggaran, baik penganggaran untuk penerimaan maupun penganggaran untuk pengeluaran, tujuannya tak lain adalah supaya dapat mengatur, menstabilkan dan mengembangkan aktivitas ekonomi masyarakat. Untuk itu pemerintah harus dapat menggali sumber-sumber dana dan menentukan pemanfaatan dana yang diperoleh tersebut secara efektif dan efisien. Penggalan sumber-sumber dana dan penentuan pemanfaatan dana inilah yang dipelajari dalam keuangan negara/daerah hingga pada akhirnya dituangkan dalam bentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

a. Pengertian APBN

Sesuai pasal 23 ayat 1 UUD 1945 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang ditetapkan setiap tahun, menjelaskan bahwa apabila DPR menyetujui atau menolak APBN yang diajukan oleh pemerintah, maka untuk menjalankan fungsinya, pemerintah dapat melakukan pengeluaran setinggi-tingginya sebesar angka APBN tahun sebelumnya.

Dengan berdasarkan pada pasal 23 ayat 1 UUD 1945 tersebut Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dapat didefinisikan sebagai suatu daftar yang sistematis tentang rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang memuat Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan telah disetujui oleh DPR untuk masa waktu satu tahun. Periode APBN ini pada masa orde baru dari 1 April sampai dengan 31 Maret tahun berikutnya, sedang pemerintahan saat ini periode APBN berawal dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

b. Fungsi APBN

APBN selain mengatur pembelanjaan negara, juga berfungsi untuk mewujudkan pertumbuhan stabilitas ekonomi dan pemerataan pendapatan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian fungsi APBN dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) *Fungsi otorisasi*

Pada fungsi ini, anggaran negara menjadi dasar pedoman untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan.

2) *Fungsi perencanaan*

Pada fungsi ini, anggaran negara sebagai pedoman untuk merancang dan merencanakan semua kegiatan yang dilakukan pada tahun yang bersangkutan

3) *Fungsi pengorganisasian*

Pada fungsi ini, anggaran negara sebagai pedoman untuk menyeimbangkan berbagai pos yang ada agar semua kepentingan dapat dilaksanakan dengan baik.

4) *Fungsi pengawasan*

Pada fungsi ini, anggaran negara sebagai pedoman untuk menilai apakah pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan yang terkait dengan ketentuan atau tidak.

5) *Fungsi Alokasi*

Pada fungsi ini, anggaran negara digunakan untuk menambah atau mengurangi alokasi sumber ekonomi guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas perekonomian.

6) *Fungsi Distribusi*

Pada fungsi ini, anggaran negara digunakan untuk menjalankan pembangunan di seluruh wilayah tanah air secara merata dan adil

7) *Fungsi Stabilisasi*

Pada fungsi ini, anggaran negara digunakan untuk menciptakan stabilitas keamanan dan pertahanan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan dengan memperhatikan kepentingan rakyat.

c. Tujuan APBN

APBN selain mempunyai fungsi seperti yang telah kita bicarakan di atas, juga mempunyai tujuan. Adapun tujuannya adalah untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran negara, agar peningkatan produksi dan kesempatan kerja serta peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat tercapai sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terwujud.

d. Landasan Hukum APBN

Landasan Hukum APBN adalah :

- 1) UUD 1945 pasal 23 ayat 1 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang ditetapkan setiap tahun.
- 2) Undang-undang No 17 tahun 2003 tentang keuangan negara.

e. Cara Penyusunan APBN

Seperti yang telah disinggung dalam bab pendahuluan bahwa APBN dapat diibaratkan seperti anggaran rumah tangga keluarga atau anggaran perusahaan yang memiliki dua sisi yaitu sisi penerimaan dan sisi pengeluaran.

Untuk menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tentu tidak mudah karena banyak faktor yang setiap saat dapat berubah atau paling tidak perubahan yang terjadi masih dalam kurun waktu satu tahun.

Faktor-faktor yang belum dapat dipastikan memberikan pengaruh dalam penentuan APBN umumnya terkait dengan enam sumber yaitu :

- 1) Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika (USA).
- 2) Harga minyak bumi di pasar internasional.
- 3) Kuota minyak mentah yang ditentukan oleh OPEC.
- 4) Suku bunga.
- 5) Pertumbuhan ekonomi.
- 6) Inflasi

2. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD)

Dengan adanya asas desentralisasi, penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai kekuasaan presiden diserahkan kepada gubernur/walikota/bupati selaku pengelola keuangan daerahnya agar pembangunan dapat berjalan lancar. Pengaturan dan Pengeluaran Daerah ini selanjutnya dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

a. Pengertian APBD

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah suatu daftar yang sistematis tentang rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang memuat anggaran pendapatan dan pengeluaran daerah dan telah disetujui oleh DPRD untuk masa waktu satu tahun.

Sebagaimana diatur dalam UU No 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah, bahwa di dalam melaksanakan pembangunan harus selalu berpedoman pada tiga asas yaitu:

1) *Asas Desentralisasi*

Asas desentralisasi ini pada intinya terkait dengan masalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh pusat kepada daerah otonom dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penyelenggaraan asas desentralisasi ini meliputi wilayah dan bukan daerah kota atau kabupaten.

2) *Asas Dekonsentrasi*

Asas dekonsentrasi pada intinya memuat masalah pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat kepada gubernur sebagai wakil pemerintahan dan atas perangkat pusat di daerah.

3) *Asas Tugas Pembantuan*

Asas tugas pembantuan ini pada intinya memuat tentang penegasan dari pemerintah pusat kepada daerah dan desa serta dari daerah ke desa untuk melaksanakan tugas tertentu dengan pembiayaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia.

Setelah semua tugas selesai dilaksanakan mereka berkewajiban untuk melaporkan hasil pelaksanaannya dan mempertanggungjawabkan kepada yang mengesahkannya.

b. Fungsi APBD

Seperti halnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), maka APBD juga melaksanakan tujuh fungsi yaitu: fungsi otorisasi, fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengawasan, fungsi alokasi, fungsi distribusi, dan fungsi stabilisasi.

Di antara ketujuh fungsi tersebut bila ditinjau dari sisi keefektifan, maka fungsi alokasi yang paling efektif dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Alasannya karena daerah lebih mengetahui kebutuhan dan standar pelayanan masyarakat di daerahnya sendiri. Meski demikian pada tingkat pelaksanaannya pemerintah pusat lebih memahami adanya situasi dan kondisi yang berbeda-beda dari masing-masing wilayah.

c. Tujuan APBD

APBD selain mempunyai fungsi juga mempunyai tujuan. Adapun tujuannya adalah sebagai pedoman untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran dalam melaksanakan kegiatan daerah agar peningkatan produksi dan kesempatan kerja serta peningkatan pertumbuhan ekonomi, dapat tercapai sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terwujud.

d. Cara Penyusunan APBD

APBD merupakan anggaran pendapatan dan anggaran belanja daerah yang ditetapkan setiap tahun melalui peraturan daerah. Pendapatan daerah ini berasal dari pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan pendapatan lain-lain yang sah.

Adapun langkah-langkah penyusunannya adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah daerah mengajukan rancangan peraturan daerah tentang APBD kepada DPRD yang disertai dengan penjelasan dan dokumen pendukung pada bulan Oktober minggu pertama tahun sebelumnya.

DPRD mengambil keputusan setuju atau tidak mengenai rancangan peraturan daerah tentang APBD tersebut dilaksanakan selambat-lambatnya satu bulan sebelum tahun anggaran yang bersangkutan dilaksanakan.

2. Apabila DPRD setuju, maka RAPBD diterapkan menjadi APBD melalui peraturan daerah

Dan sebaliknya apabila DPRD tidak setuju, maka untuk membiayai pembiayaan pengeluaran setiap bulannya pemerintah dapat melaksanakan pengeluaran setinggi-tingginya sebesar angka APBD tahun sebelumnya.

3. Setelah APBD ditetapkan dengan peraturan daerah, maka pelaksanaannya lebih lanjut dituangkan melalui keputusan gubernur/walikota/bupati



Pelatihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan definisi APBN dan APBD dengan kata-katamu sendiri!
2. Jelaskan perbedaan antara APBN dengan APBD!
3. Jelaskan fungsi APBN dan juga APBD!
4. Di antara fungsi-fungsi tersebut, mana yang paling efektif pengelolaannya bagi pemerintah daerah? Mengapa demikian?
5. Sebutkan langkah-langkah dalam menyusun APBD!



Tugas

1. Kumpulkan APBD untuk dua tahun terakhir pada daerah anda masing-masing!
2. Diskusikan di kelasmu, bagaimana cara meningkatkan APBD!

B. SUMBER-SUMBER PENERIMAAN PEMERINTAH PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH

Secara garis besar sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat terdiri atas dua komponen yaitu pendapatan negara dan hibah. Penerimaan pemerintah pusat terdiri atas penerimaan perpajakan dan penerimaan bukan pajak. Sedangkan sumber-sumber penerimaan pemerintah daerah terdiri atas enam komponen utama, yaitu pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK), dana reboisasi dan lain-lain pendapatan yang sah yaitu hibah serta dana darurat.

1. SUMBER-SUMBER PENERIMAAN PEMERINTAH PUSAT

Agar lebih bisa dipahami, maka di bawah ini dituliskan sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat tahun 2004 dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel I *Penerimaan pemerintah pusat tahun 2004 (milyar rupiah)*

A. Penerimaan Dalam Negeri	
1. Penerimaan perpajakan	349.299,5
a. Pajak dalam negeri	272.175,1
1. pajak penghasilan	133.967,6
a. Migas	13.132,6
b. Non Migas	120.835,0
2. pajak pertambahan nilai	86.272,7
3. pajak bumi dan bangunan	8.030,7
4. BPHTB	2.667,9
5. Cukai	27.671,0
6. pajak lainnya	1.614,0
b. Pajak perdagangan internasional	11.951,2
1. bea masuk	11.636,0
2. pajak/pungutan ekspor	315,2
2. Penerimaan bukan pajak	77.124,4
a. penerimaan SDA	47.240,5
b. bagian laba BUMN	11.454,2
c. PNBP lainnya	18.429,8
B. Hibah	634,2

a. Penerimaan dalam negeri

Penerimaan dalam negeri adalah semua penerimaan yang diterima oleh negara dalam bentuk penerimaan perpajakan dan penerimaan bukan pajak.

b. Penerimaan perpajakan

Penerimaan perpajakan adalah semua bentuk penerimaan yang terdiri dari pajak dalam negeri dan pajak perdagangan Internasional.

c. Penerimaan bukan pajak

Penerimaan bukan pajak adalah semua bentuk penerimaan yang diterima negara dalam bentuk penerimaan dari sumber daya alam, bagian pemerintah dari laba badan usaha milik negara dan penerimaan negara bukan pajak lainnya.

d. Hibah

Penerimaan hibah adalah semua penerimaan negara yang berasal dari sumbangan swasta dalam negeri, sumbangan swasta dan pemerintah luar negeri.

Berdasarkan data yang tertera pada tabel I di depan, besarnya penerimaan dalam negeri Rp. 349.299,5 milyar, sedang penerimaan luar negeri/hibah Rp.634,2 milyar. Apabila kedua penerimaan ini kita bandingkan, maka penerimaan dalam negeri mempunyai jumlah yang jauh lebih besar, artinya pemerintah bermaksud agar hutang luar negeri dapat berkurang. Sebagai akibatnya negara Indonesia hanya menerima bantuan dari luar negeri atau hibah berupa bantuan program dan bantuan proyek.

Dan apabila kita perhatikan pos penerimaan bukan pajak Rp. 272.175 milyar. Sedang besarnya penerimaan bukan pajak Rp 77.124,4 milyar. Dan apabila kita bandingkan kedua pos ini, maka pos penerimaan pajak dapat memberikan sumbangan paling besar. Hal ini bertujuan agar negara Indonesia dapat membangun berdasar atas kemampuannya sendiri dan bukan karena negara lain.

2. SUMBER-SUMBER PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH

Pada dasarnya metode yang dipakai dalam menggali sumber-sumber pendapatan daerah mempunyai kesamaan dengan metode yang dipakai menggali sumber-sumber pusat. Penerimaan daerah seperti yang disampaikan di atas bersumber dari pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK), dana reboisasi, dan lain-lain pendapatan yang sah yaitu hibah serta dana darurat. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah no. 11 tahun 2001 mengenai keuangan daerah termasuk pinjaman daerah.

a. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, bagian dari perusahaan daerah dan hasil kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain pendapatan yang sah.

1. *Pajak daerah*

Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh para individu atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pajak daerah ini terdiri atas pajak propinsi dan pajak kabupaten/kota sedangkan pajak propinsi meliputi pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air, bea balik nama kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan.

Sedang pajak kabupaten/kota terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan barang golongan C dan pajak parkir

2 *Retribusi daerah*

Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai bentuk pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi/badan.

Pada dasarnya tidak semua yang diberikan pemerintah dapat dipungut retribusi melainkan hanya jenis-jenis jasa tertentu yang dianggap layak menurut pertimbangan sosial ekonomi. Jasa tertentu yang dimaksud adalah jasa umum, jasa usaha, dan jasa perizinan tertentu.

Retribusi jasa usaha adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau yang diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan umum yang dapat dinikmati oleh pribadi atau badan. Adapun jenisnya dapat meliputi retribusi pelayanan kesehatan, misalnya puskesmas, retribusi pelayanan kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak KTP dan akte catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan penguburan jenazah, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta dan retribusi pengujian kapal perikanan.

Retribusi jasa usaha adalah retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial. Adapun jenisnya dapat meliputi retribusi tempat khusus parkir, retribusi terminal, retribusi tempat pelelangan, retribusi tempat penginapan/vila, retribusi tempat rekreasi dan olah raga, retribusi pelayanan pelabuhan kapal, retribusi pendapatan WC, retribusi penyeberangan di atas air, retribusi pengolahan limbah cair dan retribusi penjualan produksi usaha daerah.

Retribusi perizinan tertentu adalah retribusi atas kegiatan tertentu dari pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan. Tujuannya untuk memberikan pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, barang, penggunaan sumber daya alam dan prasarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kegiatan umum dan menjaga kelestarian lingkungan. Adapun jenisnya dapat meliputi retribusi izin mendirikan bangunan (IMB), retribusi trayek, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol dan retribusi izin gangguan.

3. *Bagian dari perusahaan daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.* Jenis pendapatan ini merupakan bagian keuntungan perusahaan daerah.
4. *Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah*

b. Dana perimbangan

Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari penerimaan APBN yang dialokasikan untuk daerah guna membiayai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Besarnya jumlah dana perimbangan ini ditetapkan setiap tahun anggaran APBN yang meliputi bagian daerah dari penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB), bea penolakan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)

dan penerimaan dari sumber daya alam (SDA), dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK).

1) Bagian daerah dari penerimaan PBB, BPHTB dan penerimaan SDA

Bagian daerah dari penerimaan PBB dalam UU No 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan anggaran pemerintah pusat dan daerah. Pembagian penerimaan negara yang berasal dari PBB ini dibagi dengan perimbangan 10% untuk pemerintah pusat dan 90 % untuk pemerintah daerah.

Bagian daerah yang berasal dari PBB sebesar 90 % ini diatur dalam pasal 2 sampai 4 PP No 104 tahun 2000 tentang perincian dana perimbangan sebagai berikut.

- a) 16,2 % untuk daerah propinsi tertentu dan disalurkan ke rekening kas daerah propinsi.
 - b) 64,8% untuk daerah kabupaten/kota tertentu dan disalurkan ke rekening kas daerah kabupaten/kota.
 - c) 9% untuk biaya pemungutan dan disalurkan ke rekening kas negara dan kas daerah, sedang 10 % dari penerimaan PBB bagian pemerintah pusat di bagikan kepada seluruh kabupaten/kota. Besarnya alokasi pembagian tersebut dapat dirinci sebagai berikut.
 - 1) 65 % dibagikan secara merata dengan posisi yang sama besar kepada seluruh kabupaten/kota
 - 2) 35 % dibagikan secara insentif kepada kabupaten dan kota yang realisasi penerimaan PBB sekitar pedesaan dan perkotaan yang berhasil melampaui rencana penerimaan pada tahun anggaran sebelumnya.
- 2) Bagian daerah dari penerimaan BPHTB diatur dalam UU No 5 tahun 1999 pasal 6 tentang perimbangan keuangan anggaran pemerintah pusat dan daerah dengan perincian 20 % untuk pemerintah pusat, sedang 80% untuk pemerintah daerah. Menurut PP No.104 tahun 2000 pasal 5 sampai dengan 7, Bagian daerah dari BPHTB sebesar 80 % tersebut pembagiannya dapat dirinci sebagai berikut.
- a) 16 % untuk daerah propinsi yang bersangkutan dan disalurkan ke rekening kas daerah propinsi.
 - b) 64 % untuk daerah kabupaten/kota penghasil dan disalurkan ke rekening kas kabupaten/kota.

Adapun obyek penolakan hak atas tanah dan atau bangunan meliputi pemindahan hak karena jual beli, hibah, tukar menukar, hibah wasiat, waris penggabungan usaha, peleburan usaha, hadiah, pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, penunjukan pembeli dalam lelang dan pelaksanaan bertujuan hakim yang mempunyai hukum tetap.

- 3) Bagian daerah dari penerimaan PPh orang pribadi dalam negeri dan PPh pasal 21. Pembagian dibagi dengan imbalan 80 % untuk pemerintah pusat dan 20 % untuk pemerintah daerah tempat wajib pajak terdaftar.

Pembagian pemerintah daerah sebesar 20 % tersebut dibagi dengan perincian sebagai berikut.

1. 40 % untuk daerah propinsi
2. 60 % untuk daerah kabupaten/kota

Pembagian ini diatur dalam PP No.115 tahun 2000 tentang pembagian penerimaan PPh orang pribadi dalam negeri dan PPh pasal 21 antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Bagian ini diatur dari penerimaan SDA diatur dalam pasal 6 UU No 25 th 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang meliputi SDA sektor kehutanan, sektor pertambangan umum dan sektor perikanan. Adapun imbangannya 20 % untuk pemerintah pusat dan 80 % untuk pemerintah daerah.

c. Dana alokasi umum

Dana alokasi umum (DAU) adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah guna membiayai kebutuhan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi penggunaan DAU dan penerimaan umum lainnya dalam APBD harus tetap dalam kerangka pencapaian tujuan pemberian otonomi kepada daerah.

Besarnya DAU tidak boleh dari 25 % dari penerimaan dalam negeri yang ditetapkan dalam APBN. Dan sebagai dasarnya adalah UU No 25 tahun 1999 pasal 7 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, sedang pembagiannya 10 % untuk propinsi dan 90 % untuk kabupaten/kota.

d. Dana alokasi khusus (DAK)

Dana alokasi khusus (DAK) adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada daerah dengan tujuan untuk membantu membiayai kebutuhan tertentu. Menurut UU No 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, DAK merupakan bagian dari dana perimbangan. Bantuan dana alokasi khusus (DAK) untuk membantu membiayai kebutuhan tertentu (khusus), memperhatikan faktor tersedianya dana dalam APBN. Adapun yang dimaksud dengan kebutuhan khusus adalah:

- 1) Kebutuhan tidak dapat diperkirakan sehingga menggunakan rumus alokasi umum.
- 2) Kebutuhan yang merupakan skala prioritas nasional.

e. Dana reboisasi

Dana reboisasi ini hanya digunakan untuk keperluan pembiayaan reboisasi dan penghijauan. Adapun perimbangan pembagiannya dapat diperinci sebagai berikut.

1. 40 % dibagikan kepada daerah penghasil sebagai DAK
2. 60 % untuk pemerintah pusat

f. Lain-lain pendapatan yang sah yaitu hibah dan dana darurat.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri tentang maksud pemerintah dalam menetapkan sumber-sumber penerimaan negara!
2. Sebutkan sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat!
3. Apa yang dimaksud Pendapatan Asli Daerah (PAD)?
4. Sebutkan pos-pos yang termasuk pada pendapatan asli daerah!
5. Apa yang dimaksud dengan dana perimbangan?

C. KEBIJAKAN FISKAL

Teori Kebijakan Fiskal muncul ketika kebijakan moneter tidak sanggup menanggulangi depresi yang melanda banyak negara di dunia pada tahun 1930-an. Teori ini didasarkan pada gagasan pemikiran **John M Keynes** dalam buku "*The General Theory Of Employment of Interest And Money*". Pada awalnya kebijakan ini hanya diarahkan untuk menghadapi masalah pengangguran, tetapi kemudian dipergunakan juga untuk mengatasi inflasi.

1. PENGERTIAN KEBIJAKAN FISKAL

Kebijakan Fiskal ini adalah kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan cara memanipulasi anggaran pendapatan dan belanja negara artinya pemerintah dapat meningkatkan atau menurunkan pendapatan negara dan belanja negara dengan tujuan untuk memengaruhi tinggi rendahnya pendapatan nasional.

Pada umumnya pemerintah akan berusaha menentukan target belanja negara, kemudian menentukan tingkat pendapatannya paling tidak dapat menutup seluruh anggaran belanja yang telah ditetapkan tersebut. Hanya saja menurut kebiasaan yang terjadi sangat sulit bagi negara untuk bisa menyesuaikan belanja negara terhadap pendapatannya. Hal ini disebabkan oleh adanya kebutuhan untuk menyediakan barang dan jasa serta membelanjai keperluan lain terlalu besar sedang pendapatan negara relatif sangat rendah.

2. TUJUAN KEBIJAKAN FISKAL

Secara umum kebijakan fiskal ditujukan untuk memelihara stabilitas ekonomi sehingga pendapatan nasional dapat ditingkatkan sesuai dengan penggunaan sumber daya dan efektifitas kegiatan masyarakat tanpa harus mengabaikan redistribusi pendapatan dan upaya kesempatan kerja.

Secara garis besar tujuan kebijakan fiskal dapat digolongkan menjadi tiga bagian yaitu:

a. Pertumbuhan kesempatan kerja penuh

Dengan cara mempertahankan kesempatan kerja penuh maka pemerintah dapat mencegah laju peningkatan angka pengangguran. meluasnya pengangguran dapat menyebabkan timbulnya gejolak sosial, menghambat laju pertumbuhan ekonomi hingga akhirnya pendapatan nasional targetnya tidak tercapai.

b. Stabilitas harga

Stabilitas barang dan jasa harus tetap dijaga agar tidak terjadi fluktuasi secara drastis. Penurunan harga yang terus menerus dapat mematikan sektor bisnis dalam arti perusahaan banyak yang tutup sehingga menyebabkan peningkatan angka pengangguran. Kenaikan harga yang terus menerus akan menyulitkan masyarakat banyak dan hanya menguntungkan segelintir pelaku bisnis saja.

c. Laju pertumbuhan potensial

Laju pertumbuhan yang lebih tinggi memerlukan modal dan tingkat kecenderungan menabung marginal yang lebih tinggi pada tingkat kesempatan kerja penuh. Dan sebagai akibatnya terjadi tingkat konsumsi secara besar-besaran.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan kebijakan fiskal?
2. Sebutkan tujuan kebijakan fiskal!
3. Apa bedanya kebijakan fiskal dengan kebijakan moneter?
4. Berikan contoh kebijakan fiskal!



Tugas

1. Buatlah kliping tentang kebijakan fiskal!
2. Diskusikan di kelasmu, mengapa kebijakan fiskal diperlukan dalam perekonomian Indonesia!

D. JENIS-JENIS PENGELUARAN PEMERINTAH PUSAT DAN PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH

1. JENIS-JENIS PENGELUARAN PEMERINTAH PUSAT

Secara garis besar pengeluaran pemerintah pusat dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran negara untuk membiayai pembangunan dan tugas-tugas umum. Yang berarti pembiayaan yang dimaksud di samping untuk belanja pemerintah pusat juga untuk daerah.

Agar lebih jelas di bawah ini disajikan tabel 2 tentang pengeluaran negara Indonesia tahun 2004 (milyar rupiah):

A. Belanja pemerintah pusat	255.309,0
1. Pengeluaran rutin	184.437,8
a. Belanja pegawai	56.738,0
b. Belanja barang	17.279,0
c. Pembayaran bunga utang	65.651,0
1) Utang dalam negeri	41.275,9
2) Utang luar negeri	24.375,1
d. Subsidi	26.362,1
e. Pengeluaran rutin lainnya	18.406,9
2. Pengeluaran pembangunan	70.871,2
a. Pembiayaan pembangunan	50.500,0
b. Pembiayaan Proyek	20.371,2
B. Belanja Daerah	119.042,3
1. Dana Perimbangan	112.186,9
a. Dana bagi hasil	26.927,8
b. Dana alokasi umum	82.130,9
c. Dana alokasi khusus	3.128,1
2. Dana otonomi khusus dan pengeluaran	6.855,4

Dengan berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa pengeluaran pemerintah pusat terdiri atas pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan.

Pengeluaran rutin sebesar Rp. 184.437,8 digunakan untuk pengeluaran pegawai Rp. 56.738,0; Belanja barang Rp. 17.279,0 dan pembayaran bunga utang Rp. 65.651,0; Subsidi Rp. 26.362,1; serta pengeluaran rutin lainnya Rp. 18.406,9.

Untuk pengeluaran pembangunan Rp.70.871,2 terdiri atas: Pembiayaan pembangunan Rp. 50,500,0 dan pembiayaan proyek Rp. 20.371,2.

Dengan melihat besarnya angka pengeluaran rutin dan angka pembangunan, maka pengeluaran rutin jumlahnya jauh lebih besar. Hal ini dimaksudkan agar pembangunan dapat berkembang secara pesat dan lancar. Sedangkan pengeluaran daerah yang besarnya mencapai Rp. 119.042,3 diperlukan untuk dana perimbangan Rp. 112.186,9; dan dana otonomi khusus dan pengeluaran sebesar Rp. 6.855,4.

Besarnya belanja daerah ini masing-masing dalam UU No 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah, sedangkan dana otonomi khusus dan penyesuaian diatur dalam UU No 18 tahun 2001 tentang otonomi khusus bagi propinsi Daerah Istimewa Aceh sebagai propinsi NAD dan UU No 2001 tentang otonomi khusus bagi propinsi Papua.

2. JENIS-JENIS PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH

Pengeluaran daerah adalah semua pengeluaran kas daerah pada periode tahun tertentu yang menjadi beban daerah.

Pada dasarnya pengeluaran daerah dapat diperinci menurut organisasi, fungsi, dan jenis belanja sebagai berikut.

1. Organisasi merupakan suatu bentuk kesatuan pengguna anggaran misalnya DPRD dan sekretariat DPRD kepala daerah dan wakil kepala daerah.
2. Fungsi, yang termasuk dalam kategori fungsi, misalnya pendidikan dan kesehatan.
3. Jenis belanja, yang termasuk dalam jenis belanja seperti belanja pegawai, belanja pembangunan, belanja dinas dan seterusnya.

Sedangkan jenis pengeluaran dalam APBD dapat dikelompokkan menjadi:

1. belanja rutin,
2. belanja tidak terduga,
3. belanja pembangunan,
4. bantuan kepada daerah bawahan,
5. dana cadangan.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Sebutkan jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat!
2. Sebutkan jenis-jenis pengeluaran pemerintah daerah!
3. Apa yang dimaksud dengan pengeluaran rutin?
4. Apa yang dimaksud dana perimbangan?
5. Apa yang anda ketahui tentang dana otonomi khusus?



Rangkuman

- Anggaran Pendapatan Belanja Negara adalah suatu daftar yang sistematis tentang rencana keuangan tahunan pemerintahan negara untuk waktu satu tahun.
- Fungsi APBN : Fungsi Otorisasi, Fungsi Perencanaan, Fungsi Pengorganisasian, Fungsi Alokasi, Fungsi Distribusi, Fungsi Stabilisasi.
- APBD adalah suatu daftar yang sistematis tentang rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang memuat penerimaan dan pengeluaran daerah untuk masa satu tahun.
- Fungsi APBD yang paling efektif adalah fungsi alokatif.
- Sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat : Penerimaan dalam negeri, perpajakan, bukan pajak, hibah.
- Sumber-sumber penerimaan daerah : PAD (pajak daerah, retribusi daerah) bagian dari perusahaan daerah dan hasil pengolahan kekayaan daerah, dan lain-lain.
- Kebijakan Fiskal adalah kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dengan meningkatkan dan menurunkan pendapatan negara dan belanja negara untuk mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan nasional.

EVALUASI BAB 2

Pilihan Ganda

Kerjakan di buku tugasmu!

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e!

1. Penerimaan negara dari sumber daya alam menurut UU No 25 tahun 1999 dibagi dengan imbangan
 - a. 50 % untuk pemerintah pusat dan 50 % pemerintah daerah
 - b. 70 % untuk pemerintah pusat dan 30 % pemerintah daerah
 - c. 20 % untuk pemerintah pusat dan 80 % pemerintah daerah
 - d. 30 % untuk pemerintah pusat dan 70 % pemerintah daerah
 - e. 60 % untuk pemerintah pusat dan 40 % pemerintah daerah
2. Dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan pengeluaran dalam melaksanakan Desentralisasi dinamakan
 - a. DAK
 - b. DAU
 - c. dana hibah
 - d. dana bantuan pusat
 - e. dana strategis
3. Di bawah ini yang termasuk pajak kabupaten/kota adalah
 - a. pajak hotel
 - b. retribusi pelayanan kesehatan
 - c. pajak bahan bakar kendaraan bermotor
 - d. retribusi pelayanan parkir
 - e. retribusi pelayanan pasar
4. Di bawah ini yang termasuk pajak propinsi adalah
 - a. pajak hotel
 - b. retribusi pelayanan kesehatan
 - c. pajak bahan bakar kendaraan bermotor
 - d. retribusi pelayanan parkir
 - e. retribusi pelayanan pasar

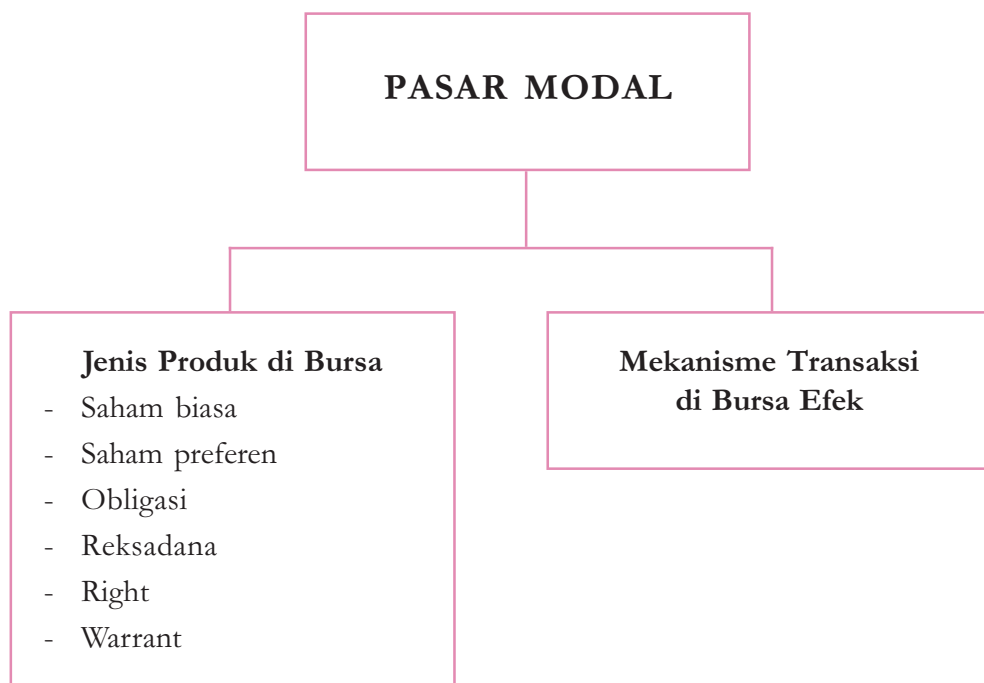
5. Iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi/badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dinamakan
 - a. pajak propinsi
 - b. pajak hotel
 - c. retribusi daerah
 - d. pajak kota
 - e. pajak daerah

6. Pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk orang/pribadi/badan disebut
 - a. pajak propinsi
 - b. pajak hotel
 - c. retribusi daerah
 - d. pajak kota
 - e. pajak daerah

7. Retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan umum yang dapat dinikmati oleh orang pribadi/badan disebut
 - a. retribusi jasa umum
 - b. retribusi pelayanan kesehatan
 - c. retribusi jasa usaha
 - d. retribusi perizinan tertentu
 - e. retribusi pelayanan limbah cair

8. Retribusi atas kegiatan tertentu dari pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan disebut
 - a. retribusi jasa umum
 - b. retribusi pelayanan kesehatan
 - c. retribusi jasa usaha
 - d. retribusi perizinan tertentu
 - e. retribusi pelayanan limbah cair

9. Pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat kepada Gubernur sebagai wakil pemerintahan dan atas perangkat pusat di daerah dinamakan
- asas desentralisasi
 - asas dekonsentrasi
 - asas tugas pembantuan
 - asas sentralisasi
 - asas keadilan
10. Penugasan dari pemerintah pusat kepada daerah dan desa serta dari daerah ke desa untuk melaksanakan tugas tertentu yang disertai pembiayaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia dengan kewajiban melaporkan pelaksanaannya dan mempertanggungjawabkan kepada yang menyerahkan dinamakan
- asas desentralisasi
 - asas dekonsentrasi
 - asas tugas pembantuan
 - asas sentralisasi
 - asas keadilan



Bab 3

PASAR MODAL

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu mengenal jenis produk dalam bursa efek.
2. Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek.



Kata Kunci

- *Pasar Modal*
- *Pasar Uang*
- *Sabam*
- *Obligasi*
- *Reksadana*
- *Right*
- *Warrant*
- *Emiten*
- *Perusahaan Publik*
- *Rating Agencies*
- *Trusted*
- *Bank Kustodian*

A. BURSA EFEK/PASAR MODAL (*Capital Market*)

1. Pengertian Bursa efek/Pasar modal

Bursa efek adalah merupakan suatu kelompok pasar di mana kredit jangka panjang (surat banking jangka panjang) diperjualbelikan.

Bursa efek di Indonesia ada dua yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) yang berdiri sejak Juni 1984.

2. Pengertian Pasar Uang

Pasar uang adalah merupakan suatu kelompok pasar di mana kredit jangka pendek diperjualbelikan. Dana dan surat berharga yang diperdagangkan antara lain:

- a. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
- b. Surat Utang Negara (SUN)
- c. Pinjaman sewaktu-waktu (*call money*)
- d. Kertas kantor perbendaharaan negara (*Comercial paper*)
- e. Pronus (*provesissory notes*)

3. Pelaku Bursa efek

Para pelaku di bursa efek adalah

a. Perusahaan efek

Adalah perusahaan yang telah memperoleh izin usaha untuk menjalankan satu atau beberapa usahanya/kegiatannya. Kegiatan ini meliputi: pedagang efek, penjamin emisi efek, perantara, manajer investasi atau penasehat investasi.

Pemberi izin perusahaan efek adalah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal).

b. Emiten

Adalah mereka yang menawarkan efek atau melakukan emisi untuk dijual atau diperdagangkan di pasar efek.

c. Perusahaan Publik

Adalah perusahaan yang mempunyai modal sekurang-kurangnya Rp. 2.000.000.000. dan sahamnya dimiliki lebih dari 100 orang pemegang saham.

d. Reksadana (*invesment Fund*)

Adalah emiten yang kegiatan utamanya melakukan investasi atau investasi kembali. Contoh PT Dana reksa.

4. Jenis-jenis produk dalam bursa efek

Surat-surat berharga yang diperjualbelikan dalam pasar modal (bursa efek) meliputi:

a. **Comon Stocks (Saham biasa)**

Saham adalah tanda bukti penyertaan/kepemilikan seorang dan atau badan usaha dalam suatu perusahaan.

Saham biasa ini tidak mempunyai kelebihan hak dari jenis saham lainnya.

b. **Preferen Stock (Saham preferen)**

Adalah saham yang mempunyai hak utama dalam bagian keuntungan atau hak-hak lain seperti hak mendapat bagian dalam pembubaran Perseroan Terbatas.

c. **Bond (obligasi)**

Adalah surat berharga yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut membeli hutang perusahaan yang menerbitkan obligasi.

Atau surat tanda bukti hutang bagi perusahaan yang menerbitkannya.

d. **Mutual Fund (Reksadana)**

Adalah merupakan alternatif investasi para pemodal yang memiliki kemampuan dan waktu yang terbatas/khususnya pemodal kecil yang tidak mampu menghitung resiko atas investasinya.

e. **Right**

Adalah merupakan surat berharga di mana pemodal diberi hak untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten. Kebijakan ini dilakukan untuk menambah saham yang beredar guna menambah modal perusahaan.

f. **Warrant**

Adalah hak untuk membeli saham biasa pada harga dan waktu yang sudah ditentukan.

5. Lembaga Penunjang Pasar Modal

Izin Lembaga penunjang pasar modal dikeluarkan oleh BAPEPAM. Lembaga/ institusi penunjang ini berfungsi untuk membantu kelancaran proses di pasar modal melalui partisipasinya yang bersifat di belakang layar.

Lembaga penunjang pasar modal ini terdiri dari :

a. *Rating agencies* (pemeringkat efek)

Berfungsi memberikan opini/wawasan yang independen, obyektif dan jujur tentang resiko suatu efek utang.

b. Penasehat investasi (*investment advisor*)

Berfungsi untuk memberikan nasehat investasi kepada pemodal.

c. *Trustee* (wali amanat)

Berfungsi sebagai manajer investasi/emiten sesuai kontrak perwalian menata yang telah disepakati bersama.

d. Bank Kustodian

Berfungsi melakukan penyimpanan dan pengamanan fisik dokumen efek.

e. Biro administrasi efek

Berfungsi melakukan kegiatan administrasi efek bagi emiten/misalnya regrestasi, pembayaran deviden, pemecahan surat kolektif saham.

6. Manfaat Bursa Efek

Bagi suatu negara selalu berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menyejahterakan masyarakat, akan selalu mengoptimalkan peran pasar modal, karena pasar modal memiliki banyak manfaat bagi suatu negara, manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha.
- b. Sumber pembiayaan jangka panjang bagi emiten.
- c. Menambah lapangan pekerjaan.
- d. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan/diversifikasi investasi dan likuiditas
- e. Membuka iklim keterbukaan bagi dunia usaha.
- f. Menciptakan iklim perusahaan yang sehat karena keterbukaan, penyebaran kepemilikan dan profesionalisme.
- g. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai kepada lapisan masyarakat menengah.
- h. Memberikan wahana investasi bagi investor.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan pasar uang? Dan apa bedanya dengan pasar modal?
2. Sebutkan skema dan surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang!
3. Apa bedanya "Sertifikat Bank Indonesia" dan "Surat Utang Negara"?
4. Apa yang dimaksud dengan Promes?
5. Apa bedanya Saham Biasa dengan Saham Preferens?



Tugas

1. Lihat dan amati "Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Kemudian apa yang anda simpulkan?
2. Carilah contoh saham dan obligasi perusahaan Indonesia!
3. Diskusikan!
 - Apakah koperasi bisa menyalurkan saham?
 - Apa kelebihan dan kelemahan penerbitan saham atau obligasi?

B. MEKANISME TRANSAKSI di BURSA EFEK

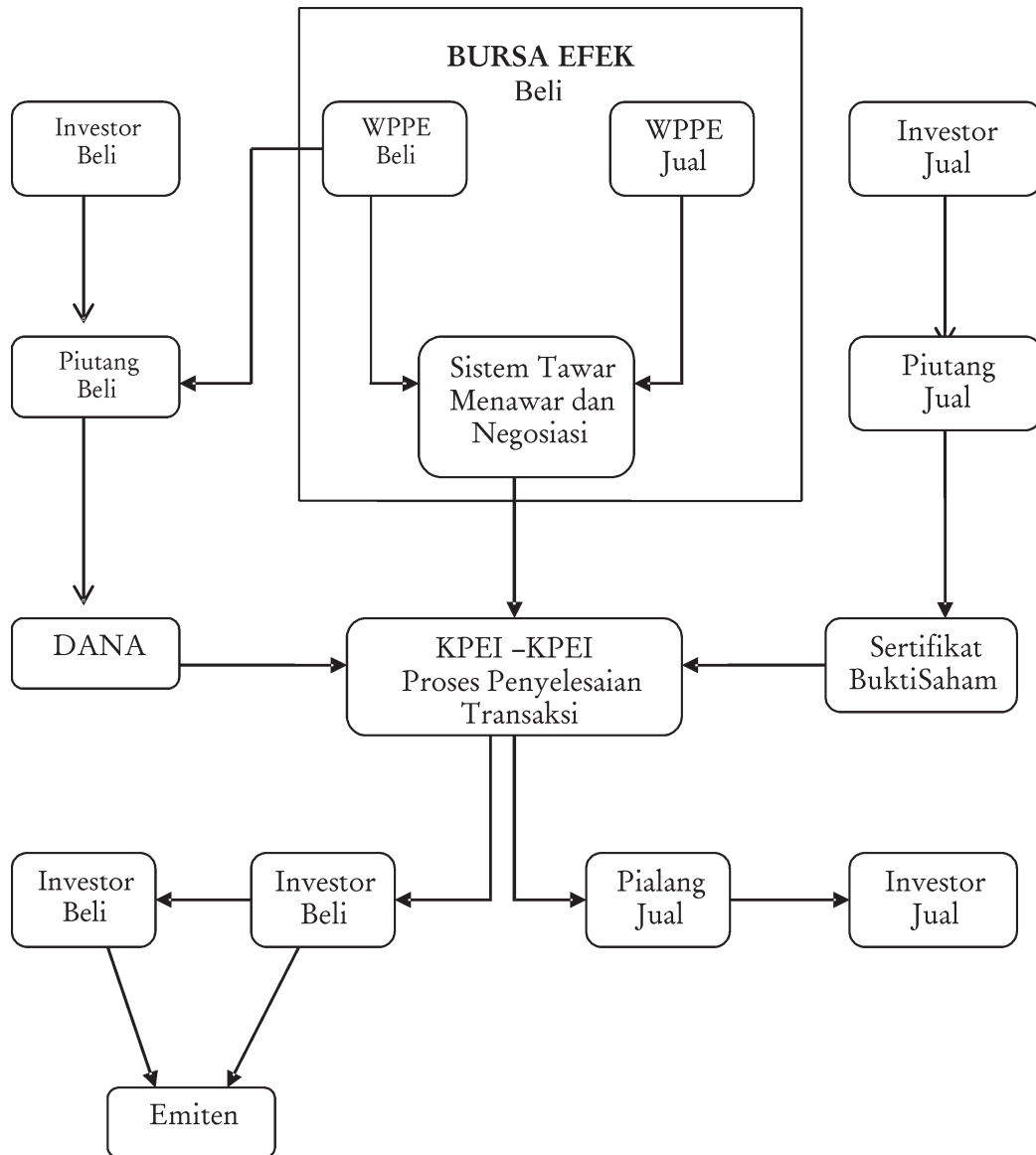
Pasar modal (bursa efek)

Sangat berperan dalam menciptakan investasi usaha potensial terhadap jalannya perekonomian suatu negara. Berbagai manfaat yang diperoleh dari bursa efek, yang semuanya memperlancar jalannya dunia usaha dalam rangka menggairahkan perekonomian.

Bagaimana mekanisme kinerja di bursa efek? sebelum melakukan transaksi di bursa efek / investor harus menjadi salah satu nasabah perusahaan efek, setelah disetujui oleh perusahaan efek yang bersangkutan barulah bisa melakukan transaksi jual beli efek.

Nasabah wajib mendepositkan sejumlah uang tertentu sebagai jaminan bahwa nasabah tersebut layak melakukan jual beli efek.

Lot, adalah merupakan satuan perdagangan saham, dimana satu lot di bursa efek Jakarta adalah 500 saham dan inilah merupakan batas minimal pembelian saham. Transaksi efek diawali dengan order untuk harga dan jumlah tertentu, untuk lebih jelasnya perhatikan gambar di bawah :



Keterangan:

- Transaksi di bursa efek diawali dengan masuknya pelaku efek menjadi nasabah perusahaan efek tertentu.
- Bilamana pemilik modal (pelaku bursa efek) melakukan pembelian/penjualan saham maka ia melakukan order untuk harga tertentu kepada perusahaan efek dengan menyebutkan jumlah yang akan dibeli atau dijual dengan menyebutkan harga yang diinginkan.

Contoh : Tn Rico menelepon kepada dealer atau sales bahwa ia membeli saham PT “Maju” sebanyak 500 lembar saham dengan harga Rp.10.000 per saham. Setelah diteliti oleh perusahaan efek (misalnya tentang: dana, saham ada atau tidak, batas limit perdagangan) kemudian disampaikan pada Pialang di bursa untuk dilaksanakan.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan lot?
2. Persyaratan apa yang dibutuhkan sehingga bisa bertransaksi di bursa efek?
3. Sebutkan bursa efek di Indonesia!
4. Apa yang menyebabkan tinggi rendahnya permintaan surat berharga?



Tugas

Amatilah kegiatan transaksi di bursa efek. Diskusikan dengan teman kelompokmu, aktivitas apa saja yang dilakukan di bursa efek!



Rangkuman

1. Pasar uang adalah merupakan suatu kelompok pasar di mana kredit jangka pendek diperjual belikan.
2. Pasar modal adalah merupakan suatu kelompok pasar di mana kredit jangka panjang (surat berharga)diperjualbelikan.
3. Jenis-jenis modal dalam bursa efek :
 - a. Saham biasa
 - b. Saham Preferen
 - c. Obligasi
 - d. Reksadana
 - e. *Right*
 - f. *Warrant*
4. Pelaku bursa efek
 - a. Perusahaan efek
 - b. Emiten
 - c. Perusahaan publik
 - d. Reksadana
5. Lembaga penunjang bursa efek
 - a. *Rating agencies*
 - b. Penasehat investasi
 - c. *Trustee*
 - d. Bank Kustodian
 - e. Biro akuntansi efek

EVALUASI BAB 3

Kerjakan di buku tugasmu!

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat/dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e!

1. Pasar yang memperjualbelikan kredit lebih dari lima tahun adalah
 - a. pasar uang
 - b. pasar modal
 - c. pasar faktor produksi
 - d. pasar tenaga kerja
 - e. pasar barang
2. **Bukan** merupakan peserta pasar uang adalah
 - a. koperasi
 - b. bank-bank
 - c. pengusaha asuransi
 - d. bursa efek
 - e. CU
3. Pihak yang menawarkan efek/melakukan emisi di pasar efek disebut
 - a. Perusahaan efek
 - b. Emiten
 - c. Perusahaan emiten
 - d. Reksadana
 - e. *Warrant*
4. **Bukan** merupakan sumber dana di pasar uang
 - a. dana dari masyarakat umum
 - b. dana dari bank-bank
 - c. dana dari perusahaan
 - d. dana dari lembaga keuangan non bank
 - e. dana dari pinjaman IMF

5. Kelebihan likuiditas artinya
 - a. kelebihan dana segar, yang berupa kas dan surat berharga yang kurang dari satu tahun
 - b. kelebihan dana segar, yang berupa kas
 - c. kelebihan dana segar, surat berharga yang lebih dari satu tahun
 - d. kelebihan dana segar, yang berupa kas dan surat berharga
 - e. kelebihan dana segar, yang berupa aktiva lancar

6. Perusahaan yang mempunyai modal sekurang-kurangnya Rp. 2.000.000.000. dan saham yang dimiliki lebih dari 100 orang pemegang saham disebut
 - a. perusahaan efek
 - b. perusahaan publik
 - c. perusahaan jasa
 - d. perusahaan dagang
 - e. perusahaan industri

7. Perusahaan yang telah memperoleh izin usaha untuk melakukan perdagangan efek, penjamin emisi efek, adalah
 - a. perusahaan efek
 - b. perusahaan publik
 - c. perusahaan jasa
 - d. perusahaan dagang
 - e. perusahaan industri

8. Badan pemberi izin perusahaan efek
 - a. Bank Indonesia
 - b. BPPN
 - c. BAPEDA
 - d. BAPEPAM
 - e. BPK

9. **Bukan** merupakan lembaga penunjang pasar modal adalah
 - a. Penasehat investasi
 - b. Biro administrasi efek
 - c. Bank Kustodian
 - d. *Rating agencies*
 - e. *Right*

10. Merupakan suatu kelompok pasar di mana kredit jangka panjang (surat banking jangka panjang) diperjualbelikan
- pasar uang
 - pasar modal
 - pasar barang
 - pasar tenaga kerja
 - pasar internasional

B. ESSAY

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

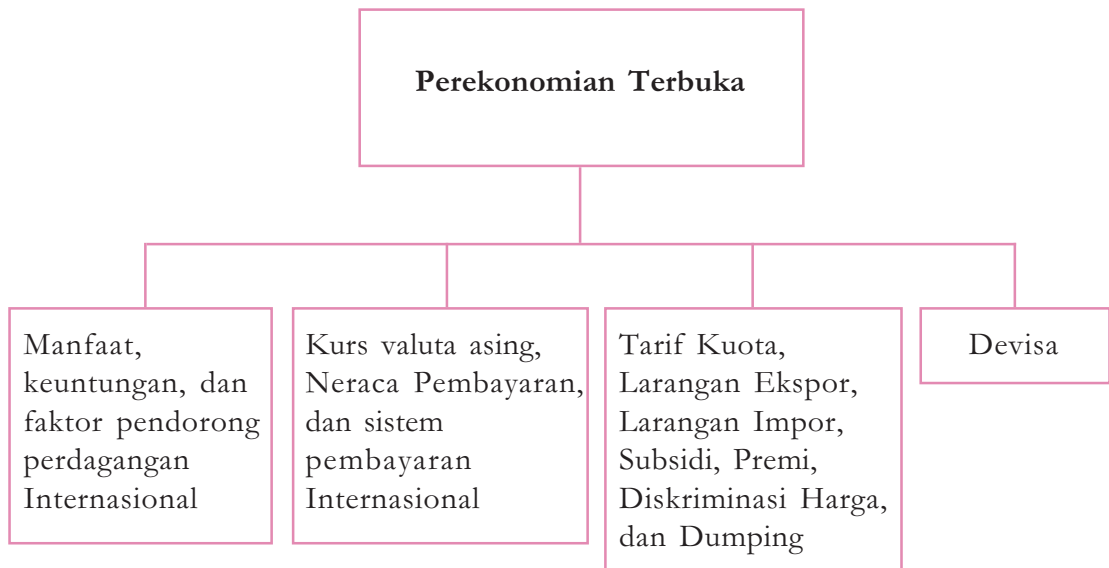
- Sebutkan lima manfaat bursa efek!
- Buatlah mekanisme kerja bursa efek!
- Apa yang dimaksud dengan :
 - Right*
 - Warrant*
- Apa yang dimaksud dengan :
 - Perusahaan efek
 - Perusahaan emiten
- Sebutkan lembaga penunjang pasar modal!

C. PORTOFOLIO

- Nama :
- No / Kelas :
- Mata Diklat : Ekonomi
- Indikator : - Pasar uang
- Pasar modal
- Uraian singkat :
Materi ini membahas tentang pasar uang dan pasar modal.
- Soal :
Sebutkan jenis produk pasar uang!



Peta Konsep Bab 4



Bab 4

PEREKONOMIAN TERBUKA

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor pendorong perdagangan internasional.
2. Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi kurs tukar valuta asing dan neraca pembayaran.
3. Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu menjelaskan konsep tarif kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga, dan dumping.
4. Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian devisa, fungsi, sumber-sumber devisa, dan tujuan penggunaannya.



Kata Kunci

- *Pasar Modal*
- *Pasar Uang*
 - *Sabam*
 - *Obligasi*
 - *Reksadana*

A. MANFAAT, KEUNTUNGAN, DAN FAKTOR PENDORONG PERDAGANGAN INTERNASIONAL

1. PENGERTIAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Perdagangan merupakan kegiatan tukar-menukar barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan bersama.

Perdagangan Internasional adalah suatu kegiatan tukar-menukar barang atau jasa yang didasarkan atas kehendak sukarela yang dilakukan antara dua negara atau lebih untuk memenuhi kebutuhan bersama melalui kegiatan ekspor dan impor.

Dari kegiatan ekspor impor tersebut dapat terjadi tiga kemungkinan yaitu :

- a. Jumlah ekspor lebih besar daripada impor.
- b. Jumlah ekspor lebih kecil daripada impor.
- c. Jumlah ekspor setara dengan jumlah impor.

2. MANFAAT PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Dalam era globalisasi dari perdagangan bebas ini tidak satu pun negara yang hidup terisolasi tanpa mempunyai hubungan ekonomi dengan negara lain. Dengan demikian perdagangan internasional adalah merupakan suatu kebutuhan yang harus di penuhi oleh setiap negara.

Perdagangan Internasional akan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pendapatan negara, dengan adanya ekspor barang atau jasa maka akan memperoleh devisa, devisa merupakan sumber pendapatan negara.
- b. Memperluas lapangan pekerjaan, dengan adanya ekspor akan meningkatkan produksi dalam negeri, dan membuka kesempatan kerja baru.
- c. Mencukupi kebutuhan (barang dan jasa) yang belum/tidak dapat dipenuhi di dalam negeri.

Dengan adanya impor barang atau jasa, maka akan dapat memenuhi kebutuhan di dalam negeri.

- d. Menjaga stabilitas harga dalam negeri.

Kurangnya produk dalam negeri akan mengakibatkan naiknya harga produk, hal ini (naiknya harga) bisa ditekan dengan adanya impor dari negara lain.

- e. Adanya alih teknologi

Tidak semua negara mampu memproduksi produknya karena keterbatasan teknologi yang dimiliki. Dengan adanya perdagangan internasional keterbatasan teknologi tersebut dapat diatasi.

- f. Mendorong pertumbuhan/perkembangan dunia usaha.

Adanya ekspor barang atau jasa akan menambah jumlah produk yang harus dihasilkan oleh perusahaan dunia usaha dalam negeri, ini berarti mendorong dunia usaha dalam negeri sebaliknya adanya impor (misal bahan baku) akan menggairahkan juga dunia usaha dalam negeri.

3. FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG TERJADINYA PERDAGANGAN INTERNASIONAL.

Beberapa hal yang mendorong terjadinya perdagangan internasional, sebagai berikut.

- a. Terwujudnya kemakmuran bagi masyarakat.
Adanya kegiatan ekspor, impor diarahkan untuk dapat meningkatkan masyarakat, sehingga terciptalah kemakmuran bagi masyarakat. Kegiatan ekspor tetap ditingkatkan.
- b. Perbedaan sumber daya alam.
Perbedaan sumber daya alam misalnya Indonesia kaya karet, kopi, teh, beras dan lain-lain. Negara lain misalnya Jepang punya mobil Toyota, oleh karena masing-masing saling membutuhkan barang-barang tersebut maka terjadilah perdagangan internasional.
- c. Adanya Spesifikasi
Adanya spesifikasi memungkinkan lebih efisiennya biaya produk, sehingga harga lebih murah walaupun suatu negara dapat menghasilkan sendiri, tetapi karena negara lain dipandang lebih murah maka hal ini dapat menyebabkan terjadinya perdagangan internasional.
- d. Selera
Karena masyarakat Indonesia menginginkan (berselera) terhadap apel Amerika Serikat maka mengimpornya, padahal pemerintah Indonesia mampu menghasilkan buah-buahan. Demikian pula sebaliknya bagi masyarakat di luar negeri yang menginginkan/membutuhkan barang dari Indonesia.
- e. Perbedaan Teknologi
Banyak negara yang sudah memiliki teknologi canggih, sebaliknya juga tidak jarang yang teknologinya rendah. Perbedaan teknologi yang dimiliki suatu negara akan mendorong terjadinya perdagangan internasional.

4. MACAM-MACAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Bilamana dilihat dari kawasan-kawasan atau negara-negara yang terlibat dalam perdagangan internasional, maka perdagangan internasional dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

- a. Perdagangan Bilateral
Adalah perdagangan yang dilakukan antardua negara.
- b. Perdagangan Regional
Adalah perdagangan yang dilakukan oleh negara-negara yang berada dalam satu kawasan tertentu, misalnya negara-negara ASEAN.
- c. Perdagangan Multilateral
Adalah perdagangan yang dilakukan oleh lebih dari dua negara yang tidak terbatas pada kawasan tertentu.

5. TEORI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Beberapa teori yang menerangkan tentang timbulnya perdagangan internasional pada dasarnya sebagai berikut.

- a. Teori Pra Klasik "Merkantilisme"
- b. Teori Klasik
 1. *Absolute Advantage* dari **Adam Smith**.
 2. *Comperative Advantage* dari **David Ricardo**
- c. Teori Modern
The Propotional Factors Theory (Faktor Proporsi) dari **Heachsker - Ohlin** (H - O)
- a. **Teori Pra Klasik "Merkantilisme"**
 1. Ide Pokok merkantilisme sebagai berikut.
 - a) Suatu negara/raja akan kaya/makmur dan kuat bila ekspor lebih besar daripada impor ($X > M$).
 - b) Ekspor Neto (Selisih $X-M$) tersebut diselesaikan dengan pemasukan logam mulia (LM) terutama emas dan perak dari LN. Semakin besar selisih $X-M$ semakin banyak LM yang dimiliki atau diperoleh dari LN.
 - c) LM yang banyak digunakan oleh raja untuk membiayai armada perang guna memperluas perdagangan luar negeri dan penyebaran agama.
 2. Kebijakan "Merkantilisme"
 - a) Mendorong ekspor sebesar-besarnya, kecuali LM.
 - b) Mengurangi/membatasi impor dengan ketat, kecuali LM.

Kritik **David Humer** untuk Merkantilisme.

Dengan $X > M$ maka LM akan naik, raja akan kaya. Pada waktu itu LM digunakan untuk alat pembayaran, hal ini akan menyebabkan jumlah uang yang beredar semakin banyak, bila hal ini tidak diimbangi jumlah produksi maka akan menyebabkan harga barang ekspor naik sehingga kwantitas ekspor akan menurun.

Terjadinya inflasi juga akan menyebabkan harga barang impor rendah sehingga kuantitas import akan meningkat.

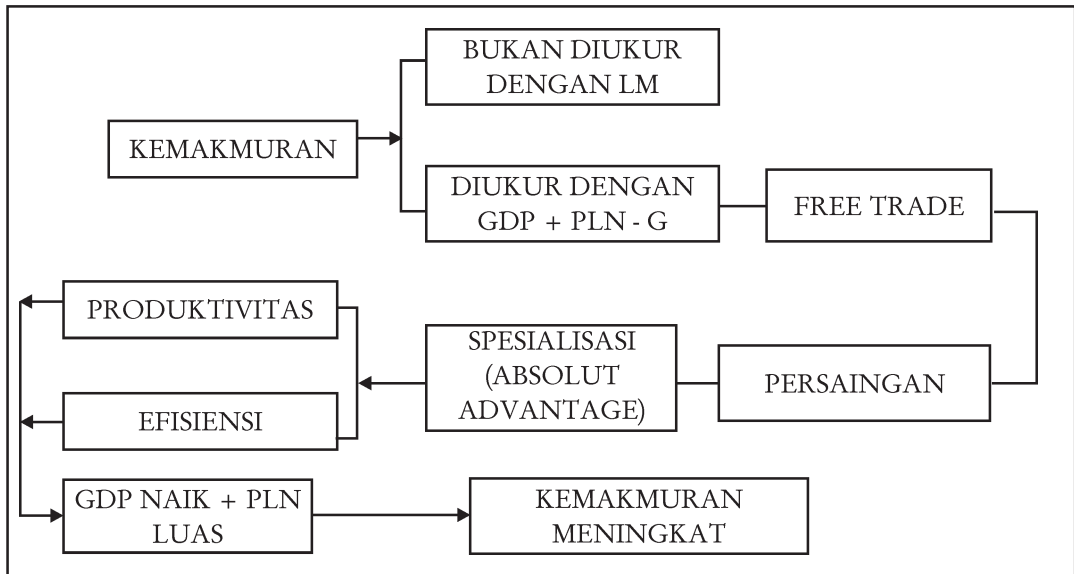
Perkembangan ini akan menyebabkan $X < M$ sehingga akhirnya LM akan menurun atau berkurang, dengan berkurangnya LM maka berarti negara/raja menjadi miskin karena LM identik dengan kemakmuran.

Dengan adanya kritik **David Humer** ini, maka teori merkantilisme dianggap tidak relevan, sehingga muncullah teori klasik *absolut advantage* (keunggulan mutlak) dari **Adam Smith**.

Sebagai kesimpulan, menurut teori klasik Adam Smith, negara akan memperoleh manfaat dari perdagangan internasional (*gain from trade*) bila :

- a. Terdapat *free trade* (perdagangan bebas).
- b. Melakukan spesialisasi berdasarkan keunggulan absolut (*absolut advantage*) yang dimiliki.

Secara skematis kritik *Adam Smith* terhadap merkantilisme sebagai berikut :



PLN = Perdagangan Luar Negeri

G = Pengeluaran Pemerintah

b. Teori Klasik

1) Teori Klasik "*absolut Advantage*" (keunggulan mutlak) dari **Adam Smith**

Setiap negara akan memperoleh manfaat perdagangan internasional, karena melakukan spesialisasi produksi dan mengekspor barang jika negara tersebut memiliki keunggulan mutlak (*absolut advantage*) serta mengimpor barang, jika negara tersebut tidak memiliki keunggulan mutlak.

Secara matematis teori *absolut advantage* dapat dijelaskan sebagai berikut :

Data hipotesis

Produk persatuan Tenaga kerja/km	Gandum	Kain	DTDN
Indonesia	15 kg	5 m	5 kg = 1 m 1 kg = 1/5 m
Inggris	4 kg	8 m	1/2 kg = 1 m 1 kg = 2m

DTDN = Dasar Tukar Dalam Negeri

Berdasarkan ilustrasi tersebut, tenaga kerja Indonesia mempunyai keunggulan absolut dalam produksi gandum (15 kg) dan Inggris - kain (8 m). Jika Indonesia dan Inggris tidak melakukan perdagangan luar negeri maka:

Di Indonesia :

- 1 kg gandum dinilai sama dengan 1/5 m kain.
- 1 m kain dinilai sama dengan 5 kg gandum.

Di Inggris :

- a) 1 kg gandum dinilai sama dengan 2 m kain.
- b) 1 m kain dinilai sama dengan $\frac{1}{2}$ kg gandum.

Berdasarkan perbandingan DTDN disimpulkan:

- a) Indonesia memiliki keunggulan absolut dalam produksi gandum, sehingga spesialisasi produksi dari ekspor gandum ke Inggris, sebaliknya Indonesia akan mengimpor kain dari Inggris.
- b) Inggris memiliki keunggulan absolut dalam produksi kain sehingga akan spesialisasi produksi dan ekspor kain ke Indonesia, sebaliknya Inggris akan mengimpor gandum dari Indonesia.

Manfaat dari spesialisasi produksi :

- a) Dengan spesialisasi dan mengekspor 1 kg gandum ke Inggris, Indonesia akan mendapat 2 m kain, sedang di dalam negeri hanya dinilai $\frac{1}{5}$ m kain, maka keuntungan (*gain from trade*) $2m - \frac{1}{5} m = 1 \frac{4}{5}$ m kain
- b) Sebaliknya Inggris akan spesialisasi produksi dan ekspor 1 m kain, ke Indonesia, Inggris akan mendapatkan 5 kg gandum, sedang di dalam negeri hanya di nilai dengan $\frac{1}{2}$ kg gandum, sehingga keuntungannya $5 \text{ kg} - \frac{1}{2} \text{ kg} = 4 \frac{1}{2}$ kg gandum.

2) Teori "*Comparative Advantage*" dari **David Ricardo**

a) **Cost Comparative Advantage** (*Labour Efficiency*)

" Dasar teori : nilai atau harga suatu produk ditentukan oleh jumlah waktu atau jam kerja yang diperlukan untuk memproduksinya.

" Manfaat perdagangan internasional jika :

Melakukan spesialisasi produksi dan mengekspor barang dimana negara tersebut dapat berproduksi relatif lebih efisien serta mengimpor barang dimana negara tersebut berproduksi relatif kurang/tidak efisien.

Contoh :

Data hipotesis Cost Comparative

Negara	Produksi	
	1 kg gula	1 m sutra
INDONESIA	3 hari	4 hari
AMERIKA	6 hari	5 hari

Berdasar data tersebut Indonesia mempunyai keunggulan mutlak baik untuk gula maupun sutra, (menurut **Adam Smith**) tidak terjadi perdagangan internasional. Akan tetapi menurut **David Ricardo** tetap ada perdagangan internasional jika negara tersebut memiliki "*Cost Comparative*" atau "*Labour Efficiency*".

Perhatikan perhitungan di bawah ini:

Perbandingan cost	1 kg gula	1 m kain
<u>Indonesia</u> Amerika	$\frac{3}{6}$ JK	$\frac{4}{5}$ JK
<u>Amerika</u> Indonesia	$\frac{6}{3}$ JK	$\frac{5}{4}$ JK

JK = Jam Kerja

Berdasarkan perhitungan tersebut maka Indonesia lebih efisien produksi gula ($\frac{3}{6} < \frac{4}{5}$) dan Amerika produksi sutra ($\frac{5}{4} < \frac{6}{3}$)

b) Production Comparative Advantage (Labour Productivity)

Contoh :

Data hipotesis labour productivity

Negara	Produk setiap tenaga kerja pada jam kerja		DTDN
Indonesia	1/3 kg gula	1/4 m sutra	4/3 kg = 1 m 1 kg = 3/4 m
Amerika	1/6 kg gula	1/5 m sutra	5/6 kg = 1 m 1 kg = 6/5 m

DTDN = Dasar Tukar Dalam Negeri

Suatu negara akan memperoleh manfaat dari perdagangan internasional, jika melakukan spesialisasi produksi dan mengekspor barang dimana negara tersebut dapat memproduksi relatif lebih produktif serta mengimpor barang dimana negara tersebut memproduksi relatif kurang/tidak produktif.

Data perhitungan *Production Comparative Advantage (Labour Produktivity)*

Perbandingan Produksi	Gula	Sutra
<u>Indonesia</u> Amerika	$\frac{1/3}{1/6} = \frac{6}{3}$	$\frac{1/4}{1/5} = \frac{5}{4}$
<u>Amerika</u> Indonesia	$\frac{1/6}{1/3} = \frac{3}{6}$	$\frac{1/5}{1/4} = \frac{4}{5}$

Tenaga kerja Indonesia lebih produktif produksi gula dan sutra ($\frac{6}{3} > \frac{5}{4}$), sedangkan Amerika produksi sutra ($\frac{4}{5} > \frac{3}{6}$).

c. Teori Moderen

1. *The Proportional Factors Theory* dari **Eli Heckscher** dan **Bertil Ohlin**

Atau **teori H - O**

Dasar teori :

Perbedaan *Oportunity Cost* tersebut dapat menimbulkan terjadinya perdagangan internasional.

Negara-negara yang memiliki faktor produksi relatif banyak/murah dalam memproduksinya akan melakukan spesialisasi produksi dan mengekspor barangnya. Dalam teori H - O menggunakan dua kurva yaitu *kurva Isocost* dan *kurva isoquant*.

Isocost yaitu kurva yang menggunakan total biaya produksi yang sama, dan kurva isoquant adalah suatu kurva yang menggambarkan total kuantitas produk yang sama.

Titik C, A, B pada isocost yang sama yaitu 600, titik C (40 tk, 5 m)

Titik A (25 tk, 10 m) dan B (10 tk, 15 m) sedang titik D pada isocost 400.

Titik singgung antara isocost dan isoquant merupakan posisi optimal.

Titik D dengan kombimasi (20 tk, 5m), adalah titik optimal karena isocost 400 dapat memproduksi 100 unit.

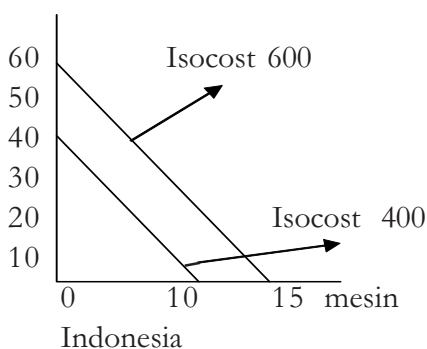
Titik C, B tidak optimal karena untuk menghasilkan 100 unit isocost 600.

Teori H - O menggunakan asumsi $2 \times 2 . 2$ artinya sebagai berikut :

1. Perdagangan internasional terjadi antar dua negara (mis: Indonesia dan Jepang)
2. Masing-masing barang yang sama (misal : kain dan elektronik)
3. Masing-masing negara menggunakan dua macam faktor produksi yaitu tenaga kerja dan mesin, tetapi dengan jumlah/properti yang berbeda.

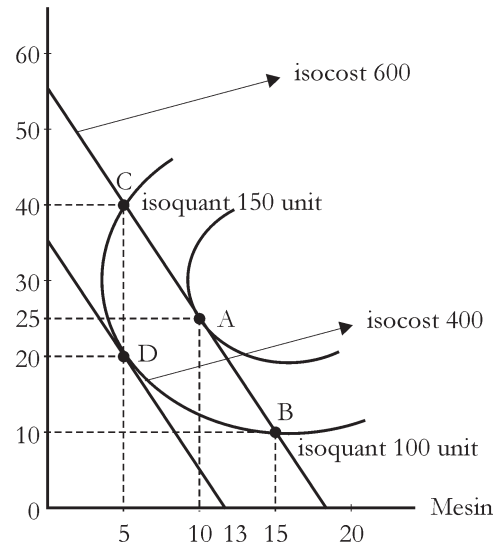
Secara grafis perbedaan proporsi/jumlah faktor produksi oleh dua negara sebagai berikut :

Tenaga kerja



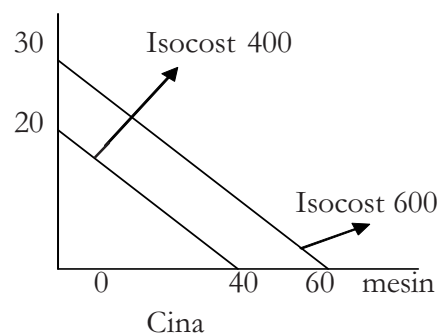
Gb. 2 Isocost

Tenaga kerja



Gb. 1 Isocost dan isoquant

Tenaga kerja



Gb. 3 Isocost

Berdasar grafik perbandingan proporsi faktor produksi diatas, maka dapat di buat matrik "Gain From Trade" berdasar teori (H - O), sebagai berikut.

Negara	Indonesia		Cina	
Barang	Pakaian	Elektronik	Kain	Elektronik
F. Produksi	T. Kerja	Mesin	T. Kerja	Mesin
Proses produksi	Padat karya	Padat modal	Padat karya	Padat modal
Proporsi	60 tk	15 mesin	30 tk	60 mesin
F. Produksi	(banyak)	(kurang)	(kurang)	(banyak)
Isoquant	100 unit	20 unit	100 unit	20 unit
Isocost	400	600	600	400
Unit Cost	4	30	6	20
	(murah)	(mahal)	(mahal)	(murah)

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan

Di Indonesia untuk memproduksi 100 kain dengan produk kain akan lebih murah disebabkan jumlah/proporsi faktor produksi (Tk) yang dimiliki lebih banyak dan murah sehingga unit costnya 4.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud perdagangan internasional?
2. Jelaskan, manfaat perdagangan internasional!
3. Sebutkan tiga bentuk perdagangan internasional!
4. Sebutkan dan jelaskan 5 (lima) faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional!
5. Jelaskan teori keunggulan mutlak (*absolute advantage*) dari Adam Smith!



Tugas

1. Diskusikan di kelasmu :
Bagaimana cara-cara yang ditempuh oleh Negara Berkembang dalam mendorong ekspor dan mengendalikan impor!
2. Buatlah kesimpulan atas teori perdagangan internasional di bawah ini :
 - a. *Merkantilisme*
 - b. *Absolute advantage*
 - c. *Comperative advantage*
 - d. *The proporsional faktor theory*
 Dari teori-teori tersebut, Indonesia menganut teori yang mana?

3. Kerjakan dibuku tugasmu dan kumpulkan!
Produksi beras dan terigu untuk setiap negara sebelum terjadinya perdagangan bilateral sebagai berikut :

Negara	Produksi beras (500 ton)	Produksi terigu (800 ton)
Indonesia	20	60
Philipina	25	125

Dari tabel tersebut,

- Negara mana yang memiliki keunggulan mutlak pada produksi beras?
- Negara mana yang memiliki keunggulan mutlak pada produksi terigu?
- Negara mana yang memiliki keunggulan komperative pada produksi beras?
- Negara mana yang memiliki keunggulan komperative pada produksi terigu?

B. KURS VALUTA ASING, NERACA PEMBAYARAN DAN SISTEM PEMBAYARAN INTERNASIONAL

1. KURS VALUTA ASING

a. Pengertian Kurs Valuta asing (*exchange rate*)

Kurs valuta asing adalah perbandingan nilai suatu mata uang dengan mata uang negara lain.

Misalnya mata uang Indonesia (rupiah) dengan mata uang Jepang (yen).

Kurs dapat dibedakan menjadi sebagai berikut.

- Kurs jual adalah nilai tukar uang asing terhadap rupiah pada saat bank menjual uang asing kepada masyarakat.
- Kurs beli adalah nilai tukar uang asing terhadap rupiah pada saat bank melakukan pembelian uang asing dari masyarakat.

Tingkat Kurs dipasar dapat dipengaruhi oleh:

- sistem kurs yang dipakai;
- jumlah uang yang beredar dibanding dengan jumlah barang dan jasa; dan
- keadaan pasar.

b. Macam-macam valuta asing

Beberapa macam nama valuta asing di dunia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Mata Uang Asing

No.	Negara	Valuta asing
1.	Amerika Serikat	Dollar Amerika
2.	Singapura	Dollar Singapura
3.	Australia	Dollar Australia
4.	Jepang	Yen
5.	Prancis	Franch
6.	Inggris	Pound
7.	China	Yuan
8.	Malaysia	Ringgit
9.	Denmark	Krone
10.	Philipina	Peso
11.	Arab Saudi	Real

c. Sistem kurs yang berlaku di dunia.

Sistem kurs yang berlaku adalah sebagai berikut.

a. *Kurs bebas (floating exchange rate)*

Adalah sistem kurs dimana nilai mata uang dibiarkan mengambang/berubah-ubah sesuai dengan tarik-menarik antara permintaan dan penawaran valuta asing di pasar.

Permintaan valuta asing berasal dari investor atau importer dalam negeri untuk membayar kegiatan impornya.

Penawaran valuta asing berasal dari eksportir dan investor dalam negeri yang melakukan investasi di luar negeri.

Syarat-syarat suatu negara melakukan kurs bebas.

- Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan mata uang asing.
- Kurs valuta asing di tentukan sepenuhnya oleh pasar.
- Mata uang yang beredar tidak konvertibel terhadap kurs.

b. *Kurs tetap (fixed exchange rate)*

Adalah sistem kurs dimana tinggi rendahnya kurs valuta asing secara resmi ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga tingkat kurs bisa lebih tinggi dan lebih rendah dari pada kurs yang terjadi di pasar. Sistem ini dapat diterapkan jika mata uang dibuat dari emas atau di jamin dengan kurs.

c. *Kurs mengambang terkendali (managing floating rate)*

Adalah sistem kurs dimana tinggi rendahnya kurs dibiarkan mengambang tetapi terkendali oleh pemerintah/bank central.

Dalam hal ini kurs yang ditetapkan oleh pemerintah/bank central tidak berlaku mutlak hanya sebagai patokan saja, tetapi bila perubahan kurs melebihi kewajaran/batas-batas yang ditetapkan pemerintah, maka pemerintah melalui bank central dapat campur tangan agar kestabilan kurs terjamin.

d. Kebijakan Kurs

Pada dasarnya kebijakan kurs ini di maksudkan untuk menstabilkan kurs valuta asing. Kebijakan kurs meliputi :

- a. Devaluasi
- b. Revaluasi
- c. Pengawasan devisa

Devaluasi adalah suatu kebijakan pemerintah dengan cara menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap valuta asing tertentu, misalnya nilai kurs 1 dollar AS sebelum devaluasi adalah Rp. 4500 setelah devaluasi 1 dollar AS = Rp. 9250.

Revaluasi adalah suatu kebijakan pemerintah dengan cara menaikkan nilai mata uang dalam negeri (rupiah) terhadap mata uang asing tertentu dengan tujuan tertentu pula.

Tujuan revaluasi ini adalah untuk memperkuat mata uang dalam negeri.

Misalnya nilai kurs 1 dollar AS sebelum revaluasi Rp. 9250 setelah revaluasi 1dollar AS = Rp. 4500.

Pengawasan Devisa adalah suatu kebijakan pemerintah dengan cara pemerintah ikut aktif dalam pertukaran mata uang asing dengan tujuan menstabilkan nilai kurs valuta asing.

2. NERACA PEMBAYARAN INTERNASIONAL (*BALANCE OF PAYMENT*)

a. Pengertian neraca pembayaran internasional

Adalah suatu catatan yang sistematis tentang seluruh transaksi ekonomi internasional antara penduduk negara itu dengan negara lainnya (luar negeri) untuk satu periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. Transaksi ekonomi disini meliputi perdagangan barang/jasa, transfer keuangan dari moneter.

b. Sistem pencatatan neraca pembayaran

Neraca pembayaran dapat dicatat pada posisi sistem pencatatan debet atau posisi kredit.

a) *Transaksi debet*

Adalah suatu transaksi yang menyebabkan pembayaran atau arus uang keluar kepada pihak luar negeri.

Yang termasuk transaksi debet :

1. barang-barang yang diterima dari luar negeri (*impor*);
2. jasa-jasa yang diterima dari luar negeri (*impor*);
3. pembayaran bunga dan denda;
4. pemberian hadiah-hadiah dan pengiriman uang kepada penduduk negara lain;
5. investasi jangka panjang yang ditanamkan masyarakat pada negara lain;
6. investasi jangka pendek yang ditanamkan masyarakat pada negara lain;
7. penduduk yang menabung uangnya diluar negeri; dan
8. penduduk yang melakukan pembelian valuta asing.

b) *Transaksi kredit*

Adalah suatu transaksi yang menyebabkan terjadinya penerimaan atau arus uang masuk dari pihak luar negeri

Yang termasuk transaksi kredit, antara lain:

1. ekspor ke negara lain;
2. penerimaan jasa dari negara lain;
3. penerimaan bunga dan deviden;
4. penerimaan hadiah dan kiriman dari negara lain;
5. investasi jangka panjang yang di tanamkan penduduk dari negara lain;
6. investasi jangka pendek yang di tanamkan penduduk dari negara lain;
7. penduduk negara lain menabung uangnya di dalam negeri; dan
8. penjualan valuta asing kepada penduduk negara lain.

c. **Transaksi neraca pembayaran**

Di dalam neraca pembayaran terdapat beberapa transaksi seperti berikut.

a. *Transaksi barang*

Adalah semua transaksi yang menyangkut ekspor dan impor barang yang terjadi diantara dua negara atau lebih

b. *Transaksi Jasa*

Adalah transaksi pemerintah ataupun pembayaran jasa yang terjadi di antara dua negara atau lebih.

c. *Transaksi modal*

Adalah transaksi penerimaan atau pembayaran sehubungan dengan peminjaman dan penanaman modal yang terjadi diantara dua negara atau lebih.

d. *Transaksi unilateral/hadiah*

Adalah transaksi pemindahan hak antara penduduk satu dengan negara lain yang tidak menimbulkan kewajiban, misalnya hadiah.

e. *Investasi jangka pendek*

Adalah transaksi yang dilakukan oleh penduduk suatu negara di negeri lain (luar negeri), misalnya membeli obligasi dengan tujuan memperoleh keuntungan.

f. *Investasi jangka panjang*

Adalah transaksi yang dilakukan oleh penduduk suatu negara di negara lain (luar negeri), misalnya membeli saham untuk tujuan investasi jangka panjang.

g. *Transaksi pengangkutan mata uang*

Adalah transaksi dimana seorang penduduk menabungkan uangnya di bank luar negeri.

b. *Transaksi pemindahan emas*

Adalah transaksi pemindahan hak kepemilikan emas yang dilakukan penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain.

d. **Kegunaan Neraca Pembayaran**

Secara umum kegunaan neraca pembayaran dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan internasional suatu negara.
- b. Untuk mengetahui struktur dan komposisi transaksi ekonomi internasional suatu negara.

- c. Untuk mencatat seluruh transaksi internasional yang terjadi antara penduduk dalam negeri dan penduduk luar negeri.
- d. Membantu pemerintah dalam pengambilan keputusan dibidang fiskal, moneter, dan politik.
- e. Sebagai bahan pertimbangan dan indikator bagi negara luar untuk memberikan bantuan keuangan.
- f. Merupakan salah satu indikator ekonomi yang fundamental bagi suatu negara

e. Keseimbangan Neraca Pembayaran

Beberapa macam keseimbangan neraca pembayaran, sebagai berikut.

a. Keseimbangan transaksi berjalan

Adalah keseimbangan yang dihitung dari transaksi barang, jasa, modal dan unilateral. Keseimbangan transaksi berjalan terjadi bila arus uang yang masuk sama dengan arus uang yang keluar.

Transaksi berjalan surplus artinya jumlah penerimaan uang lebih besar dari arus uang keluar. Transaksi berjalan defisit artinya arus uang keluar lebih besar dari pada arus uang masuk.

b. Keseimbangan transaksi modal

Adalah keseimbangan yang di hitung dari transaksi investasi (jangka panjang dan jangka pendek), pemindahan emas, dan transaksi pengangkutan mata uang.

Transaksi modal dinyatakan surplus bila arus modal yang masuk lebih besar dari arus modal keluar. Transaksi modal dinyatakan defisit bila arus modal yang keluar lebih besar dari arus modal masuk.

c. Keseimbangan Neraca Pembayaran

Adalah keseimbangan akibat transaksi berjalan dan transaksi modal. Keseimbangan neraca pembayaran dapat terlihat pada perubahan cadangan devisa resmi. Bila neraca pembayaran mengalami surplus berarti cadangan devisa resmi akan bertambah dan cadangan devisa resmi akan bertanda negatif.

f. Neraca Pembayaran Surplus dan Neraca pembayaran defisit

Neraca pembayaran surplus berarti jumlah penerimaan lebih besar dari jumlah pengeluaran. Neraca pembayaran defisit berarti jumlah penerimaan lebih kecil dari jumlah pengeluaran.

Defisit neraca pembayaran tidak selamanya jelek, perlu dilihat pada komponen yang mana yang mengalami defisit. Bila defisit tersebut pada komponen transaksi berjalan, maka untuk menutupnya perlu peningkatan penerimaan pada transaksi modal, misalnya mencari pinjaman luar negeri, menarik investor asing untuk menanam modalnya di dalam negeri.

Defisit Neraca pembayaran jangka pendek tidak masalah, tetapi untuk jangka panjang akan membawa dampak negatif. Surplus Neraca pembayaran yang berkepanjangan akan kurang berarti, jika tidak digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. SISTEM PEMBAYARAN INTERNASIONAL

a. Pengertian pembayaran internasional

Adalah kegiatan-kegiatan dalam hubungan internasional yang menimbulkan hak dan kewajiban.

b. Cara-cara pembayaran internasional

Beberapa cara yang dapat dipakai dalam pembayaran internasional yaitu, sebagai berikut.

a. Pembayaran tunai (cash)

Yaitu pembayaran yang dilakukan dengan menggunakan cek atau rekening pada saat barang dikirim oleh eksportir atau sebelumnya.

b. Open account

Yaitu pembayaran yang dilakukan setelah barang dikirim (kebalikan dari cara cash)

c. Surat wesel dagang (commercial bills of exchange)

Yaitu dalam pembayaran ini eksportir menarik wesel yang ditujukan kepada importer untuk membayar uang sejumlah tertentu pada waktu tertentu.

Apabila si pembeli / importer menyetujui, maka dia lalu membubuhkan tanda tangan pada draf tersebut sehingga draf tersebut bisa diperjual belikan. Jika dalam pembayaran ini yang memiliki inisiatif adalah importer disebut *promes*.

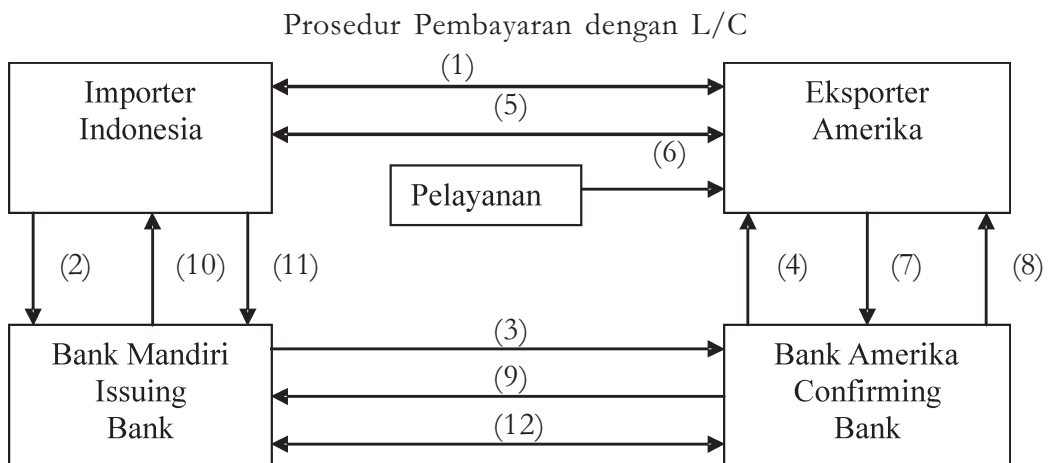
d. Letter of kredit (L/C)

1. Pengertian letter of kredit (L/C)

Letter of kredit (L/C) adalah suatu surat yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan importer (pemilik barang) dimana bank tersebut yang menyetujui dan membayar wesel yang ditarik oleh eksportir (penjual barang). Sehingga L/C adalah merupakan suatu alat pengganti kredit bank dan dapat menjamin pembayarannya bagi eksportir.

2. Prosedur pembayaran dengan hasil L/C.

Secara garis besar masukan pembayarannya basic L/C sebagai berikut.



Gambar 4

Keterangan:

- 1) Pembuatan sales kontrak antara importer dan eksportir.
- 2) Importir mengajukan aplikasi pembuatan L/C kepada bank Mandiri selaku issuing bank.
- 3) *Issuing bank* mengirimkan L/C kepada eksportir melalui Bank Amerika sebagai *confirming bank*.
- 4) *Confirming* memberika advice atau pemberitahuan kepada eksportir tentang kedatangan L/C dan meminta eksportir untuk menunjukkan bukti pengiriman barang-barang/surat muat barang atau *bill of lading* (B/L) untuk dapat menerima pembayaran.
- 5) Eksportir mengirim barang kepada importer melalui perusahaan *surveyor* atau Bea dan Cukai.
- 6) Perusahaan pelayaran menyerahkan B/L kepada eksportir.
- 7) Eksportir menyerahkan B/L dan dokumen lainnya kepada bank Amerika untuk mendapatkan pembayaran.
- 8) Bank Amerika menyelesaikan pembayaran kepada eksportir atas dasar penyerahan B/L.
- 9) Bank Amerika meneruskan B/L dan dokumen lampiran lainnya kepada bank Mandiri untuk diteruskan kepada importir Indonesia.
- 10) Bank Mandiri menyampaikan B/L kepada importir untuk penyelesaian pengeluaran barangnya di pelabuhan setelah membayar bea masuk dan pungutan impor lainnya yang diwajibkan di kantor Bea Cukai.
- 11) Importir menyelesaikan pelunasan pembayaran dengan bank mandiri.
- 12) *Clearing* atau penyelesaian pembayaran antara bank Mandiri dan bank Amerika.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan kurs valuta asing?
2. Apa yang dimaksud kurs jual dan kurs beli?
3. Jelaskan tentang kurs bebas (*floating exchange rate*)?
4. Apa yang dimaksud neraca pembayaran internasional?
5. Apa yang dimaksud pembayaran internasional?
6. Apa yang dimaksud dengan *Letter of Credit*?
7. Surplus neraca pembayaran tidak selamanya baik, bagaimana pendapat anda?



Tugas

1. Rico (Indonesia) mengimpor tekstil 1000 yard dengan harga Rp. 100.000.000 dari Tuan Takur India, sesuai perjanjian sistem pembayaran dengan *Letter of Credit* dari transaksi tersebut.
 - Bagaimana langkah-langkah yang harus di tempuh?
 - Buatlah bagan/prosedur L/C!
2. Diskusikan di kelasmu!
 - Mengapa dan kapan kebijakan kurs dilakukan?

C. TARIF, KUOTA, LARANGAN EKSPOR, LARANGAN IMPOR, SUBSIDI, PREMI, DISKRIMINASI HARGA DAN DUMPING

1. TARIF

a. Pengertian Tarif

Tarif adalah pembebanan pajak atau *Custom Duties* terhadap barang-barang yang melewati batas suatu negara.

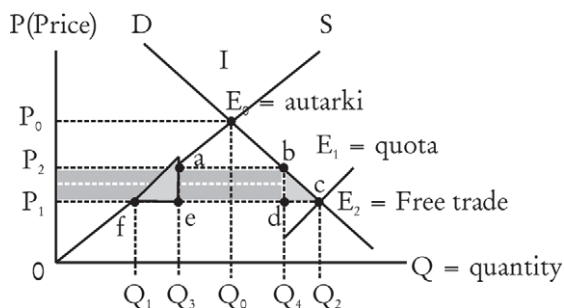
b. Macam-macam tarif

1. Bea Ekspor (*export duties*)
2. Bea Transito
3. Bea Impor

c. Pembebanan Tarif

1. *Ad Valorem duties* - bea pabean yang tingginya dinyatakan dalam persentase dari nilai barang yang dikenakan bea tersebut.
2. *Specific duties* - bea pabean yang tingginya dinyatakan untuk tiap ukuran fisik daripada barang.
3. *Specific ad valorem* - kombinasi antar specific dan ad valorem

d. Efek Tarif

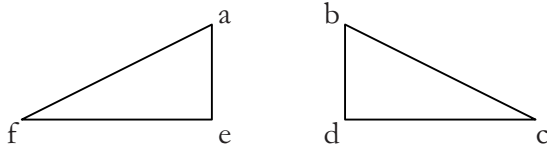


Gb. 5 Analisa tarif

Keterangan

- 1) Pada harga P_0 titik keseimbangan E_0 , tidak ada ekspor impor, konsumsi DN = produksi DN = OQ_0 , perekonomian dalam keadaan autarki.
- 2) Pada harga P_1 , keseimbangan E_2 , perekonomian dalam keadaan Free Trade
 Produksi DN = OQ_1
 Konsumsi DN = OQ_2
 Impor = Q_1Q_2
 Pada kondisi ini produksi DN turun dari Oq_0 ke Oq_1 , hal ini menyebabkan kerugian dan pengangguran, maka diadakan proteksi dalam bentuk tarif bea masuk sebesar $P_1 P_2$
- 3) Dengan tarif $P_1 P_2$, maka :
 - a. Harga naik dari P_1 ke P_2
 - b. Konsumsi DN turun dari Q_2 ke Q_4

- c. Produksi DN naik dari Q_1 ke Q_3
- d. Penerimaan pemerintah segi empat b d e a
- e. Redistribusi Income atau subsidi dari konsumen kepada produsen sebesar $P_1 P_2$ fa
- f. *Cost Protection* sebesar



- g. Impor turun dari $Q_1 Q_2$ menjadi $Q_3 Q_4$

2. KUOTA

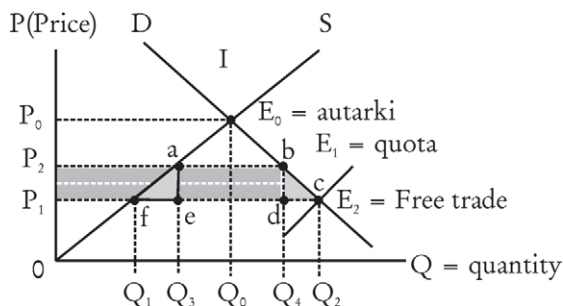
Kuota adalah pembatasan fisik secara kuantitatif yang dilakukan atas pemasukan barang (kuota impor) dan pengeluaran barang (kuota ekspor) dari/ke suatu negara untuk melindungi kepentingan industri dan konsumen.

Kuota Impor

Macam-macam kuota impor :

1. *Absolute*/unilateral kuota
Yaitu sistem kuota yang ditetapkan secara sepihak.
2. *Negotiated*/bilateral kuota
Yaitu sistem kuota yang ditetapkan atas kesepakatan atau menurut perjanjian.
3. Tarif Kuota
Yaitu pembatasan impor yang dilakukan dengan mengkombinasikan sistem tarif dan sistem kuota.
4. *Mixing* Kuota
Yaitu pembatasan impor bahan baku tertentu untuk melindungi industri dalam negeri.

Untuk memahami proses kuota perhatikan gambar berikut.



Gb. 6 Analisa kuota Impor

Keterangan :

1. $P_0, E_0 = \text{autarki}$
Produksi DN = Konsumsi DN = Oq_0


2. P_1 , keseimbangan E_2 , Perekonomian Free Trade produksi DN = OQ_1 , konsumsi DN = OQ_2 impor $Q_1 Q_2$
 Kuota ditetapkan $Q_3 Q_4$
3. Dengan kuota impor $Q_3 Q_4$, maka :
- Harga naik dari P_1 ke P_2
 - Konsumsi DN turun dari Q_2 ke Q_4
 - Produksi DN naik dari Q_1 ke Q_3
 - Pemegang/pemilik kuota akan memperoleh keuntungan sebesar


ab

ed
 - Redistribusi Income atas subsidi dari konsumen kepada produsen sebesar

P_2 a

P_1 f
 - Cost of Quota Protection* sebesar



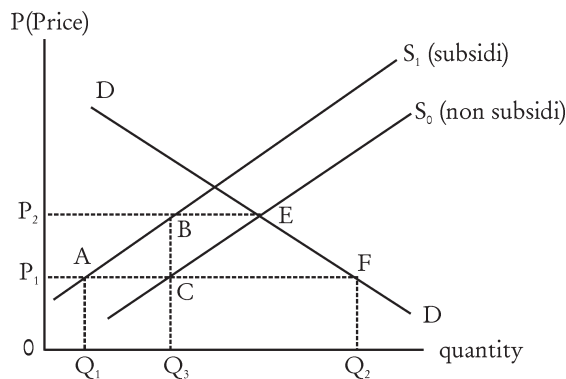

 - Impor turun dari $Q_1 Q_2$ menjadi $Q_3 Q_4$

3. SUBSIDI

Subsidi adalah kebijakan pemerintah untuk memberikan perlindungan atau bantuan kepada industri dalam negeri dalam bentuk keringanan pajak, pengembalian pajak, fasilitas kredit, subsidi harga, dan lain-lain, dengan tujuan :

- menambah produksi dalam negeri;
- mempertahankan jumlah konsumsi dalam negeri; dan
- menjual dengan harga yang lebih murah daripada produk impor.

Untuk memahami lebih jelas tentang subsidi. Perhatikan gambar berikut.



Gb. 7 Analisa subsidi

Keterangan :

1. Pada persaingan bebas (tanpa subsidi) pada harga P_1 , produksi DN : OQ_1 .
Konsumsi OQ_2 , Impor Q_1Q_2
2. Jika pemerintah ingin menaikkan produk DN Q_1Q_3 , maka :
 - a. Secara teoritis produsen akan bersedia menaikkan/menambah produksinya jika P naik dari P_1 ke P_2
 - b. Supaya produksi DN naik, maka pemerintah mensubsidi P_1P_2
 - c. Dengan memberi subsidi P_1P_2 , maka
 - produksi DN naik dari OQ_1 ke OQ_3 ;
 - impor turun dari Q_1Q_2 menjadi Q_2Q_3 ;
 - produsen menerima pembayaran P_2 .

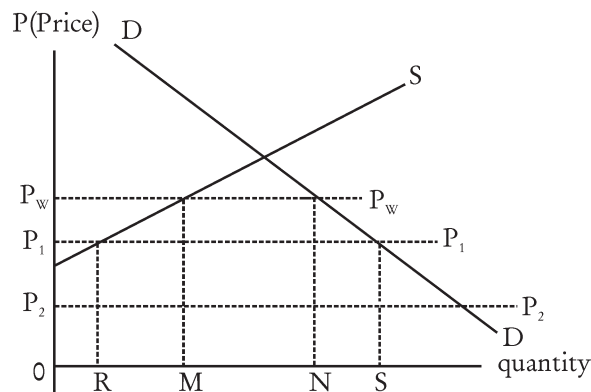
4. KEBIJAKAN LAINNYA (DUMPING)

Dumping adalah suatu kebijakan deskriminasi harga secara internasional yang dilakukan dengan menjual suatu komoditi di luar negeri dengan harga yang lebih murah dibandingkan yang dibayar konsumen di dalam negeri.

Tipe *Dumping*:

1. *Persistent Dumping* adalah tindakan menjual barang di luar negeri lebih murah daripada di dalam negeri untuk memperoleh laba maksimal yang sifatnya kontinu.
2. *Predatory dumping* adalah tindakan dengan menjual barangnya di luar negeri dengan harga yang lebih murah dan sifatnya sementara.
3. *Sporadic dumping* adalah tindakan menjual barangnya di luar negeri dengan harga yang lebih murah secara sporadis karena adanya surplus produksi di dalam negeri.

Untuk memahami lebih jelas tentang dumping, perhatikan gambar di bawah.



Gb. 8 Analisis Dumping

Keterangan :

- Misalnya Indonesia menjual kain ke Jepang secara dumping.
- Harga pada perdagangan bebas PW , sehingga impor Jepang ke Indonesia MN .

- Indonesia menjalankan Dumping dengan menjual kain ke Jepang seharga P_1 , maka jumlah impor kain Jepang dari Indonesia menjadi RS, sehingga produksi kain di Jepang turun dari OM menjadi OR.
- Jika Indonesia menurunkan harga menjadi P_2 , yaitu harga di bawah atau lebih murah dari harga pokok produksi di Jepang, maka tentu produsen di Jepang akan menghentikan produknya dan perusahaan Indonesia, tentu akan memonopoli pasar kain di Jepang.

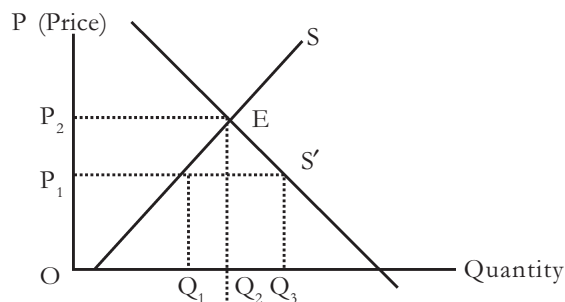
5. KUOTA EKSPOR

Seperti halnya masalah impor, maka ekspor pun dapat dibatasi jumlahnya. Tujuan pembatasan ekspor antara lain, sebagai berikut.

- Untuk menjamin tersedianya barang dalam negeri sehingga kebutuhan dalam negeri tercukupi.
- Untuk pengawasan produksi serta pengendalian harga sehingga dicapai stabilitas harga.
- Untuk mencegah barang-barang berada di tangan musuh.

6. PELARANGAN IMPOR

Pelarangan impor adalah suatu kebijakan pemerintah dengan jalan melarang sama sekali barang impor tertentu masuk ke dalam negeri, misalnya minuman keras, mobil mewah. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar pelarangan impor berikut.



Gb. 9 Analisis pelarangan impor

Penjelasan

- keadaan sebelum dan sesudah pemerintah melarang impor mobil mewah

	Sebelum	Sesudah
Produksi DN	OQ_1	OQ_2
Impor mobil	Q_1Q_3	-
Konsumsi total	OQ_3	OQ_2
Kurve penawaran impor	P_1S	-
Kurve penawaran DN	P_1S'	S
Tingkat harga DN	OP_1	OP_2

7. PREMI

Premi adalah suatu pemberian hadiah atau insentif kepada produsen dalam negeri karena telah berhasil mencapai mutu dan target produk tertentu yang telah ditetapkan. Misalnya: Penerimaan/Penghapusan Pajak.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan tarif?
2. Apa yang dimaksud dengan kuota?
3. Apa yang dimaksud dengan subsidi?
4. Apa yang dimaksud dengan dumping?
5. Apa yang dimaksud dengan pelarangan impor?
6. Jelaskan kuota impor (melalui gambar dan penjelasan)!
7. Gambar dan jelaskan bagaimana pengaruh subsidi terhadap produksi dalam negeri!



Tugas

Diskusikan di kelasmu!

1. Mengapa perlu tarif, kuota, dan subsidi?
2. Kapan dilakukan tarif, kuota, dan subsidi?
3. Bagaimana pengaruh impor beras terhadap :
 - kebutuhan pangan
 - para petani.

D. PENGERTIAN DEvisa, FUNGSI DEvisa, SUMBER KURS, DAN TUJUAN PENGGUNAANYA

1. PENGERTIAN DEvisa/VALUTA ASING (*FOREIGN EXCHANGE*)

Devisa atau valuta asing adalah semua alat pembayaran luar negeri. Devisa (dalam arti luas) adalah tagihan-tagihan yang dinyatakan dalam bentuk valuta asing. Devisa umum adalah devisa yang diperoleh dari hasil kegiatan ekspor, penjualan jasa atau transfer.

Devisa kredit adalah devisa yang diperoleh dari bantuan-bantuan, sumbangan, dan pemberian kredit luar negeri.

2. FUNGSI DEvisa / VALUTA ASING.

Beberapa fungsi dari valuta asing/devisa, sebagai berikut.

- a. Sebagai alat pembayaran antarnegara.
- b. Sebagai cadangan moneter negara.
- c. Sebagai satuan hitung dan pengukur nilai dalam perdagangan internasional.
- d. Sebagai alat penimbun kekayaan.
- e. Sebagai alat penukar dalam perdagangan internasional.

3. FUNGSI PASAR VALUTA ASING

Pasar valuta asing adalah merupakan suatu pasar dimana valuta asing diperjual-belikan.

Bursa/pasar valuta asing ini berfungsi, sebagai berikut.

- a. Mempermudah penukaran valuta asing serta pemindahan dana dari satu negara ke negara lain.
- b. Memberikan fasilitas untuk pembatasan resiko (*bedging*) valuta asing akibat perubahan kurs.
- c. Memberikan kemudahan untuk di laksanakan perjanjian/kontrak jual beli kredit.

4. SUMBER DEvisa

Devisa/valuta asing suatu negara dapat bersumber dari :

- a. Ekspor barang.
- b. Ekspor jasa.
- c. Penerimaan denda dan bunga dari negara lain.
- d. Penerimaan hadiah dan kiriman uang dari penduduk negara lain.
- e. Investasi yang ditanamkan oleh penduduk negara lain di dalam negeri.
- f. Penjualan emas kepada penduduk negara lain.

5. PENGGUNAAN DEvisa

Devisa /valuta asing dapat digunakan sebagai berikut.

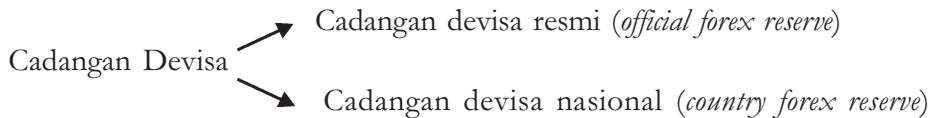
- a. Pembayaran impor barang.
- b. Pembayaran impor jasa.
- c. Pembayaran bunga, denda, cicilan hutang kepada negara lain.
- d. Pemberian hadiah dan pengiriman uang kepada penduduk/negara lain.
- e. Investasi.
- f. Pembelian emas dari negara lain.

6. MEKANISME BURSA VALAS

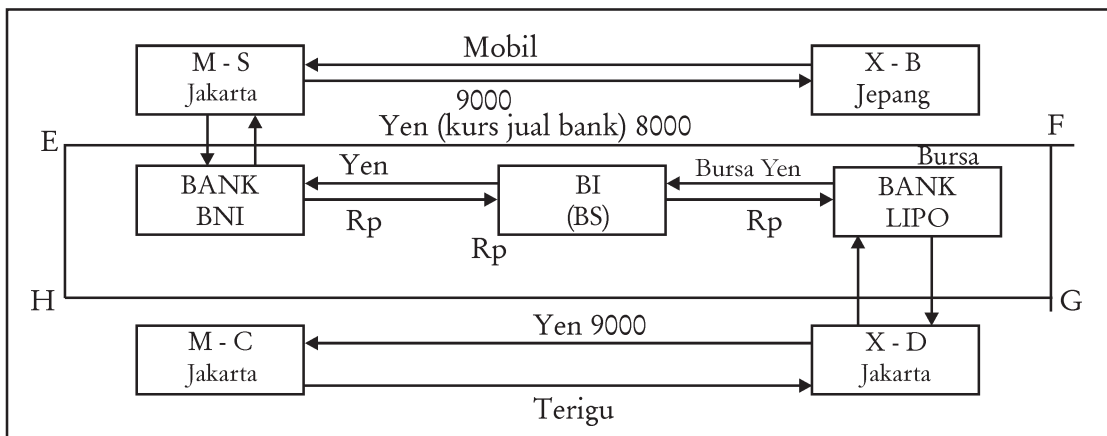
Valas adalah suatu uang asing dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk melakukan atau membiayai transaksi ekonomi dan keuangan internasional atau luar negeri dan biasanya mempunyai catatan kurs resmi pada Bank Sentral atau Bank Indonesia.

Hard Currency yaitu mata uang yang sering digunakan sebagai alat pembayaran dan kesatuan hitung dalam transaksi ekonomi dan keuangan internasional misalnya U\$, Yen, DM. Sedangkan yang dimaksud dengan *Soft Currency* adalah mata uang yang jarang digunakan sebagai alat pembayaran dan kesatuan hitung karena nilainya relatif tidak stabil dan sering mengalami depresi. Misal : Rp, Peso Filipina, Bath Thailand, Rupee India.

Total valas yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta dari negara disebut cadangan devisa.



Gb. 10 Mekanisme Bursa Valas



Keterangan :

- M - S = Importir mobil di Jakarta
- X - B = Eksportir mobil ke Jepang
- M - C = Importir terigu ke Jepang
- X - D = Eksportir terigu di Jakarta
- BI = Bank Indonesia
- B S = Bank Sentral
- EFGH = Bursa/pasar valas

Penjelasan :

- Importir S di Jakarta mengimpor mobil dari eksportir B di Jepang seharga 9.000 Yen, karena pembayaran harus dalam bentuk Yen, maka importir S di Jakarta datang ke Bank devisa misalnya BNI, untuk membeli Yen dengan menjual rupiah. Kurs yang berlaku Rp.8000/Yen, maka untuk mendapatkan 9.000 Yen importir S harus menjual rupiah sebanyak $9.000 \text{ Yen} \times \text{Rp.}8.000 = \text{Rp. } 72.000.000$.

- Karena memerlukan jumlah valas banyak, maka BNI dapat menghubungi Bank Indonesia (Bank Central) untuk membeli valas atau Yen.
- Sebaliknya exportir Terigu D di Jakarta setelah menerima pembayaran dari importir C di Jepang tentu akan menjual Yen ke bank dimana ia menjadi nasabah misal, Bank Lippo. Bilamana valasnya banyak, maka bank Lippo bisa menukarkannya ke bank Indonesia (Bank Central).

Bank Devisa : Bank umum pemerintah dan swasta yangizinkan oleh pemerintah untuk menjual, membeli, dan menyimpan serta menyelenggarakan lalu lintas kurs pembayaran internasional/ luar negeri.

Beberapa faktor yang memengaruhi kurs valas

- Salah satu ciri era globalisasi yang menonjol saat ini adalah adanya uang dan modal dalam bentuk valas antara berbagai negara yang makin besar dan cepat, seakan-seakan mengalir tanpa mengenal kewarganegaraan pemiliknya dan tanpa batas wilayah.

Beberapa faktor yang mempunyai kurs valas yaitu :

1. Faktor fundamental
2. Faktor teknis
3. Faktor psikologis
4. Faktor spekulasi



Pelatihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan devisa?
2. Apa yang dimaksud dengan cadangan devisa?
3. Sebutkan fungsi-fungsi valuta asing!
4. Sebutkan fungsi-fungsi bursa valuta asing!
5. Sebutkan sumber-sumber devisa negara!



Tugas

- Nn. Sinta mengimpor mobil dari Tn. Charles dari Amerika Serikat sebanyak 10 unit mobil dengan harga 12.500 \$ per unit, kurs yang berlaku saat ini Rp. 9.000 per dollar. (nama bank terserah anda). Dari data tersebut, buatlah mekanisme bursa valasnya.



Rangkuman

1. Perdagangan internasional merupakan suatu kegiatan tukar menukar barang atau jasa yang didasarkan atas kehendak sukarela yang dilakukan antara dua negara atau lebih untuk memenuhi kebutuhan bersama melalui kegiatan ekspor impor.
2. Macam-macam perdagangan internasional :
 - perdagangan bilateral;
 - perdagangan regional;
 - perdagangan multilateral.
3. Manfaat perdagangan internasional :
 - a. meningkatkan pendapatan negara;
 - b. memperluas lapangan pekerjaan;
 - c. mencukupi kebutuhan yang belum dipenuhi di dalam negeri;
 - d. menjaga stabilitas harga di dalam negeri;
 - e. alih teknologi;
 - f. mendorong pertumbuhan/perkembangan dunia usaha.
4. Faktor-faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional :
 - a. terwujudnya kemakmuran bagi masyarakat;
 - b. perbedaan sumber daya alam;
 - c. adanya spesialisasi;
 - d. selera;
 - e. perbedaan teknologi.
5. Teori perdagangan internasional :
 - a. *Merkantilisme*;
 - b. *Absolute advantage*;
 - c. *Comperative advantage*;
 - d. *The Proposional (factor theory)*.
6. Kurs valuta asing adalah perbandingan nilai suatu mata uang dengan mata uang negara lain.
7. Sistem kurs yang berlaku di dunia antara lain:
 - a. kurs bebas;
 - b. kurs tetap; dan
 - c. kurs mengambang terkendali.
8. Kebijakan kurs meliputi:
 - a. devaluasi;
 - b. revaluasi; dan
 - c. pengawasan devisa.
9. Neraca pembayaran internasional adalah suatu catatan yang sistematis tentang sebuah transaksi ekonomi antara penduduk satu negara dengan negara lain (luar negeri) untuk satu periode waktu tertentu biasanya satu tahun.

10. Neraca pembayaran dicatat pada posisi debit dan posisi kredit.
11. Transaksi neraca pembayaran, antara lain:
 - a. transaksi barang;
 - b. transaksi jasa;
 - c. transaksi modal;
 - d. transaksi unilateral/hadiah/grant;
 - e. investasi jangka panjang;
 - f. investasi jangka pendek;
 - g. transaksi pengangkutan mata uang; dan
 - h. transaksi pemindahan kurs.
12. Keseimbangan neraca pembayaran, terdiri atas:
 - a. keseimbangan transaksi berjalan;
 - b. keseimbangan transaksi modal; dan
 - c. keseimbangan Neraca Pembayaran.
13. Pembayaran internasional adalah kegiatan-kegiatan dalam hubungan internasional yang menimbulkan hak dan kewajiban.
14. Cara-cara pembayaran internasional
 - a. pembayaran tunai;
 - b. *open account*;
 - c. surat wesel dagang (*commercial bill of exchange*);
 - d. *letter of credit* (L/C).
15. Tarif adalah pembebanan pajak dan *costum duties* terhadap barang-barang yang melewati batas suatu negara.
16. Macam-macam tarif
 - a. bea ekspor;
 - b. bea impor; dan
 - c. bea transit.
17. Kuota adalah pembatasan fisik secara kuantitatif yang dilakukan atas pemasukan barang (kuota impor) dan pengeluaran barang(kuota ekspor) dari/ke suatu negara untuk melindungi kepentingan industri dan konsumen.
18. Subsidi adalah kebijakan pemerintah untuk memberikan perlindungan atau bantuan kepada industri dalam negeri dalam bentuk keringanan pajak, pengembalian pajak, fasilitas kredit, subsidi harga, dan lain-lain.
19. Dumping adalah suatu kebijakan deskriminasi harga secara internasional yang dilakukan dengan menjual suatu komoditi di luar negeri dengan harga yang lebih murah dibandingkan yang dibayar konsumen di dalam negeri.
20. Devisa semua alat pembayaran luar negeri. Devisa (dalam arti luas) adalah tagihan-tagihan yang dinyatakan dalam bentuk valuta asing.

EVALUASI BAB 4

Kerjakan di buku tugasmu!

Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e!

1. Salah satu faktor utama pendorong perdagangan internasional bagi suatu negara adalah
 - a. kebebasan berdagang
 - b. mencari keuntungan yang maksimal
 - c. alih teknologi canggih
 - d. meningkatkan pertumbuhan ekonomi
 - e. kemakmuran bagi seluruh masyarakatnya
2. Manfaat perdagangan internasional, **kecuali**
 - a. menjaga stabilitas harga di dalam negeri
 - b. memperoleh devisa
 - c. memperluas lapangan pekerjaan
 - d. memperluas hubungan ekonomi
 - e. alih teknologi
3. Politik atau kebijakan yang dilakukan dengan jalan menjual produk ke luar negeri lebih murah daripada di dalam negeri disebut
 - a. tarif
 - b. kuota
 - c. subsidi
 - d. *dumping*
 - e. premi
4. Kebijakan proteksi bertujuan
 - a. mengganti barang-barang impor dengan produk sendiri
 - b. melindungi sektor ekonomi dalam negeri
 - c. mendorong perdagangan dalam negeri
 - d. mendorong barang-barang impor dari luar negeri
 - e. mendorong ekspor barang-barang ke luar negeri
5. Kebijakan pemerintah untuk menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing disebut
 - a. inflasi
 - b. deflasi
 - c. devaluasi
 - d. revaluasi
 - e. apresiasi

6. Devaluasi adalah
- kebijakan pemerintah menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing
 - kenaikan harga
 - kebijakan pemerintah menaikkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing
 - penurunan harga
 - penurunan nilai Rupiah terhadap dollar.
7. a. subsidi
c. dumping
d. larangan impor
e. kuota
f. deskriminasi harga
g. bea masuk impor
- Yang merupakan kebijakan di bidang impor adalah....
- a, b, dan c
 - b, c dan d
 - c, d, dan e
 - a, d, dan c
 - b, d, dan c
8. Perbedaan nilai mata uang antar negara berbeda, hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan tentang
- indeks biaya hidup
 - income* perkapita
 - jumlah penduduk
 - perekonomian
 - stabilitas nasional
9. Uang yang dimaksud dengan *Letter of Credit* adalah
- pembayaran tunai
 - pembayaran setelah barang dikirim
 - pembayaran melalui wesel
 - pembayaran secara kredit
 - pembayaran kontan
10. Transaksi kredit selain ekspor atau barang lain, penerimaan jasa transportasi, jasa asuransi adalah
- penjualan emas ke negara lain
 - impor barang
 - pembayaran jasa transportasi, jasa asuransi
 - pembelian emas dari negara lain
 - investasi jangka pendek ke negara lain

EVALUASI SEMESTER 1

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d atau e !

1. Perubahan kondisi atau keadaan ekonomi suatu bangsa, secara kontinu menuju ke arah yang semakin meningkat dalam jangka waktu satu tahun disebut
 - a. pembangunan ekonomi
 - b. pertumbuhan ekonomi
 - c. jalur pembangunan ekonomi
 - d. perkembangan ekonomi
 - e. proses pembangunan
2. Yang dimaksud dengan tenaga kerja terlatih adalah
 - a. mereka yang lulus sekolah dan bekerja serta mendapat pelatihan khusus di bidangnya
 - b. mereka yang telah lulus sekolah dan bekerja tetapi belum pernah mendapat pelatihan khusus di bidangnya
 - c. mereka yang telah lulus sekolah dan belum bekerja tetapi pernah mendapat pelatihan khusus di bidangnya
 - d. mereka yang sekolah tetapi putus di tengah jalan karena alasan tertentu dan telah bekerja
 - e. mereka yang sekolah tetapi putus di tengah jalan karena alasan tertentu dan belum mendapat pekerjaan
3. Tinggi rendahnya pendapatan nasional dipengaruhi oleh
 - a. kualitas tenaga kerja
 - b. kuantitas tenaga kerja
 - c. kualitas dan kuantitas tenaga kerja
 - d. jumlah penduduk
 - e. rendahnya tingkat kematian usia produktif
4. Yang termasuk dalam golongan Lima Besar dalam Teori Pembangunan Ekonomi adalah aliran-aliran
 - a. Karl Marx
 - b. Klasik
 - c. Schumpeter
 - d. Neo Klasik
 - e. Post Keynesian

5. Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai pengangguran adalah
 - a. waktu
 - b. intensitas pekerjaan
 - c. produktivitas
 - d. usia
 - e. cuaca dan kondisi

6. Di bawah ini merupakan tolok ukur pembangunan adalah
 - a. angka kemiskinan menurun
 - b. distribusi pendapatan merata
 - c. peningkatan kesempatan kerja
 - d. peningkatan urbanisasi
 - e. kualitas penduduk meningkat

7. Pasar yang memperjualbelikan surat berharga jangka pendek adalah
 - a. pasar uang
 - b. pasar modal
 - c. pasar faktor produksi
 - d. pasar tenaga kerja
 - e. pasar barang

8. **Bukan** merupakan Surat berharga yang diperjualbelikan di pasar uang
 - a. surat hutang negara (SHN)
 - b. sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 - c. *call money*
 - d. *promissary notes*
 - e. obligasi

9. Kredit dalam jangka waktu satu bulan disebut
 - a. *M Call*
 - b. *prologasi*
 - c. *belening*
 - d. *lipstik*
 - e. *on call dan prolongasi*

10. Selain Saham dan Right, surat berharga lainnya yang diperjualbelikan dalam bursa efek adalah
 - a. warrant
 - b. surat utang negara
 - c. sertifikat Bank Indonesia
 - d. *promissory notes*
 - e. *comercial paper*

11. **Bukan** merupakan faktor pendorong perdagangan internasional adalah
- perbedaan sumber daya alam
 - adanya spesialisasi
 - perbedaan teknologi
 - selera
 - motif laba
12. Perdagangan yang dilakukan antarsatu kawasan tertentu disebut perdagangan
- bilateral
 - regional
 - antarregional
 - national
 - multilateral
13. Usaha untuk penganekaragaman komoditas ekonomi disebut
- diversifikasi ekspor
 - kuota
 - subsidi
 - premi
 - embargo
14. Kebijakan pemerintah yang dilakukan dengan memberi bantuan kepada produsen dalam negeri, agar dapat bersaing dengan luar negeri dan menjual produknya dengan harga yang lebih murah disebut
- subsidi
 - kuota
 - tarif
 - dumping
 - premi
15. 1 U\$ = Rp. 4.000 menjadi 1 U\$ = Rp.9.200, disebut.....
- inflasi
 - devaluasi
 - revaluasi
 - apresiasi
 - amortisasi

B. Pilihan

Pilihlah jawaban yang benar sesuai petunjuk di bawah ini!

- A jika jawaban a, b, c benar
 - B jika jawaban a dan c benar
 - C jika jawaban b dan d benar
 - D jika jawaban d benar
 - E jika semuanya benar
1. Tinggi rendahnya Pendapatan Nasional dipengaruhi oleh
 - a. kualitas tenaga kerja
 - b. kuantitas tenaga kerja
 - c. kualitas dan kuantitas tenaga kerja
 - d. jumlah penduduk
 - e. rendahnya tingkat kematian usia produktif
 2. Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai pengangguran adalah
 - a. waktu
 - b. intensitas pekerjaan
 - c. produktivitas
 - d. usia
 - e. cuaca dan kondisi
 3. Di bawah ini merupakan tolok ukur pembangunan adalah
 - a. angka kemiskinan menurun
 - b. distribusi pendapatan merata
 - c. peningkatan kesempatan kerja
 - d. peningkatan urbanisasi
 - e. kualitas penduduk meningkat



Peta Konsep Bab 5



Bab 5

SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi.
2. Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu menafsirkan persamaan akuntansi.
3. Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit.
4. Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal.
5. Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu melakukan posting dari jurnal ke buku besar.
6. Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa.
7. Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.



Kata Kunci

Cash Basic
Accrual Basic
Konsep Entitas (Ketentuan Usaha)
Cast Principles
Revenue Recognition
Work Sheet (neraca lajur)



AKUNTANSI

Sumber : Penerbit

Gb. 5.1 Akuntansi membutuhkan penghitungan secara tepat

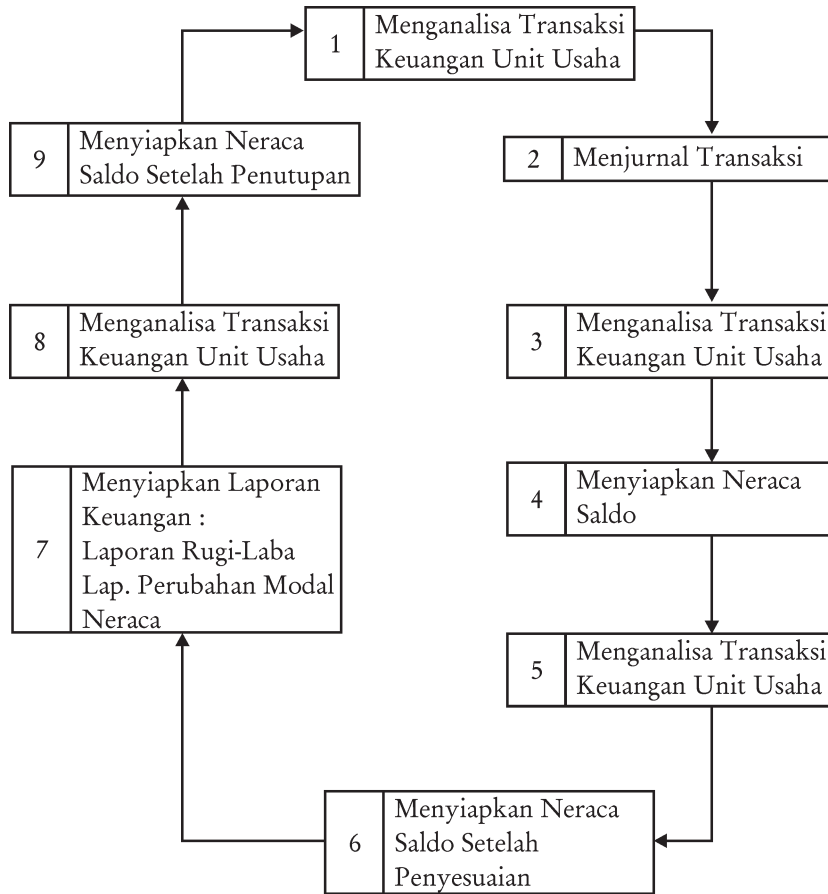
Setiap jenis usaha apapun baik yang bergerak dalam bidang jasa, dagang atau manufaktur tidak akan terlepas dari masalah akuntansi sebab menurut **Warren, et al (2004)** akuntansi adalah sebagai suatu sistem informasi. Sistem informasi merupakan bagian dari sistem bisnis keseluruhan di era informasi.

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan (informasi keuangan) yang tentunya sangat dibutuhkan oleh para pengambil keputusan keuangan, banyak perusahaan besar gulung tikar hanya karena salah mengelola keuangan, inginkah perusahaan anda seperti ini?.....tentu tidak.

Validitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh proses akuntansi atau yang sering disebut dengan siklus akuntansi. Apakah yang dimaksud dengan siklus akuntansi?... pelajari buku ini, maka kalian akan memperoleh banyak ilmu tentang akuntansi.

Siklus akuntansi di sini akan memfokuskan pada perusahaan jasa yaitu perusahaan/badan usaha memberikan atau menjual jasa pada pihak lain, misalnya perbankan, konsultan, biro perjalanan. Bagaimanakah cara pembukuannya? Simak buku ini....anda akan jadi orang sukses....Amin.

Siklus akuntansi adalah merupakan tahapan-tahapan dalam suatu proses akuntansi hingga menjadi informasi olahan yang siap untuk disajikan di dalam laporan keuangan. Tahapan proses akuntansi dimulai dari analisis transaksi keuangan sampai dengan pembuatan neraca saldo setelah penutupan, untuk lebih jelasnya perhatikan gambar siklus akuntansi dibawah ini :



Gambar 5.2 Siklus Akuntansi
 Sumber : Pengantar Akuntansi 1.
 Slamet Sugiri

A. AKUNTANSI SEBAGAI SISTEM INFORMASI

1. AKUNTANSI

a. Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi terus berkembang sejak tahun 1494 oleh **Luca Pacioli**, pada saat itu akuntansi dirumuskan sebagai ilmu. Sebagai ilmu pengetahuan, pengertian akuntansi mengalami beberapa tahap definisi.

Menurut *American institute of Certified Public Accountants (AICPA)* 1953, mengartikan :

"Akuntansi sebagai suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu, yang dinyatakan dalam uang, transaksi dan peristiwa paling tidak mengenai karakter keuangan dan penafsiran hasilnya".

Sedangkan Pengertian akuntansi menurut "*American Accounting Association*" (AAA) tahun 1966 :

"Akuntansi sebagai proses. Proses itu meliputi identifikasi pengukuran dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang memungkinkan penilaian dan pengambilan keputusan yang berharga oleh penggunaan informasi."

Pengertian akuntansi menurut AICPA (Penyempurnaan tahun 1953)/APB opinion no. 4 tahun 1990 :

"Akuntansi sebagai aktivitas jasa yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang bersifat angka, terutama tentang finansial, dari suatu unit entitas ekonomi, yang dimaksudkan untuk dapat berguna sebelum pengambilan keputusan ekonomi, dalam menentukan pilihan yang dianggap memiliki dasar yang kuat di bandingkan jika mengambil pilihan yang lain."

Menurut **Waren, et.al** (2004) :

"Akuntansi sebagai suatu sistem informasi. Sistem informasi merupakan bagian dari sistem bisnis keseluruhan di era informasi."

Dari beberapa pengertian akuntansi tersebut, dapat ditarik benang merah bahwa akuntansi semakin dibutuhkan di setiap denyut bisnis, akuntansi menjadi semakin multidimensi tidak hanya dipandang sebagai catatan historis, realitas ekonomi, sistem informasi, komoditi, pertanggungjawaban, teknologi, pelaporan, pengukuran kinerja melainkan menjadi dasar pemilihan strategi sebuah entitas.

b. Manfaat dan Pemakaian Akuntansi

a) Manfaat Akuntansi

Beberapa manfaat dari akuntansi bagi dunia bisnis, antara lain sebagai berikut.

- 1) Menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi dan kredit.
- 2) Memberikan gambaran kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.
- 3) Memberikan potret yang dapat diandalkan mengenai kemampuan untuk menghasilkan laba.
- 4) Menjadi media komunikasi antar manajemen dengan pengguna informasi.
- 5) Merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada *stockholder*.

b) Pemakai Akuntansi

Pemakai (pengguna) informasi akuntansi pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu :

1. Pemakaian internal
2. Pemakaian eksternal

Pemakaian internal adalah mereka yang menghasilkan keputusan yang berakibat langsung kepada operasional perusahaan, misalnya komisaris, direksi, manajemen, dan karyawan perusahaan.

Pemakaian eksternal adalah mereka yang menghasilkan keputusan terkait dengan hubungan mereka dengan perusahaan, misal kreditur, investor, pemasok, pemerintah, pelanggan, peneliti, dan komunitas terkait.

c. Asumsi Dasar Akuntansi

Untuk menyusun laporan keuangan harus didasarkan pada asumsi-asumsi akuntansi sebagai berikut.

- a) Dasar tunai (*cash basis*) adalah dasar akuntansi yang menetapkan bahwa pencatatan transaksi atau peristiwa ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan pada kas.
- b) Dasar akrual (*accrual basis*) adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kejadian (bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar). Transaksi-transaksi tersebut dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.
- c) Konsep entitas (kesatuan usaha)
Yang dimaksud konsep kesatuan usaha adalah akuntansi harus berlaku untuk setiap unit ekonomi secara terpisah. Dengan demikian kejadian keuangan yang menyangkut suatu unit ekonomi tidak boleh dicampur dengan unit ekonomi lain maupun dengan pemiliknya.
- d) Kelangsungan usaha (*going concern assumption*)
Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya di masa depan dan tidak bermaksud mengurangi skala usahanya, atau bahkan melikuidasi.
- e) Unit moneter (*monetary unit assumption*)
Seluruh transaksi dan peristiwa ekonomi dapat dinyatakan dalam satu mata uang tertentu.
- f) Periode Akuntansi (*accounting periode assumption*)
Laporan keuangan perusahaan harus dilaporkan secara berkala dibagi dalam periode tertentu (periode akuntansi).



Gb. 5.3 Uang sebagai satuan moneter akuntansi

Sumber : Penerbit

d. Spesialisasi dalam Akuntansi

Dalam prakteknya akuntansi dibedakan menjadi berbagai bidang antara lain, sebagai berikut.

- a) Akuntansi Manajemen

Adalah akuntansi yang bertujuan utama memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak intern (manajemen) perusahaan, antara lain manajer, komisaris, direksi, dan karyawan.

b) Akuntansi Keuangan

Adalah akuntansi yang bertujuan utama menghasilkan informasi keuangan untuk pihak luar perusahaan, misalnya pemilik perusahaan, bank atau kreditur yang lain, pemerintah, investor, pelanggan, pemasok.

c) Akuntansi Biaya

Adalah akuntansi yang kegiatannya bertujuan untuk menyediakan informasi biaya bagi manajemen. Akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya-biaya pembuatan dan penjualan produk atau penyerahan jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadap hasilnya.

d) Akuntansi Penganggaran, adalah akuntansi yang kegiatannya membuat suatu perencanaan dalam hal keuangan yang dimaksudkan untuk mengadakan pengawasan dan pengendalian terhadap operasi perusahaan.

e) Akuntansi Pemerintahan

Adalah bidang akuntansi yang mencakup informasi tentang transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemerintahan.

f) Akuntansi Perpajakan

Adalah akuntansi yang kegiatannya menyangkut penerapan aturan-aturan pajak di negara di mana perusahaan tersebut berada, agar dapat ditentukan besar kecilnya pajak yang dikenakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kegiatan tersebut di antaranya meliputi :

- 1) pengisian SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) Pajak Penghasilan; dan
- 2) pemberian saran yang berkaitan dengan cara bagaimana transaksi-transaksi harus dicatat agar dikenakan pajak menurut tarif yang sewajarnya.

g) Pemeriksaan Akuntansi/Laporan Keuangan (*Auditing*)

Adalah bidang kegiatan akuntansi yang kegiatannya berupa pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan untuk kepentingan pihak luar perusahaan seperti : pemilik, bank, investor dan lain-lain.

e. Prinsip Akuntansi

Pada dasarnya ada 4 prinsip akuntansi sebagai berikut.

- a) Prinsip biaya (*cost principles*).
- b) Prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition*).
- c) Prinsip penandingan biaya - pendapatan (*matching principles*).
- d) Prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure principles*).

Prinsip Biaya (*Cost Principles*).

Pada prinsip biaya, menekankan bahwa harta (*assets*) dicatat pada biaya perolehannya (*cost principles*).

Prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition*).

Pada prinsip pengakuan pendapatan menekankan bahwa pendapatan harus diakui saat periode pendapatan itu terjadi.

Prinsip Penandingan biaya - pendapatan (*matching principles*).

Pada prinsip penandingan biaya-pendapatan menekankan bahwa pengakuan pendapatan harus ditandingkan dengan beban terkecil dalam satu periode yang sama.

Prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure principles*).

Pada prinsip pengungkapan penuh, menekankan bahwa laporan keuangan harus disajikan secara *full* (penuh), *fair* (wajar) dan *adequate* (memadai).



Pelatihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Sebutkan 5 (lima) manfaat akuntansi bagi dunia bisnis!
2. Jelaskan lebih detail pengertian akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*!
3. Sebutkan 3 pemakaian akuntansi secara internal!
4. Jelaskan asumsi dasar akuntansi "Periode Akuntansi"!
5. Jelaskan tujuan dari akuntansi manajemen!



Tugas

1. Diskusikan di kelasmu apakah akuntansi hanya digunakan bagi dunia bisnis saja!
2. Diskusikan di kelasmu : seberapa besar peran akuntansi bagi dunia usaha!
3. Amatilah, apakah para pedagang kaki lima sudah melakukan pembukuan?

2.. INFORMASI AKUNTANSI

a. Pengertian Informasi

Informasi tidak sama dengan data, walaupun seringkali dianggap sama. Data ialah suatu rekaman fakta, sedangkan informasi adalah data yang telah diproses dengan cara tertentu sehingga berguna untuk pengambilan keputusan.

Penjualan tahun depan diperkirakan naik 10% dari tahun sekarang, ini adalah contoh sebuah informasi, sedangkan faktur penjualan adalah merupakan data atas informasi tersebut.

Informasi akuntansi adalah merupakan data akuntansi yang telah diproses dengan cara tertentu sehingga berguna untuk pengambilan keputusan akuntansi.

b. Akuntansi sebagai sistem informasi

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi kepada para pengguna ekstern (akuntansi keuangan) dan menyajikan informasi kepada para pengguna internal (institusi manajemen). Dengan demikian akuntansi adalah merupakan informasi bagi pihak-pihak terkait di dalam pengambilan keputusan dalam satu kesatuan usaha yang utuh.

c. Sifat informasi yang bermanfaat

Kualitas informasi sangat menentukan kualitas keputusan yang diambil. Agar keputusan berkualitas diperlukan karakteristik informasi sebagai berikut.

a) Relevan

Informasi harus relevan dengan keputusan yang akan dibuat, oleh karena itu keputusan yang berbeda membutuhkan informasi yang berbeda, maka informasi yang disampaikan harus selaras dengan keputusan yang diambil.

b) Ketelitian

Keputusan itu selalu untuk waktu yang akan datang. Masa mendatang adalah masa yang penuh ketidakpastian, sehingga informasi mengenai apa yang akan terjadi di masa mendatang haruslah seteliti mungkin agar ada nilai gunanya, bila informasi tunggal dianggap kurang teliti, maka informasi perlu dibuat dalam kisaran, misal penjualan dimasa mendatang berkisar antara Rp 2 juta sampai Rp 2,5 juta dengan probabilitas 95%.

c) Tepat waktu

Informasi harus disampaikan tepat waktu, artinya informasi harus disajikan sebelum ia kehilangan kapasitasnya untuk memengaruhi keputusan, maka informasi harus disajikan sedini mungkin pada saat keputusan akan diambil.

d) Efektivitas Biaya

Manfaat informasi harus melebihi biaya untuk memperolehnya, informasi tidak ada gunanya bila pengorbanan lebih besar dari manfaatnya.

e) Mudah dipahami

Informasi haruslah disajikan dalam bentuk yang lugas, singkat, jelas dan mudah dipahami. Jangan menggunakan istilah-istilah yang justru sulit dipahami.



Gb. 5.4 Jasa Perbankan sangat mendukung akuntansi

Sumber : www.pikiran-rakyat.com

d. Kendala Kualitas Informasi

Di dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, terdapat 4 (empat) kendala yaitu :

a. *Cost - benefits*

b. *Materialism*

c. *Conservatism*

d. *Industrial practice*

Cost - benefits

Informasi harus memiliki manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan informasi tersebut. Permasalahannya adalah kita sulit mengukur manfaat dan sebuah informasi, namun relatif lebih mudah menghitung biaya yang dikeluarkan untuk mempersiapkan informasi tersebut.

Materialism

Akuntansi hanya menyajikan informasi penting, yaitu informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna.

Conservatism

Merupakan prinsip ke hati-hatian dalam suatu keadaan tidak pasti untuk menghindari optimisme yang berlebihan dan manajemen dan pemilik perusahaan.

Conservatism mempunyai 2 (dua) kaidah pokok, yaitu :

- a. Tidak boleh mengantisipasi laba sebelum terjadi, tetapi harus mengakui kerugian yang sangat mungkin terjadi.

Contoh :

Dalam kasus hukum kemungkinan >60% memenangkan sejumlah uang, hal ini tidak boleh dicatat sebagai harta sebelum benar-benar diterima uangnya, sedangkan bila >60% kalah dan harus membayar tambahan, maka kerugian dan kewajiban harus segera dibukukan.

- b. Apabila dihadapkan pada 2 atau lebih pilihan metode akuntansi, maka akuntan harus memilih metode yang paling tidak menguntungkan bagi perusahaan.

Contoh:

Pada saat inflasi (harga meningkat) maka didalam penilaian perusahaan harus menggunakan metode LIFO bukan FIFO.

Industri praktis

Masing-masing industri memiliki karakteristik pelaporan yang berbeda, hal ini akan menimbulkan kesulitan pengguna membandingkan laporan keuangan perusahaan yang satu dengan yang lainnya.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Apakah yang dimaksud dengan informasi? Samakah dengan data? Berikan contoh keduanya?
2. Apakah tujuan utama akuntansi? Jelaskan!
3. Jelaskan, bagaimanakah agar informasi dapat berkualitas!
4. Jelaskan yang dimaksud kendala informasi berikut ini!
 - a. *Cost - benefits*
 - b. *Industrial practice*
5. Jelaskan 2 kaidah praktek conservatism!



Tugas

1. Diskusikan di kelasmu, semakin besar perusahaan, semakin besar pula informasi akuntansi yang dibutuhkan!
2. Sekolahmu anda memerlukan informasi akuntansi, bagaimana pendapat anda, buat resumnya!

B. PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

Harta milik perusahaan harus dipisahkan dengan kekayaan pribadi pemilik, demikian juga dari mana sumber kekayaan perusahaan diperoleh. Sumber perolehan kekayaan dicatat pada sisi yang berseberangan (kredit) dengan sisi pencatatan kekayaan dan sumber perolehannya secara sistematis dapat ditulis ke dalam persamaan akuntansi sebagai berikut.

$$\text{Aktiva} = \text{Pasiva}$$

Aktiva adalah harta atau kekayaan perusahaan, sedang pasiva adalah sumber darimana kekayaan termaksud diperoleh, hal ini bisa diperoleh dari pemilik dan kreditur, sehingga persamaan akuntansi menjadi :

$$\text{Aktiva} = \text{Utang} + \text{Modal}$$

Persamaan akuntansi tersebut dapat digunakan untuk menganalisa perubahan terhadap aktiva, utang dan modal. Sebagai ilustrasi, perhatikan transaksi di bawah ini:

Tanggal 2 Januari 2005, Sinta membuka usaha jasa transport dengan nama "Maju Jaya", untuk memulai usahanya ia menyetor uang tunai Rp. 30.000.000,- sebagai modal awalnya.

Analisis transaksi maupun persamaan dasar akuntansinya sebagai berikut.

- Analisis transaksi
 - a) Aktiva yang berwujud kas bertambah Rp. 30.000.000,-
 - b) Pasiva yang berwujud modal bertambah Rp. 30.000.000,-

- Persamaan akuntansi :

Aktiva (debit)	=	Pasiva (kredit)
Kas		= Utang + modal
Tanggal 2 Januari 2005 Rp. 30.000.000	= --	+ Rp. 30.000.000

Tanggal 5 Januari 2005, pemilik menarik pinjaman uang tunai Rp. 10.000.000 dari BRI.

Analisis transaksi :

- a) Sisi aktiva yaitu kas bertambah Rp. 10.000.000.
- b) Sisi pasiva untuk menunjukkan sumber perolehan kas tersebut, maka harus diimbangi dengan rekening hutang bertambah Rp. 10.000.000.

Persamaan akuntansi :

	Aktiva (Debet)	=	Pasiva (Kredit)	
	Kas	=	Utang -	+ modal
2 Jan '05	+ Rp. 30.000.000	=	--	+ Rp. 30.000.000
5 Jan '05	+ Rp. 10.000.000	=	+10.000.000	+
	+ Rp. 40.000.000	=	Rp10.000.000	= Rp. 30.000.000

Tanggal 15 Januari 2005

- Pemilik (Sinta) membeli sebuah kendaraan per kas seharga Rp. 14.000.000 untuk kegiatan usahanya.
- Analisis transaksi :
 - Aktiva (kas) = berkurang Rp. 14.000.000
 - Aktiva (kendaraan) bertambah Rp. 14.000.000
- Persamaan akuntansi :

	Aktiva (Debet)	=	Pasiva (kredit)		
	Kas	Kendaraan	=	Utang	Modal
2 Jan '05	+ Rp. 30.000.000	-	=	--	+ Rp. 30.000.000
5 Jan '05	+ Rp. 10.000.000	-	=	Rp. 10.000.000	--
15 Jan '05	- Rp. 14.000.000	+ Rp. 14.000.000	=	--	--
	+ Rp. 26.000.000	+ Rp. 14.000.000	=	Rp. 10.000.000	+ Rp. 30.000.000

Tanggal 20 Januari 2005

- Pengambilan untuk pribadi pemilik seharga Rp. 500.000
- Analisis transaksi :
 - Aktiva (kas) = berkurang Rp. 500.000,-
 - Pasiva (modal) = berkurang Rp. 500.000,-
- Persamaan akuntansi

	Aktiva (Debet)	=	Pasiva (kredit)		
	Kas	Kendaraan	=	Utang	Modal
2 Jan '05	+ Rp. 30.000.000	-	=	--	+ Rp. 30.000.000
5 Jan '05	+ Rp. 10.000.000	-	=	Rp. 10.000.000	--
15 Jan '05	- Rp. 14.000.000	+ Rp. 14.000.000	=	--	--
20 Jan '05	- Rp. 500.000	-	=	--	- Rp. 500.000
	+ Rp. 25.500.000	+ Rp. 14.000.000	=	Rp. 10.000.000	= Rp. 29.500.000

Tanggal 22 Januari 2005

- " Dibeli peralatan perkas senilai Rp. 10.000.000
- " Analisa transaksi :
 - Aktiva (Kas) = berkurang Rp. 10.000.000,-
 - Aktiva (peralatan) = bertambah Rp. 10.000.000,-

" Persamaan akuntansi :

Aktiva (Debet)			=	Pasiva (kredit)	
Kas	Kendaraan	Peralatan	=	Utang	Modal
2 Jan '05 + Rp 30.000.000	-	-	=	--	+ Rp. 30.000.000
5 Jan '05 + Rp 10.000.000	-	-	=	Rp. 10.000.000	-
15 Jan '05 - Rp 14.000.000	+ Rp. 14.000.000	-	=	--	-
20 Jan '05 - Rp. 500.000	-	-	=	--	- Rp. 500.000
22 Jan '05 - Rp. 10.000.000	-	-Rp. 10.000.000	=	--	-
<hr/>					
+ Rp 15.500.000	+ Rp 14.000.000	+ Rp. 10.000.000	=	Rp. 10.000.000	Rp. 29.500.000

Tanggal 26 Januari 2005

Diterima penjualan jasa transport senilai Rp. 2.000.000

" Analisa transaksi :

- Aktiva (Kas) = bertambah Rp 2.000.000,-
- Pasiva (modal) = bertambah Rp 2.000.000

" Persamaan akuntansi :

Aktiva (Debet)			=	Pasiva (kredit)	
Kas	Kendaraan	Peralatan	=	Utang	Modal
2 Jan '05 + Rp 30.000.000	-	--	=	--	+ Rp. 30.000.000
5 Jan '05 + Rp 10.000.000	-	--	=	Rp. 10.000.000	--
15 Jan '05 - Rp 14.000.000	+ Rp. 14.000.000	--	=	--	--
20 Jan '05 - Rp. 500.000	-	--	=	--	- Rp. 500.000
22 Jan '05 - Rp. 10.000.000	-	-Rp. 10.000.000	=	--	--
26 Jan '05+ Rp. 2.000.000	-	--	=	--	+ Rp. 2.000.000
<hr/>					
+ Rp 17.500.000	+ Rp 14.000.000	+ Rp. 10.000.000	=	Rp. 10.000.000	Rp. 31..500.000

Tanggal 30 Januari 2005

" Dibayar hutang Rp. 6.000.000 dan biaya Gaji Rp. 1.000.000

" Analisa transaksi :

- Aktiva (Kas) = berkurang Rp 7.000.000,-
- Pasiva (modal) = Berkurang Rp 1.000.000 dan hutang berkurang Rp. 6.000.000

" Persamaan akuntansi :

Aktiva (Debet)			=	Pasiva (kredit)	
Kas	Kendaraan	Peralatan	=	Utang	Modal
2 Jan '05 + Rp 30.000.000	-	--	=	-	+ Rp. 30.000.000
5 Jan '05 + Rp 10.000.000	-	--	=	Rp. 10.000.000	--
15 Jan '05 - Rp 14.000.000	+ Rp. 14.000.000	-	=	-	--
20 Jan '05 - Rp. 500.000	-	--	=	--	- Rp. 500.000
22 Jan '05 - Rp. 10.000.000	-	-Rp. 10.000.000	=	--	--
26 Jan '05 - Rp. 2.000.000	-	- --	=	--	+ Rp. 2.000.000
30 Jan '05 - Rp. 7.000.000	-	- --	=	Rp.6.000.000	- Rp. 1.000.000
<hr/>					
+ Rp 10.500.000	+ Rp 14.000.000	+ Rp. 10.000.000	=	Rp. 4.000.000	Rp. 30.500.000



Pelatihan

1. Apa yang dimaksud dengan :
 - a. Perusahaan jasa
 - b. Perusahaan dagang
 - c. Perusahaan industri
2. Sebutkan 2 sumber kekayaan!
3. Pada 5 Januari 2005 Ny. Rahayu mendirikan perusahaan "SEKAR WANGI" yang bergerak dalam bidang usaha jasa pengiriman barang. Transaksi yang terjadi selama bulan Januari sebagai berikut :
 - a. Untuk memulai usahanya, menyetor uang tunai Rp. 10.000.000 dan peralatan Rp. 20.000.000.
 - b. Tanggal 10 Januari 2005 dibayar sewa kantor sebesar Rp. 500.000
 - c. Tanggal 15 Januari 2005 dibeli bahan habis pakai secara kredit Rp. 400.000
 - d. Tanggal 20 Januari 2005, diterima perkas dari penyerahan jasa sejumlah Rp. 2.000.000
 - e. Dibayar gaji karyawan Rp. 1.000.000

Dari data tersebut buatlah persamaan akuntansi!



Tugas

1. Amatilah perusahaan jasa di sekitarmu, sudahkan melakukan administrasi pembukuan dengan baik!
2. Diskusikan di kelasmu, mengapa $Aktiva = Hutang + Modal$!
3. Buatlah contoh soal sekaligus jawabannya untuk persamaan akuntansi atas lima transaksi perusahaan jasa!

C. PENCATATAN TRANSAKSI DEBET DAN KREDIT

Sebelum dilakukan pencatatan dalam jurnal, transaksi yang dilakukan perusahaan harus dicatat dulu ke dalam bukti-bukti transaksi, barulah kemudian dianalisis pengaruhnya apakah mempunyai pengaruh terhadap aktiva (debit) maupun terhadap pasiva (kredit), rekening apa saja yang terpengaruh maupun jumlah angkanya. Bukti-bukti transaksi yang pada umumnya digunakan oleh perusahaan antara lain, sebagai berikut.

1. Bukti kas keluar
2. Bukti kas masuk
3. Nota kontan
4. Faktur
5. Nota kredit/memo kredit
6. Bukti memorial

Sebagai ilustrasi perhatikan contoh bukti transaksi berikut ini :

Contoh : **Bukti Kas Keluar**

- " Transaksi :
Pada tanggal 5 Agustus 2006 "Rico Consultan" membayar hutang dagang kepada Angga & Co sebesar Rp. 1.000.000.
- " Pengaruh debit dan kredit
Hutang dagang (debit) No. Rek 211 : berkurang Rp. 1.000.000 kas (kredit No. Rek. 111 = berkurang Rp. 1.000.000.
- " Bukti kas keluar :

<p>"Rico Consultan" Jln. Slamet Riyadi No. 41 Surakarta</p>														
		<table border="1" style="margin-left: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">B K K</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">No</td> <td style="text-align: center;">B K K 109</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Tgl</td> <td style="text-align: center;">5 Agustus 2006</td> </tr> </table>	B K K		No	B K K 109	Tgl	5 Agustus 2006						
B K K														
No	B K K 109													
Tgl	5 Agustus 2006													
<p>BUKTI KAS KELUAR</p>														
<p>Dibayar kepada : Angga & Co Uang sejumlah : Rp. 1.000.000 Dengan huruf : Satu Juta Rupiah Keterangan : Pelunasan utang dagang</p>														
<table border="1" style="margin-left: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <th colspan="3">Rekapitulasi</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">No. Rek</th> <th style="text-align: center;">Debet</th> <th style="text-align: center;">Kredit</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">111</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">1.000.000</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">211</td> <td style="text-align: center;">1.000.000</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </table>			Rekapitulasi			No. Rek	Debet	Kredit	111	-	1.000.000	211	1.000.000	-
Rekapitulasi														
No. Rek	Debet	Kredit												
111	-	1.000.000												
211	1.000.000	-												
Disetujui Oleh (.....)	Dibukukan Oleh (.....)	Dibayarkan Oleh (.....)												

Contoh : **Bukti Kas Masuk**

- " Transaksi :
Pada tanggal 2 Agustus 2006, "Rico Consultan" menerima uang tunai atas konsultasi yang telah diselesaikan dari Sinta & Co senilai Rp. 2.000.000,-
- " Pengaruh debit dan kredit
Kas (debit) No. Rek. 111 : bertambah Rp. 2.000.000,- Pendapatan (kredit) No. Rek. 411 : Bertambah
- " Bukti kas masuk :

"Rico Consultan"
Jln. Slamet Riyadi No. 41
Surakarta

BKK	
No	BKM 011
Tgl	2 Agustus 2006

BUKTI KAS MASUK

Diterima dari : Sinta & Co
 Uang sejumlah : Rp. 2.000.000
 Dengan huruf : *Dua Juta Rupiah*
 Keterangan : Penyelesaian Pekerjaan

Rekapitulasi		
No. Rek	Debet	Kredit
111	2.000.000	-
411	-	2.000.000

Disetujui Oleh	Dibukukan Oleh	Dibayarkan Oleh
(.....)	(.....)	(.....)

Contoh : Nota Kontan

" Transaksi :

Pada tanggal 7 Agustus 2006 UD "Subur Makmur" menjual 3 buah Tape Recorder dengan harga @ Rp. 900.000,- dan 10 buah CD @ Rp. 5.000,- kepada "Rico" Jl. Merak 21 Sukoharjo.

" Pengaruh debit dan kredit

Kas (debit) no Rek. 111 : bertambah Rp. 2.750.000,- Penjualan (kredit) no. Rek. 412 : bertambah Rp. 2.750.000,-

" Bukti Nota Kontan :

UD " Subur Makmur"
Jln. Tentara Pelajar No. 61
Surakarta

NOTA KONTAN

Dijual kepada : Tn. Rico
 Alamat : Jl. Merak no.21 Skh

Tgl. : 7 Agustus 2006

No. :

Syarat pengiriman :

No	Nama Barang	Unit	Hrg. Satuan	Jumlah
1	Tape Recorder	3	Rp. 900.000	Rp. 2.700.000,-
2	CD Kaset	10	Rp. 5.000	Rp. 50.000,-
			TOTAL	Rp. 2.750.000,-

Dengan huruf : *Dua Juta Tjjuh Ratus Lima Pulub Ribu Rupiah*

Rekapitulasi		
No. Rek	Debet	Kredit
111	2.750.000	-
412	-	2.750.000

Diketahui Oleh	Bagian Penjualan
(.....)	(.....)

Contoh : Faktur

" Transaksi :

Pada tanggal 8 Agustus 2006 UD "Subur Makmur" menjual 3 TV 21' dengan harga Rp. 1.500.000,- per unit, 10 buah antena dengan harga @ Rp. 25.000 kepada Toko "ABC" Jln. Slamet Riyadi No.15 Solo, dengan syarat 2/10, n/60, bukti faktur no. S-10

" Pengaruh debit dan kredit

Piutang dagang (debit) No.Rek. 113 = bertambah Rp. 4.750.000,-

Penjualan (kredit) No.Rek 410 = bertambah Rp. 4.750.000,-

" Bukti Transaksi "Faktur"

UD " Subur Makmur" Jln. Tentara Pelajar No. 4 Surakarta				
FAKTUR			Copy	
Dijual kepada : Toko ABC		Tgl. : 8 Agustus 2006		
Alamat : Jl. Slamet Riyadi No.15 Solo		No. Faktur : S - 10		
		Syarat pengiriman : 2/10, n/60		
No	Keterangan	Unit	Hrg. Satuan	Jumlah
1	TV 21	3	Rp. 1.500.000	Rp. 4.500.000,-
2	Antena	10	Rp. 25.000	Rp. 250.000,-
			Jumlah	Rp. 4.750.000,-
Dengan huruf : <i>Empat Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah</i>				
Rekapitulasi			Diketahui Oleh	
No. Rek	Debet	Kredit	Bagian Penjualan	
113	4.750.000	-	(.....)	
410	-	4.750.000	(.....)	

Nota Kredit/memo kredit

" Transaksi :

Tanggal 8 Agustus 2006 UD "Subur Makmur" menerima pengembalian sebagian barang yang dibeli Toko ABC tgl 8 Agustus 2006, yaitu 1 buah TV 21' dan 1 antena.

" Pengaruh debit dan kredit.

Piutang dagang (kredit) No.Rek. 113 = bertambah Rp. 1.525.000,-

Retur penjualan (debit) No. Rek 412 = bertambah Rp. 1.525.000,-

" Bukti Transaksi "Faktur" (nota kredit).

UD " Subur Makmur"
Jln. Tentara Pelajar No. 4
Surakarta

NOTA KREDIT

Dijual kepada : Toko ABC
 Alamat : Jl. Slamet Riyadi No.15 Solo

Tgl. : 9 Agustus 2006
 Nomer : 1
 No. Faktur : S - 10
 Tanggal : 7 Agustus 2006

No	Nama Barang	Unit	Hrg. Satuan	Jumlah
1	TV 21	1	R p. 1.500.000	R p. 1.500.000,-
2	Antena	1	R p. 25.000	R p. 25.000,-
			Jumlah	R p. 1.525.000,-

Dengan huruf : *Empat Juta Tjjuh Ratus Lima Puluh Rupiah*

Rekapitulasi		
No. Rek	Debet	Kredit
113	-	1.525.000
412	1.525.000	-

Diketahui Oleh Bagian Penjualan
 (.....) (.....)

Contoh : Bukti Memorial

" Transaksi :

Gaji karyawan, baru akan dibayar 3 September 2006 (periode laporan keuangan UD "Subur Makmur" adalah bulanan yang berakhir 31 Agustus 2006) sebesar Rp. 5.000.000,-

" Pengaruh debit dan kredit

Hutang gaji (kredit) No.Rek. 212 : bertambah Rp. 5.000.000

Biaya gaji (debit) No.Rek 514 : bertambah Rp. 5.000.000

" Bukti Pembukuan (bukti memorial)

UD " Subur Makmur"
Jln. Tentara Pelajar No. 4
Surakarta

BUKTI MEMORIAL

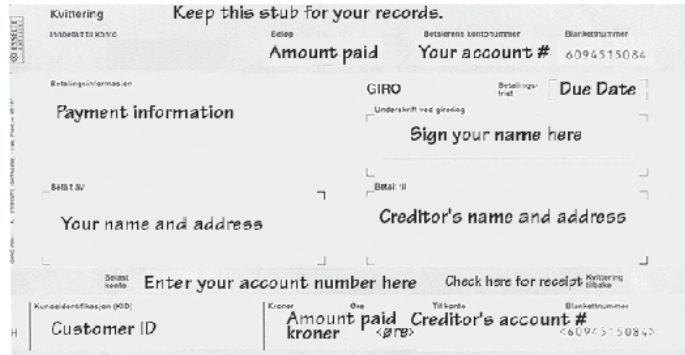
Dari : Kepala bagian akuntansi
 Untuk : Urusan akuntansi
 Subyek : Pembuatan jurnal penyelesaian
 Isi memo : Gaji karyawan Rp. 5.000.000 akan dibayar tanggal 3 September 2006

Rekapitulasi		
No. Rek	Debet	Kredit
212	-	5.000.000
524	5.000.000	-

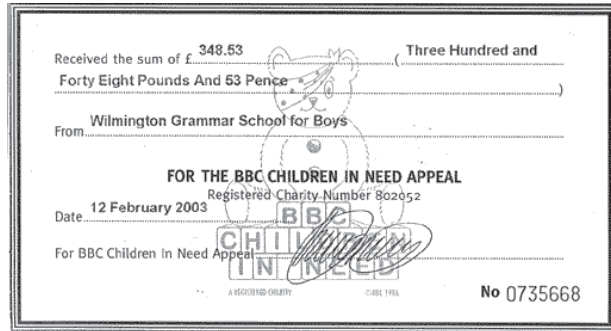
Disetujui Dibukukan Dibayarkan
 Oleh Oleh Oleh
 (.....) (.....) (.....)

Selain di atas, surat giro ataupun cek juga merupakan bukti pembukuan.

Gambar 5.5 Giro merupakan simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Giro biasanya dimiliki oleh pengusaha.
 Sumber : www.timewesterns.nl



Gambar 5.6 Cek adalah uang giral yang dikeluarkan oleh Bank Umum. Cek mempermudah pembayaran karena orang tidak perlu membawa uang dalam jumlah banyak untuk suatu keperluan.
 Sumber : www.vsuinkent.org



Pelatihan

1. Sebutkan contoh-contoh bukti kas keluar!
2.
 - a. Tanggal 2 Maret 2006, pemilik (Tn. Joni) menginvestasikan kas sebesar Rp. 10.000.000 peralatan Rp. 15.000.000,- sebagai modal awalnya.
 - b. Tanggal 10 Maret 2006 di serahkan hasil pekerjaan kepada langganan senilai Rp. 500.000,-
 - c. Tanggal 20 Maret 2006 dibeli bahan habis pakai per kas senilai Rp. 300.000,-
 - d. Tanggal 30 Maret 2006, diterima per kas atas pekerjaan yang telah diselesaikan senilai Rp. 600.000,-

Dari transaksi tersebut bagaimanakah pengaruhnya terhadap aktiva dan pasivanya?



Tugas

1. Buatlah :
 - a. Kuitansi
 - b. Faktur
 - c. Nota kontan
 - d. Bukti kas masuk

Transaksi dan angka, terserah anda.
2. Kumpulkan contoh-contoh bukti pembukuan perbankan!

D. JURNAL UMUM

1. Pengertian Jurnal

Pada dasarnya di dalam akuntansi kita mengenal adanya kegiatan pencatatan transaksi ke dalam jurnal. Namun dalam pembahasan ini dibatasi hanya pada jurnal umum.

Jurnal umum adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing.

2. Format Jurnal Umum

Pada dasarnya ada berbagai bentuk jurnal umum dari yang sederhana sampai yang rumit. Dalam pembahasan ini digunakan bentuk yang paling sederhana yang sering disebut dua kolom, dengan format sebagai berikut.

Jurnal Umum

Hal :

Tgl		Keterangan	Ref	Jumlah	
				Debet	Kredit

3. Pencacatan transaksi ke dalam jurnal umum

Contoh :

- a. Ny. Rahayu tanggal 2 Januari 2005, mendirikan usaha jasa transportasi nama "Lancar Jaya", untuk memulai usahanya disetor uang tunai Rp. 5.000.000, kendaraan Rp. 50.000.000.
 - b. Tanggal 5 Januari 2005, diterima jasa transportasi sebesar Rp. 2.000.000.
 - c. Tanggal 10 Januari 2005, dibayar gaji karyawan Rp. 500.000.
- Dari 3 transaksi tersebut, maka dapat dibuat jurnal sebagai berikut.

Jurnal Umum

Tgl		Keterangan	Ref	Jumlah	
				Debet	Kredit
2005 Jan	2	Kas Kendaraan Modal (Setoran modal)		Rp. 5.000.000 Rp. 50.000.000	Rp.55.000.000
	5	Kas Pendapatan jasa (Penyerahan jasa secara tunai)		Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
	10	Beban gaji Kas (Pembayaran gaji)		Rp. 500.000	Rp. 500.000



Pelatihan

1. Sebutkan bukti-bukti pembukuan!
2. Apa yang dimaksud dengan jurnal umum?
3. Berikut transaksi milik bengkel motor "Apollo" selama tengah bulan pertama sebagai berikut :
 - a. Mr. Rahayu (pemilik usaha) tanggal 2 Januari 2005 menyetor :
 - Uang tunai Rp. 15.000.000
 - Perlengkapan Rp. 5.000.000
 - Peralatan motor Rp. 50.000.000 sebagai modal awalnya
 - b. Tanggal 4 Januari 2005, dibayar sewa kantor untuk bulan Januari sebesar Rp. 300.000.
 - c. Tanggal 5 Januari, diterima secara tunai jasa perbaikan sebesar Rp. 500.000.
 - d. Tanggal 8 Januari 2005, dibayar pemasangan spanduk untuk promosi Rp. 200.000.
 - e. Tanggal 12 Januari 2005, diterima dari pelanggan atas jasa perbaikan yang telah dilakukan Rp. 600.000, dari jumlah tersebut diterima tunai Rp. 400.000 dan sisanya akan diterima kemudian.
 - f. Tanggal 15 Januari 2005, dibayar pemakaian listrik, telepon untuk bulan Januari 2005 sebesar Rp. 400.000.Dari data tersebut, buatlah jurnal umum!



Tugas

1. Amatilah administrasi pembukuan yang dilakukan oleh perusahaan jasa di sekeliling anda, apakah menggunakan jurnal umum? Bilamana sudah menggunakan, apakah sama dengan format jurnal yang anda pelajari!
2. Diskusikan di kelasmu, apakah di dalam pembukuan perlu jurnal umum?

E. POSTING KE BUKU BESAR

1. Pengertian posting dan buku besar

Posting adalah proses pemindahbukuan ayat jurnal yang telah dibuat dalam buku jurnal ke buku besar. Buku besar adalah suatu buku yang dipergunakan untuk mencatat perubahan harta, kewajiban dan modal berdasarkan transaksi keuangan yang telah dicatat dalam buku jurnal.

2. Nomor Kode Rekening

Buku besar adalah merupakan kumpulan rekening harta, kewajiban, dan modal, karena jumlah rekening sangat banyak maka perlu pemberian nomor rekening riil dan rekening nominal.

Rekening riil terdiri atas:

1. HARTA

1.1 Harta Lancar

- 111 Kas (*Cash*)
 - 112 Bank (*Bank*)
 - 113 Wesel Tagih (*Notes Receivable*)
 - 114 Piutang Usaha (*Accounts Receivable*)
 - 115 Persediaan Barang Dagang (*Merchandise inventory*)
 - 116 Sewa dibayar di Muka (*Prepaid Rent*)
 - 117 Asuransi Dibayar di Muka (*Prepaid Insurance*)
 - 118 Perlengkapan Kantor (*Office Suplais*)
 - 119 Perlegkapan Toko (*Store Suplais*)
- Dan lain-lain

1.2 Harta Tetap

- 122 Tanah (*Land*)
 - 123 Gedung (*Building*)
 - 124 Akumulasi Penyusutan Gedung (*Accumulated Depreciation Building*)
 - 125 Peralatan Toko (*Store Equipment*)
 - 126 Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko (*Accumulated Depreciation Store Equipment*)
 - 127 Peralatan Kantor (*Office Equipment*)
 - 128 Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor (*Accumulated Depreciation Office Equipment*)
 - 129 Kendaraan (*Vehicles*)
 - 130 Akumulasi Penyusutan Kendaraan (*Accumulated Depreciation Vehicles*)
- Dan lain-lain

2. UTANG

2.1 Utang Lancar

- 211 Wesel Bayar (*Notes Payable*)
- 212 Hutang Bank (*Bank Loan*)
- 213 Hutang Usahaa (*Account Payable*)
- 214 Hutang Gaji (*Salarees Payable*)
- 215 Hutang Pajak (*Tax Payable*)
- 216 Hutang Bunga (*Interest Payable*)

2.2 Utang Jangka Panjang/Kewajiban Jangka Panjang

- 221 Utang Obligasi (*Bords Payable*)
- 222 Utang Hipotek (*Mortage Payable*)

3. MODAL

3.1 Modal Sendiri (*Capital*)

3.2 Modal pinjaman (*Foreign capital*)

Rekening nominal terdiri atas:

4. PENDAPATAN

4.1 Pendapatan Usaha

411 Pendapatan Jasa (*Fees Earned*)

4.2 Pendapatan lain-lain

421 Pendapatan Bunga (*Interest Income*)

422 Pendapatan Komisi (*Komisi Income*)

423 Pendapatan Sewa (*Rent Income*)

424 Laba atas penjualan Harta Tetap (*Gain an sale of fixed assets*)

Dan lain-lain

5. BIAYA-BIAYA

5.1 Biaya-biaya Usaha

521 Biaya Gaji (*Salaires Expense*)

522 Biaya Transportasi (*Delivery Expenses*)

523 Biaya air, listrik dan Telepon (*Utility Expenses*)

524 Biaya Perlengkapan Toko (*Store Suplies Expenses*)

525 Beban Perlengkapan Kantor (*Office Suplies Expenses*)

526 Beban Penyusutan Gedung (*Depreciation Expenses Build*)

527 Beban Pajak Penghasilan (*Income Tax*)

Dan lain-lain

5.2 Beban Lain-lain

531 Beban Bunga (*Interest Expenses*)

532 Beban Serba-serbi (*Miscellencons Expenses*)

Dan lain-lain

3. Penggunaan Jurnal, Posting dan Buku Besar

Sebagai ilustrasi perhatikan contoh berikut :

- Berdasarkan pada soal diatas (usaha transport “Lancar Jaya”) maka posting ke buku besar dapat dibuat sebagai berikut.

Jurnal Umum

Hal : 1

Tgl	Keterangan	Ref	Jumlah	
			Debet	Kredit
2005 Jan	02 Kas Kendaraan Modal	111	Rp. 5.000.000	
		121	Rp. 50.000.000	
		301		Rp. 55.000.000
	05 Kas Pendapatan jasa	111	Rp. 2.000.000	
		401		Rp. 2.000.000
	10	Beban gaji Kas	501	Rp. 500.000
		111		Rp. 500.000

Kas

No. Rek : 111

Tgl	Keterangan	Ref	Jumlah	Tgl	Keterangan	Ref	Jumlah
2005 Jan	2 Setoran	1	(Rp) 5.000.000	2005 Jan	10 Pembayaran	1	(Rp) 500.000
		1	2.000.000				

Kendaraan

No. Rek : 121

Tgl	Keterangan	Ref	Jumlah	Tgl	Keterangan	Ref	Jumlah
2005 Jan	2 Setoran	1	(Rp) 50.000.000				

Modal

No. Rek : 301

Tgl	Keterangan	Ref	Jumlah	Tgl	Keterangan	Ref	Jumlah
				2005 Jan	2 Setoran	1	(Rp) 55.000.000

Pendapatan Jasa

No. Rek : 401

Tgl	Keterangan	Ref	Jumlah	Tgl	Keterangan	Ref	Jumlah
				2005 Jan	5 Peyerahan Jasa	1	(Rp) 2.000.000

Beban Gaji

No. Rek : 501

Tgl	Keterangan	Ref	Jumlah	Tgl	Keterangan	Ref	Jumlah
2005 Jan	10 Pembayaran	1	(Rp) 500.000				

———— = Proses posting



Pelatihan

1. Apa yang dimaksud dengan :
 - a. Posting
 - b. Buku besar
 2. Mengapa perlu posting?
 3. Apa yang dimaksud dengan rekening riil dan rekening nominal, berikan contoh masing-masing rekening tersebut?
 4. Pada tanggal 1 Maret 2006, Tn. Rico membuka sebuah agen travel "Rico Travel", berikut adalah transaksi yang terjadi selama bulan tersebut :
 - a. Tn. Rico menginvestasikan uangnya sebesar Rp. 160.000.000 untuk memulai usahanya.
 - b. Dibayar sewa kantor untuk bulan Maret sebesar Rp. 3.000.000.
 - c. Memasang iklan di surat kabar A seharga Rp 500.000 belum dibayar.
 - d. Membeli perlengkapan kantor seharga Rp. 5.000.000.
 - e. Dibeli peralatan travel senilai Rp. 120.000.000, baru dibayar Rp. 110.000.000 sisanya bulan depan.
 - f. Menerima jasa travel senilai Rp. 6.000.000 tetapi perusahaan baru menerima kas Rp. 15.000.000.
 - g. Dibayar gaji karyawan Rp. 2.000.000.
- Diminta :
- Buatlah jurnal umum!



Tugas

1. Buatlah nama-nama rekening untuk perusahaan dagang!
2. Buatlah nama-nama rekening untuk perusahaan industri!

F. IKHTISAR SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

1. Neraca Saldo

a) Pengertian Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar rekening beserta saldo-saldo yang menyertainya. Saldo rekening diambil terakhir yang ada di setiap rekening.

b) Penyusunan Neraca Saldo

Neraca saldo disusun setelah dilakukan jurnal dan posting ke buku besar. Dari soal usaha transport "Lancar Jaya" tersebut diatas, maka dapat disusun ke dalam Neraca Saldo sebagai berikut.

“Lancar Jaya”
Neraca Saldo
Per 31 Januari 2005

No. Rek	Nama Rekening	Saldo	
		Debet	Kredit
111	Kas	Rp 6.500.000,-	
121	Kendaraan	Rp 50.000.000,-	
301	Modal		Rp 55.000.000,-
401	Pendapatan Jasa		Rp 2.000.000,-
501	Beban gaji	Rp 500.000,-	
		Rp 57.000.000,-	Rp 57.000.000,-



Pelatihan

1. Apa yang dimaksud dengan neraca saldo dan kapan harus disusun?
2. Susun neraca saldo untuk soal "Rico Travel" diatas!



Tugas

Buatlah dan kumpulkan neraca saldo untuk usaha jasa yang berbeda di sekitar anda (minimal 3 perusahaan)!

2. Jurnal Penyesuaian

a) Pengertian Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian adalah merupakan prosedur untuk menyesuaikan rekening-rekening pada akhir periode yang belum menyajikan informasi yang terbaru.

b) Tujuan Proses Penyesuaian

- a. Agar setiap rekening riil, khususnya rekening aktiva dan rekening kewajiban menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode.
- b. Agar setiap rekening nominal (rekening pendapatan dan rekening biaya) menunjukkan pendapatan dan biaya yang seharusnya diakui dalam suatu periode.

c) Saldo-saldo di Neraca Saldo yang biasanya memerlukan penyesuaian, untuk usaha jasa :

a. *Depresiasi (Penyusutan)*

Adalah penyusunan aktiva tetap yang harus dibebankan pada suatu periode akuntansi.

f. *Biaya dibayar dimuka*

Adalah biaya-biaya yang sudah dibayar, tetapi sebenarnya harus dibebankan pada periode yang akan datang.

Contoh :

Dalam neraca saldo tercatat nilai persekot sewa Rp 1.200.000,- untuk 12 bulan. Pemakaian sewa 5 bulan.

Jurnal penyesuaian per 31 Desember :

Biaya sewa Rp 500.000,-
 Persekot Sewa Rp 500.000,-

g. *Kerugian Piutang*

Adalah taksiran kerugian piutang yang timbul karena adanya piutang yang tak tertagih (piutang ragu-ragu).

Contoh :

Diperkirakan 2% dari piutang usaha sebesar Rp 10.000.000 tidak dapat ditagih.

Jurnal penyesuaian per 31 Desember :

Kerugian piutang Rp 200.000,-
 Cadangan kerugian piutang Rp 200.000,-

Perhitungan :

Kerugian piutang 2% x Rp 10.000.000,- = Rp 200.000,-

3. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian dan Necara Lajur (Work Sheet)

1. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Sebagai ilustrasi perhatikan contoh dibawah ini :

Sinta memulai usahanya sebagai private investigator, pada Januari 2006, berikut adalah neraca saldo per 31 Maret 2006 :

Sinta Private Investigator
Trial Balance (Necara Saldo)
March, 31 2006

No Account	Account	Debit	Credit
111	Cash (kas)	Rp 5.000.000	
112	Account receivable (piutang)	Rp 2.000.000	
113	Supplies (persed. Suplai)	Rp 2.000.000	
114	Prepaid insurance (asuransi)	Rp 1.000.000	
121	Equipment (peralatan)	Rp 20.000.000	
221	Account payable (hutang usaha)		Rp 2.000.000
212	Notes payable (hutang wesel)		Rp 5.000.000
311	Sinta capital (modal Sinta)		Rp 20.300.000
411	Fees earned (pendapatan jasa)		Rp 4.000.000
511	Travel expense (biaya travel)	Rp 500.000	
512	Rent expense (biaya bunga)	Rp 200.000	
513	Salaries expense (biaya gaji)	Rp 600.000	
	Total	Rp 31.300.000	Rp 31.300.000

Data untuk penyesuaian sebagai berikut.

- Supplies* yang tersisa Rp 1.500.000
- Depresiasi* untuk *equipment* satu bulan Rp 200.000
- Note payable* di keluarkan 1 Januari, bunganya Rp 300.000 untuk 6 (enam) bulan.
- Jasa yang sudah diberikan sampai dengan tanggal 31 Maret 2006 tetapi uangnya belum diterima sebesar Rp 1.000.000,-

Diminta :

- Buat jurnal penyesuaian tanggal 31 Maret 2006
- Buat neraca saldo setelah penyesuaian

Jawab :

1. Jurnal Penyesuaian

Tgl	Perkiraan	Debet	Kredit
2005 Maret	31 Supplies expense/ Biaya pemakaian suplies	Rp 500.000	
	Supplies/ Persediaan suplies		Rp 500.000
	31 Depresiasi equipment/ Depresiasi peralatan	Rp 600.000	
	Akm dep equipment/ Akm. dep peralatan		Rp 600.000
	31 Interest expense/ biaya bunga	Rp 150.000	
	Interest payable/ hutang bunga		Rp 150.000
	31 Fees receivable/ piutang pendapatan jasa	Rp 1.000.000	
	Fees earned/ pendapatan jasa		Rp 1.000.000

2. Neraca saldo setelah penyesuaian

“Sinta Private Investigator”

Neraca Saldo (setelah penyesuaian)

March, 31 2006

No. Account	Account	Debet	Kredit
111	Cash	Rp 5.000.000	
112	Account receible	Rp 2.000.000	
113	Supplies	Rp 1.500.000	
114	Prepaid insurance	Rp 1.000.000	
121	Equipment	Rp 20.000.000	
122	Ak. Dep equipment		Rp 600.000
211	Account payable		Rp 2.000.000
212	Notes payable		Rp 5.000.000
311	Sinta capital		Rp 20.300.000
411	Fees earned		Rp 5.000.000
511	Travel expense	Rp 500.000	
512	Rent expense	Rp 200.000	
513	Salaries expense	Rp 600.000	
514	Supplies expense	Rp 500.000	
515	Dep equipmennt	Rp 600.000	
516	Interest expense	Rp 150.000	
213	Interest payable		Rp 150.000
115	Fees reseible	Rp 1.000.000	
	Total	Rp 33.050.000	Rp 33.050.000

2. Neraca Lajur (*Work Sheet*)

a. Pengertian neraca lajur

Neraca lajur adalah kertas kerja atau formulir yang berkolom-kolom debit dan kredit yaitu neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, rugi laba dan neraca.

b. Pembuatan neraca lajur

Neraca lajur, terdiri atas kolom-kolom berikut.

- Neraca saldo
- Penyesuaian
- Neraca saldo disesuaikan
- Rugi laba
- Neraca

Tiap-tiap kolom terbagi atas sisi debit dan kredit, untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut : (soal diatas atau "Sinta Private Investigator").

“Sinta Private Investigator”

Neraca Lajur

Per 31 Maret 2006

Nama Rekening	Neraca Saldo		J. Penys		N.S Disesuaikan		Rugi-Laba		Neraca	
	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Cash	5.000.000				5.000.000				5.000.000	
Account receivable	2.000.000				2.000.000				2.000.000	
Supplies	2.000.000			500.000	1.500.000				1.500.000	
Prepaid insurance	1.000.000				1.000.000				1.000.000	
Equipment	20.000.000				20.000.000				20.000.000	
Account payable		2.000.000				2.000.000				2.000.000
Note payable		5.000.000				5.000.000				5.000.000
Sinta capital		20.300.000				20.300.000				20.300.000
Fees earned		4.000.000		1.000.000		5.000.000	5.000.000			
Travel expense	500.000				500.000		500.000			
Rent expense	200.000				200.000		200.000			
Salaries expense	600.000				600.000		600.000			
	31.300.000	31.300.000								
Supplies expense			500.000		500.000		500.000			
Dep equipment			600.000		600.000		600.000			
Acc Dept equipment				600.000		600.000				600.000
Interest expense			150.000		150.000		150.000			
Interest payable				150.000		150.000				150.000
Fees receivable			1.000.000		1.000.000				1.000.000	
			2.250.000	2.250.000	33.050.000	33.050.000	2.550.000	5.000.000	30.500.000	28.050.000
			Laba Usaha				2.450.000			2.450.000
							5.000.000	5.000.000	30.500.000	30.500.000



Pelatihan

1. Apa yang dimaksud dengan neraca lajur?
2. Apa bedanya neraca lajur dengan laporan keuangan?
3. Mengapa neraca lajur dibuat?



Tugas

1. Kumpulkan contoh neraca lajur untuk usaha :
 - a. Dagang
 - b. Koperasi
2. Susunlah neraca lajur untuk usaha di bawah ini :

Perusahaan "Gama"
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2006

Nama perkiraan	Debet	Kredit
Kas	Rp 19.000	
Piutang usaha	Rp 20.000	
Perlengkapan	Rp 3.000	
Asuransi dibayar di muka	Rp 4.000	
Tanah	Rp 23.000	
Gedung	Rp 17.000	
Peralatan	Rp 12.000	
Utang usaha		Rp 11.000
Utang bank		Rp 14.000
Modal Nona Sinta		Rp 62.000
Prive Nona Sinta	Rp 7.000	
Pendapatan Sewa		Rp 32.500
Pendapatan bunga		Rp 3.000
Beban gaji dan upah	Rp 8.000	
Beban iklan	Rp 4.000	
Beban telepon dan teleks	Rp 3.000	
Beban listrik dan air	Rp 2.500	
Jumlah	Rp 122.500	Rp 122.500

Informasi tambahan :

- a. Perusahaan memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh PT. Jaya dengan nilai nominal sebesar Rp 6.000 dengan bunga sebesar 5% setahun. Bunga obligasi tersebut dibayar setiap tanggal 1 Juli.
- b. Gaji karyawan untuk bulan Desember yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp 1.500.
- c. Pendapatan bunga untuk tahun 2004 adalah sebesar Rp 2.000.
- d. Asuransi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 3.000.
- e. Diperkirakan 1% dari piutang usaha tidak dapat ditagih.
- f. Penyusutan gedung ditentukan sebesar 5% setahun dari harga perolehan.
- g. Menurut perhitungan fisik yang dilakukan, ternyata perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp 500.

G. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu pernyataan yang menghimpun informasi yang telah menjalani perlakuan akuntansi sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan oleh para pihak yang berkepentingan.

2. Macam-macam Laporan Keuangan

Laporan keuangan, pada umumnya meliputi :

- a. Laporan Rugi Laba
- b. Neraca
- c. Laporan Perubahan Modal

a. Laporan Rugi Laba

1) *Pengertian Laporan Rugi Laba*

Laporan rugi laba Slamet Sugiri (1992) adalah laporan keuangan yang disusun secara sistematis untuk menyajikan hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Dengan demikian laporan rugi laba menyajikan pendapatan selama satu periode dan biaya-biaya untuk memperoleh pendapatan tersebut pada periode yang sama.

Di dalam menyusun laporan rugi laba harus :

- a. memuat secara rinci segenap pendapatan dan biaya pada periode yang bersangkutan;
- b. disusun dalam posisi vertikal dengan pendapatan posisi atas dan biaya dibawahnya; dan
- c. harus dipisahkan antara pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha, dan antara biaya usaha dan biaya di luar usaha.

2) *Manfaat Laporan rugi Laba*

Sukses tidaknya suatu perusahaan selama satu periode tertentu dapat dilihat dari laporan rugi laba, sehingga laporan rugi laba dapat sebagai dasar pijakan dalam pengambilan keputusan.

Berikut ini beberapa manfaat laporan rugi laba :

- a. Laporan rugi laba merupakan titik pangkal penafsiran keberhasilan perusahaan pada periode berikutnya. Dengan mendasar pada analisis masing-masing pendapatan dan biaya, maka dapat disusun kecenderungan pendapatan dan biaya pada periode berikutnya.
- b. Laporan rugi laba merupakan media untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (rentabilitas ekonomis atau *return on investment* di singkat ROI).
- c. Laporan rugi laba merupakan tolok ukur keberhasilan perusahaan. Dengan menganalisa laporan rugi laba para pengguna dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber-sumber ekonomis perusahaan agar berhasil dan berdaya guna.

3) *Bentuk Laporan Rugi Laba*

Dipandang dari cara penyajiannya, terdapat dua macam bentuk laporan rugi laba, yaitu :

a. *Laporan Rugi Laba bertahap (multi step)*

Laporan rugi laba bertahap adalah laporan rugi laba yang penyajiannya mengikuti tahap-tahap. Sebagai ilustrasi, laporan rugi laba milik *Sinta Private Investigation* dapat disusun sebagai berikut.

“Sinta Private Investigation”

Income Statement

For month ended March 31, 2006

Revenue		
Fres learned		Rp 5.000.000
Expense		
- Travel expense	Rp 500.000	
- Rent expense	Rp 200.000	
- Salaries expense	Rp 600.000	
- Supplies expense	Rp 500.000	
- Dep Equipment	Rp 600.000	
- Interest expense	<u>Rp 150.000</u>	
Expense		<u>Rp 2.550.000</u>
Net Income		<u>Rp 2.450.000</u>

b. *Laporan Rugi Laba satu tahap (single step)*

Contoh :

“Angkutan Jaya”

Laporan Rugi Laba

Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2006

Pendapatan :		
- Jasa angkutan	Rp 40.000.000	
- Bunga	Rp 5.000.000	
- Laba penjualan surat berharga	<u>Rp 10.000.000</u>	
Jumlah		Rp 55.000.000
Biaya Operasional		
- Bahan-bahan	Rp 20.000.000	
- Gaji sopir	Rp 10.000.000	
- Reparasi dan pemeliharaan	Rp 10.000.000	
- Penyst. Gedung & peralatan	<u>Rp 5.000.000</u>	
Jumlah biaya		<u>Rp 45.000.000</u>
Laba Usaha		Rp 10.000.000

b. Neraca

1) Pengertian

Neraca (disebut juga laporan posisi keuangan) Slamet Sugiri (1992) adalah laporan keuangan yang disusun secara sistematis untuk menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu.

2) Rekening-rekening di Neraca

Ada tiga kelompok rekening yang ada di neraca yaitu aktiva, hutang dan modal pemilik, untuk lebih jelasnya, berikut disajikan rekening :

Perusahaan
Neraca
Per.....

<u>Aktiva</u>	<u>Utang dan Modal</u>
- Aktiva lancar	- Utang lancar
- Investasi jangka panjang	- Utang jangka panjang
- Aktiva tetap berwujud	- Modal pemilik
- Aktiva tetap tak berwujud	
- Aktiva lain-lain	

a. Aktiva Lancar

Aktiva lancar meliputi kas dan sumber ekonomis lainnya yang dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau habis dipakai dalam rentang waktu satu tahun sejak tanggal neraca atau selama siklus kegiatan normal perusahaan.

Aktiva lancar dilaporkan di neraca dengan mengurutkan likuiditasnya yaitu cepatnya aktiva lancar menjadi kas atau di konsumsi atau dijual.

b. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang merupakan bentuk penyertaan di perusahaan lain di dalam jangka panjang baik untuk memperoleh pendapatan tetap (berupa bunga) dan pendapatan tidak tetap (berupa deviden) maupun untuk menguasai perusahaan lain.

Contoh : saham atau obligasi.

c. Aktiva tetap berwujud

Aktiva tetap berwujud adalah sumber-sumber ekonomis yang memiliki wujud fisik yang cara memperolehnya sudah dalam kondisi siap untuk dipakai atau dengan membangun lebih dulu.

Contoh : tanah, gedung dan peralatan. Aktiva tetap selain tanah setiap akhir periode disusutkan, dilaporkan di neraca sebelah debit. Tanah dilaporkan sesuai dengan harga perolehannya, sedangkan selain tanah sebesar nilai bukunya.

d. *Aktiva tetap tidak berwujud*

Aktiva tetap tidak berwujud mencerminkan hak-hak istimewa atau kondisi dan posisi yang menguntungkan perusahaan dalam mencapai pendapatan.

Contoh : good will, hak paten, merk dagang.

Penyusutan aktiva tetap tidak berwujud juga disusut sebagai halnya aktiva tetap berwujud, tetapi istilahnya adalah amortisasi bukan penyusutan.

e. *Aktiva lain-lain*

Aktiva lain-lain adalah aktiva yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aktiva lancar, investasi jangka panjang, aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tak berwujud, misalnya gedung yang masih dalam proses pembangunan, mesin pabrik yang sudah tidak digunakan tetapi masih mempunyai nilai buku.

Bilamana terdapat aktiva tetap yang sudah tak digunakan lagi dengan nilai buku nol, tetapi masih mempunyai harga pasar, maka dicantumkan di neraca sebelah debet dengan nilai Rp 1,- hal ini sekedar untuk pengawasan bahwa aktiva tersebut memang masih dimiliki oleh perusahaan.

f. *Utang Lancar*

Utang lancar adalah utang yang akan dilunasi dalam rentang waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal neraca atau siklus operasi perusahaan.

Contoh utang lancar antara lain: utang wesel, utang usaha, utang biaya gaji, sewa diterima dimuka, utang obligasi jatuh tempo kurang dari satu tahun.

g. *Utang jangka panjang*

Utang jangka panjang atau utang tidak lancar adalah utang yang pelunasannya akan jatuh tempo lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca atau lebih dari satu siklus operasi mana yang lebih panjang.

Contoh : hutang obligasi dan utang hipotik.

h. *Modal pemilik*

Modal pemilik adalah sisa hak milik atas aktiva neto perusahaan. Aktiva neto adalah total aktiva dikurangi total hutang. Nama rekening modal pemilik tergantung pada jenis perusahaan.

3) *Bentuk Neraca*

Secara garis besar bentuk (*format*) neraca dapat disusun dalam bentuk :

- a. Staffel (*report form*)
- b. Scontro (*account form*)

Berikut masing-masing bentuk neraca :

a. *Staffel (report form)*

- Berdasarkan pada soal diatas yaitu "Sinta Private Investigation" maka dapat dibuat neraca sebagai berikut.

“Sinta Private Investigation”
Neraca (*Balance Statement*)
Per 31 Maret 2006

	<u>Aktiva</u>	
Aktiva Lancar		
- Cash	Rp 5.000.000	
- Account Receible	Rp 2.000.000	
- Supplies	Rp 1.500.000	
- Prepaid insurance	Rp 1.000.000	
- Fees receible	<u>Rp 1.000.000 +</u>	
Jumlah aktiva lancar		Rp 10.500.000
Aktiva Tetap		
- Equipment	Rp 20.000.000	
- Ak Dep equipment	<u>Rp 600.000 -</u>	
Jumlah Aktiva Tetap		<u>Rp 19.400.000 +</u>
		Rp 29.900.000
<u>Utang Lancar</u>	<u>Pasiva</u>	
- Account payable	Rp 2.000.000	
- Interest payable	Rp 150.000	
<u>Utang Jangka Panjang</u>		
- Note payable	<u>Rp 5.000.000 +</u>	
Jumlah Hutang	Rp 7.150.000	
Modal	<u>Rp 22.750.000 +</u>	
Jumlah Pasiva.		<u>Rp 29.900.000</u>

b. Scontro (*account form*)

“Sinta Private Investigation”
Neraca (*Balance Statement*)
Per 31 Maret 2006

Assets		Liabilities	
Current Assets		Current Liabilities	
Cash	Rp 5.000.000	Account payable	Rp 2.000.000
Account Receible	Rp 2.000.000	Interest payable	Rp 150.000
Supplies	Rp 1.500.000	Total current liabilities	Rp 2.150.000
Prepaid insurance	Rp 1.000.000	Note payable	<u>Rp 5.000.000</u>
Fees Receible	<u>Rp 1.000.000</u>	Total liabilities	Rp 7.150.000
Total Current Assets	Rp 10.500.000		
Fixed Assets		Owner equity	Rp 22.750.000
Equipment	Rp 20.000.000		
Ak DepEpu	Rp 600.000		
	Rp 19.400.000		
Total Assets	Rp 29.900.000	Total liabilities & equity	Rp 29.900.000

c. Laporan Perubahan Modal

1. Pengertian

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan akibat operasi perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu.

2. Bentuk-bentuk Laporan Perubahan Modal

Bentuk laporan perubahan modal, sangat dipengaruhi oleh jenis perusahaan. Tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan perseorangan, perusahaan persekutuan dan perusahaan perseroan akan mempunyai bentuk laporan yang berbeda-beda.

Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh laporan perubahan modal untuk masing-masing jenis perusahaan.

a. Laporan perubahan modal perusahaan perseorangan

Pemilik perusahaan perseorangan adalah individu tertentu, tambahan modal dapat diperoleh dari :

- 1) laba bersih yang diperoleh
- 2) tambahan modal pemilik

Pengambilan pribadi (prive) merupakan pengurang modal.

Sebagai contoh, laporan perubahan modal untuk "Sinta Private Investigation" sebagai berikut.

“Sinta Private Investigation”

Capital Statement

For month ended March 31, 2006

Beginning capital	Rp 20.300.000
Net income	<u>Rp 2.450.000 +</u>
Ending capital.	Rp 22.750.000.

b. Laporan Perubahan Modal Perusahaan Persekutuan

Pemilik perusahaan persekutuan adalah dua orang atau lebih. Pada dasarnya bentuk laporan perubahan modal perusahaan persekutuan tidak berbeda dengan laporan perubahan modal perusahaan perseorangan.

Contoh :

CV Ayola ini didirikan pada tanggal 3 Maret 2005, oleh Angga dan Yola dengan modal awal masing-masing Rp 20.000.000 dan Rp 20.000.000, sesuai dengan kesepakatan bahwa pembagian rugi laba sesuai dengan perbandingan modal awal mereka. Pada tahun operasi 2005 :

- 1) Memperoleh laba Rp 3.000.000
- 2) Mendapatkan setoran tambahan modal dari :
 - Angga Rp 4.000.000
 - Yola Rp 6.000.000

- 3) Pengambilan Prive
 - Angga Rp 1.000.000
 - Yola Rp 500.000

Dari data tersebut, maka laporan perubahan modalnya sebagai berikut.

“CV. Ayola”

Laporan Perubahan Modal
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005

	Angga	Yola	Jumlah
Modal 1 Januari 2005	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000	Rp 40.000.000
Ditambah :			
- Setoran modal	Rp 4.000.000	Rp 6.000.000	Rp 10.000.000
- Pembagian laba	Rp 1.500.000*	Rp 1.500.000*	Rp 3.000.000
	Rp 25.500.000	Rp 27.500.000	Rp 53.000.000
Dikurangi :			
- Prive	Rp 1.000.000	Rp 500.000	Rp 1.500.000
Modal 31 Des 2005.	Rp 24.500.000	Rp 27.000.000	Rp 51.500.000

Pembagian Laba

Modal awal Angga Rp 20.000.000

Modal awal Yola Rp 20.000.000

Jumlah modal Rp 40.000.000

Perbandingan modal :

$$\text{Angga : } \frac{20.000.000}{40.000.000} = 50\%$$

$$\text{Yola : } \frac{20.000.000}{40.000.000} = 50\%$$

Pembagian laba :

- Angga : 50% x Rp 3.000.000 Rp 1.500.000,-

- Yola : 50% x Rp 3.000.000 Rp 1.500.000,-

c. Laporan Perubahan Modal Perusahaan Perseroan

Pemilikan dalam perusahaan perseroan ditandai dengan pemilikan saham. Laba perusahaan perseroan dapat dialokasikan menjadi :

- 1) Deviden yaitu laba yang dibagikan kepada para pemegang saham
- 2) Laba ditahan yaitu laba yang tidak dibagi

Berikut contoh laporan perubahan modal perusahaan perseroan :

PT. "Parikesit"

Laporan Perubahan Laba Ditahan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006

Laba ditahan 1 Januari 2006	Rp 2.000.000
<u>Ditambah :</u>	
- Laba bersih sesudah pajak	<u>Rp 50.000.000</u>
	Rp 52.000.000
<u>Dikurangi:</u>	
- Pembagian deviden	<u>Rp 50.000.000</u>
Laba ditahan per 31 Desember 2006	<u>Rp 2.000.000</u>



Pelatihan

1. Apa yang dimaksud dengan laporan perubahan modal ?
2. Apa saja yang perlu disajikan dalam laporan perubahan modal ?
3. Bedakan laporan perubahan modal untuk perusahaan perseorangan, perusahaan persekutuan dan perusahaan perseroan !
4. Mengapa perlu disusun laporan perubahan modal ?
5. Bilamana diketahui :

"Sinta Laundry"

Neraca

Per 1 Januari 2006

<u>AKTIVA</u>		<u>PASIVA</u>	
- Aktiva lancar	Rp 15.000.000	Hutang	Rp 2.000.000
- Aktiva tetap	Rp 20.000.000	Modal Sinta	Rp 33.000.000
Jumlah Aktiva	Rp 35.000.000	Jumlah	Rp 35.000.000

"Sinta Laundry"

Neraca

Per 31 Januari 2006

<u>AKTIVA</u>		<u>PASIVA</u>	
- Aktiva lancar	Rp 18.000.000	Hutang	Rp 3.000.000
- Aktiva tetap	Rp 19.000.000	Modal Sinta	Rp 34.000.000
Jumlah Aktiva	Rp 37.000.000	Jumlah	Rp 37.000.000

Dari data tersebut :

- a. Berapa rugi labanya?
- b. Berapa besarnya penambahan hutang?
- c. Berapa besarnya prive?



Tugas

1. Perusahaan "Goyang-goyang" adalah perusahaan persekutuan antara "Goyang Asmara" dan "Asmara Goyang", pada tanggal 1 Januari 2006 mendirikan usahanya dengan menyeter modal masing-masing Rp 20.000.000 dan Rp 30.000.000, berdasar kesepakatan awal bahwa besarnya laba dibagi berdasar pada besarnya modal yang disetor. Selama periode operasi tahun 2006, sebagai berikut.
 - a. Laba yang diperoleh Rp 8.000.000,-
 - b. Pengambilan Prive :
 - Goyang Asmara Rp 700.000,-
 - c. Setoran tambahan modal :
 - Asmara Goyang Rp 6.000.000,-
 - Goyang Asmara Rp 2.000.000,-

Dari data tersebut, buatlah laporan rugi labanya!
2. Buatlah laporan keuangan (yang terdiri dari Neraca, Laporan Rugi Laba, Laporan Perubahan Modal) untuk perusahaan jasa di sekitar kalian!

H. JURNAL PENUTUP DAN POSTING SETELAH JURNAL PENUTUP

1. Pengertian Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat untuk memindahkan saldo-saldo rekening sementara (rekening pendapatan, biaya dan prive).

2. Pencatatan Jurnal Penutup

Sebagai ilustrasi, jurnal penutup untuk Sinta Private Investigation sebagai berikut.

Date	Account	Sum	
		Debet	Credit
2006 31	Income summary	Rp 2.550.000	
March	Travel expense		Rp 500.000
	Rent expense		Rp 200.000
	Salaries expense		Rp 600.000
	Supplies expense		Rp 500.000
	Dep equipment		Rp 600.000
	Interest expense		Rp 150.000
31	Fees earned	Rp 5.000.000	
	Income summary		Rp 5.000.000
31	Income summary	Rp 2.450.000	
	Sinta capital		Rp 2.450.000

3. Posting Setelah Jurnal Penutup

Setelah dilakukan jurnal penutup langkah berikutnya adalah memposting ke buku besar yang bersangkutan.

Adapun posting setelah jurnal penutup untuk Sinta Private Investigator adalah sebagai berikut.

Cash

No. Rek : 111

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2005							
March	31	Saldo		5.000.000	-	5.000.000	-

Account Receivable

No. Rek : 112

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2005							
March	31	Saldo		2.000.000	-	2.000.000	-

Supplies

No. Rek : 113

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2005							
March	31	J. Penyesuaian		20.000.000	500.000	1.500.000	-

Prepaid Insurance

No. Rek : 114

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2005							
March	31	Saldo		1.000.000	-	1.000.000	-

Equipment

No. Rek : 121

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2005							
March	31	Saldo		20.000.000	-	20.000.000	-

Account payable

No. Rek : 211

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2005						
March 31	Saldo		-	2.000.000	-	2.000.000

Note payable

No. Rek : 212

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2005						
March 31	Saldo		-	5.000.000	-	5.000.000

Sinta capital

No. Rek : 311

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2005						
March 31	Saldo			20.300.000		20.300.000
	J. Penutup		-	2.450.000	-	2.450.000

Fees Earned

No. Rek : 411

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2005						
March 31	Saldo		-	4.000.000	-	4.000.000
	J. Penyesuaian		-	1.000.000	-	5.000.000
	J. Penutup		5.000.000	-	-	-

Travel Expense

No. Rek : 511

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2005						
March 31	Saldo		500.000	-	500.000	-
	J. Penutup		-	500.000	-	-

Rent Expense

No. Rek : 512

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2005						
March 31	Saldo		200.000	-	200.000	-
	J. Penutup		-	200.000	-	-

Salaries Expense

No. Rek : 513

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2005	Saldo		600.000	-	600.000	-
March 31	J. Penutup		-	600.000	-	-

Supplies Expense

No. Rek : 514

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2005	Saldo		500.000	-	500.000	-
March 31	J. Penutup		-	500.000	-	-

Depreciation Equipment

No. Rek : 515

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2005	Saldo		600.000	-	600.000	-
March 31	J. Penutup		-	600.000	-	-

Acc Dep Equipment

No. Rek : 122

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2005	Saldo			600.000	-	600.000
March 31	J. Penyesuaian		-	-	-	-

Interest Expense

No. Rek : 516

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2005	Saldo		150.000	-	150.000	-
March 31	J. Penyesuaian		-	150.000	-	-

Interest payable

No. Rek : 213

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2005						
March 31	J. Penyesuaian		-	150.000	-	150.000

Fees Receivable

No. Rek : 115

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2005							
March	31	J. Penyesuaian		1.000.000	-	1.000.000	-

Laba Usaha

No. Rek :

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2005		Saldo		-	2.450.000	-	2.450.000
March	31	J. Penutup		2.450.000	-	-	0

4. Neraca Saldo Setelah Jurnal Penutup

"Sinta Private Investigator"

Neraca Saldo

(Setelah Jurnal Penutup)

31 Maret 2006

No. Acc	Account	Debet	Kredit
111	Cash	Rp 5.000.000	
112	Account Receivable	Rp 2.000.000	
113	Supplies	Rp 1.500.000	
114	Prepaid insurance	Rp 1.000.000	
115	Fies Receible	Rp 1.000.000	
211	Equipment	Rp 20.000.000	
212	Acc Dept Equipment		Rp 600.000
211	Account payable		Rp 2.000.000
212	Note payable		Rp 5.000.000
213	Interest payable		Rp 150.000
311	Sinta capital.		Rp 22.750.000
	Total	Rp 30.500.000	Rp 30.500.000



Pelatihan

1. Apa yang dimaksud dengan :
 - a. Neraca
 - b. Laporan rugi laba
 - c. Laporan perubahan modal.
2. Bagaimana hubungan antara neraca lajur dengan laporan keuangan?
3. Apa bedanya laporan rugi laba usaha jasa dengan usaha dagang?
4. Apa bedanya laporan rugi laba perusahaan perorangan dengan persekutuan?
5. Laporan keuangan manakah yang harus disusun lebih dahulu, mengapa demikian?



Tugas

Buat dan kumpulkan :

- a. Neraca dan laporan rugi laba usaha perbankan (data keuangan hipotesis)
- b. Neraca beserta laporan rugi laba untuk usaha "Salon" (data keuangan hipotesis)!
- c. Neraca beserta laporan rugi laba untuk usaha "Penggilingan Padi" (data keuangan hipotesis)!



Rangkuman

1. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan sebenarnya memberikan atau menjual jasa pada pihak lain.
2. Siklus akuntansi adalah merupakan tahapan-tahapan dalam suatu proses akuntansi, hingga menjadi informasi olahan yang siap untuk disajikan di dalam laporan keuangan.
3. Akuntansi menurut **Weren et.al.** 2004 adalah sebagai suatu sistem informasi. Sistem informasi merupakan bagian dari sistem bisnis keseluruhan di era informasi.
4. Pengguna akuntansi : pengguna internal misalnya komisaris, direksi, manajemen dan karyawan perusahaan. Pengguna eksternal misalnya kreditur, investor, pemasok, pemerintah, pelanggan.
5. Asumsi dasar akuntansi : dasar tunai, dasar akrual, kesatuan usaha, kelangsungan usaha, unit moneter dan periode akuntansi.
6. Prinsip akuntansi : prinsip biaya, prinsip pengakuan pendapatan, prinsip penandingan biaya, prinsip pengungkapan penuh.
7. Karakteristik informasi yang berkualitas :
 - a. Relevan
 - b. Ketelitian
 - c. Tepat waktu
 - d. Efektivitas biaya
 - e. Mudah dipahami

8. Kendala kualitas informasi :
 - a. *Cost-benefits*
 - b. *Materialism*
 - c. *Couser vatism*
 - d. *Industrial prectice*
9. Persamaan dasar akuntansi
 - a. Aktiva = pasiva
 - b. Aktiva = hutang + modal
10. Bukti-bukti transaksi/ pembukuan :
 - a. Bukti kas keluar
 - b. Bukti kas masuk
 - c. Nota kontan
 - d. Nota kredit/memo kredit
 - e. Faktur
 - f. Bukti memorial
11. Jurnal umum adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologi (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus di debit dan di kredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing.
12. Buku besar adalah suatu buku yang dipergunakan untuk mencatat perubahan harta, kewajiban, dan modal berdasarkan transaksi keuangan yang telah dicatat dalam buku jurnal.
13. Posting adalah proses pemindahbukuan ayat jurnal yang telah dibuat dalam buku jurnal ke buku besar.
14. Neraca saldo adalah daftar rekening beserta saldo-saldo yang menyertainya.
15. Jurnal penyesuaian adalah usaha perusahaan untuk menyesuaikan rekening-rekening pada akhir periode yang belum menyajikan informasi terbaru.
16. Neraca lajur adalah kertas kerja atau formulir yang berkolom-kolom debit dan kredit yaitu neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan rugi laba, dan neraca.
17. Macam-macam laporan keuangan :
 - a. Neraca
 - b. Laporan rugi laba
 - c. Laporan perubahan modal
18. Neraca adalah laporan keuangan yang disusun secara sistematis untuk menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu.
19. Laporan rugi laba adalah laporan keuangan yang disusun secara sistematis untuk menyajikan hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu tertentu.
20. Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi akibat operasi perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu.

EVALUASI SEMESTER 2

Kerjakan di buku tugasmu!

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Pasiva usaha jasa adalah
 - a. sumber darimana kekayaan diperoleh
 - b. harta atau kekayaan perusahaan
 - c. kas, piutang dagang, persediaan barang dagangan
 - d. modal usaha
 - e. hutang usaha

2. Aktiva usaha jasa adalah
 - a. sumber darimana kekayaan diperoleh
 - b. harta atau kekayaan perusahaan
 - c. kas, piutang dagang, persediaan barang dagangan
 - d. modal usaha
 - e. hutang usaha

3. Sumber perolehan kekayaan usaha jasa dicatat pada
 - a. laporan perubahan modal
 - b. laporan rugi laba (Kredit)
 - c. laporan rugi laba (Debet)
 - d. neraca (kredit)
 - e. neraca (debet)

4. Pemilik mengaksep sebuah promes pada Bank A senilai Rp 5.000.000 untuk melunasi hutangnya, maka
 - a. hutang dagang bertambah Rp 5.000.000, hutang wesel bertambah Rp 5.000.000
 - b. hutang dagang berkurang Rp 5.000.000, hutang wesel bertambah Rp 5.000.000
 - c. hutang dagang bertambah Rp 5.000.000, hutang wesel berkurang Rp 5.000.000
 - d. hutang dagang berkurang Rp 5.000.000, modal wesel bertambah Rp 5.000.000
 - e. hutang dagang bertambah Rp 5.000.000, modal wesel berkurang Rp 5.000.000

5. Suatu alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit serta jumlahnya disebut
- neraca
 - posting
 - neraca saldo
 - buku besar
 - jurnal
6. Dibayar gaji pegawai Rp 1.500.000 dan utang gaji Rp 2.000.000, maka jurnal umumnya
- | | | |
|--------------|--------------|--------------|
| Gaji pegawai | Rp 2.000.000 | |
| Utang gaji | Rp 1.500.000 | |
| Kas | | Rp 3.500.000 |
 - | | | |
|--------------|--------------|--------------|
| Gaji pegawai | Rp 1.500.000 | |
| Utang gaji | Rp 2.000.000 | |
| Kas | | Rp 3.500.000 |
 - | | | |
|--------------|--------------|--------------|
| Gaji pegawai | Rp 1.500.000 | |
| Kas | | Rp 1.500.000 |
 - | | | |
|--------------|--------------|------------------|
| Utang dagang | Rp 2.000.000 | |
| | | Kas Rp 2.000.000 |
 - | | | |
|--------------|--------------|--------------|
| Kas | Rp 3.500.000 | |
| Gaji pegawai | | Rp 1.500.000 |
| Utang dagang | | Rp 2.000.000 |
7. Buku yang digunakan untuk mencatat perubahan harta, kewajiban dan modal berdasarkan transaksi keuangan yang telah dicatat dalam buku jurnal disebut
- buku besar
 - buku piutang
 - buku hutang
 - buku persediaan
 - buku pembeli
8. Pencatatan di bawah ini yang benar, **kecuali**
- penambahan harta dicatat pada sisi debet
 - pengurangan harta dicatat pada sisi kredit
 - penambahan modal dicatat pada sisi kredit
 - pengurangan modal dicatat pada sisi debet
 - prive menambah modal

9. Pada sisi debet buku besar hutang terdapat jumlah Rp 500.000, jumlah tersebut
- Kas (-), hutang (+)
 - Kas (+), hutang (-)
 - Kas (+), hutang (+)
 - Kas (-), hutang (-)
 - Kas tetap, hutang tetap

10. Berikut adalah berbagai rekening dalam akuntansi jasa

- piutang usaha
- persediaan bahan habis pakai
- persekot asuransi
- pendapatan
- piutang pendapatan
- biaya gaji pegawai

Manakah pernyataan tersebut yang merupakan rekening aktiva lancar

- 1, 3, 4, dan 6
- 1, 2, dan 3
- 4, 5, dan 6
- 2, 4, dan 6
- 1, 3, dan 5

11. Berikut adalah berbagai rekening dalam akuntansi koperasi

- simpanan pokok
- simpanan wajib
- modal donasi
- simpanan sukarela
- simpanan wajib khusus
- utang obligasi

Pernyataan yang menunjukkan kelompok modal koperasi

- pernyataan 1, 2, 3, dan 5
- pernyataan 3, 4, 5, dan 6
- pernyataan 2, 3, 4, dan 5
- pernyataan 2, 4, 5, dan 6
- pernyataan 1, 2, 3, dan 4

12. Tanggal 1 Desember 2006 modal usaha "Rico Transport" Rp 20.000.000, laba bersih bulan Desember Rp 2.500.000, pengambilan pribadi bulan Desember 2006 Rp 200.000, besarnya modal per 31 Desember 2006 adalah
- Rp 21.500.000
 - Rp 21.700.000
 - Rp 22.300.000
 - Rp 21.000.000
 - Rp 200.000.000
13. Perhatikan kertas kerja berikut.

No	Perkiraan	N.S Disesuaikan		Rugi Laba		Neraca	
		D	K	D	K	D	K
1	Pendapatan bunga	-	400.000	-	400.000	-	-
2	Simpanan pokok	-	2.000.000	-	-	-	2.000.000
3	Simpanan wajib	-	100.000	-	-	-	100.000
4	Dana cadangan	-	500.000	-	500.000	-	-
5	Beban gaji	300.000	-	300.000	-	300.000	-
6	Dana pendidikan	-	200.000	-	-	-	200.000

Penyelesaian kertas kerja yang benar adalah

- 1, 2, dan 3
 - 2, 3, dan 4
 - 3, 4, dan 5
 - 1, 2, dan 4
 - 1, 2, dan 5
14. Berikut berbagai jurnal penutup:
- | | | |
|---------------|-----|-----|
| Modal Tn Amir | x x | |
| Prive Tn Amir | | x x |
 - | | | |
|---------------|-----|-----|
| Prive Tn Amir | x x | |
| Modal Tn Amir | | x x |
 - | | | |
|--------------------|-----|-----|
| Ikhtisar Rugi laba | x x | |
| Modal (laba) | | x x |
 - | | | |
|-------------|-----|-----|
| Biaya | x x | |
| Ikhtisar RL | | x x |
 - | | | |
|------------------|-----|-----|
| Pendapatan bunga | x x | |
| Ikhtisar RL | | x x |

Jurnal penutup yang benar adalah

- a. a, b, dan c
- b. a, c, dan e
- c. b, c, dan d
- d. b, d, dan e
- e. a dan c

15. Instrumen untuk menutup rekening nominal adalah

- a. jurnal umum
- b. jurnal penyesuaian
- c. jurnal penutup
- d. jurnal khusus
- e. buku besar

Soal no. 16 s.d. 18

“Rico Consultan”
Neraca Saldo (Sebagian)
Per 31 Desember 2006

No	Perkiraan	Debet	Kredit
1	Piutang usaha	Rp 5.000.000	-
2	Porsekot asuransi	Rp 800.000	-
3	Obligasi 8%	Rp 10.000.000	-
4	Persediaan suplai	Rp 500.000	-

Data penyesuaian per 31 Desember 2006

- 1. Kerugian piutang ditaksir 2% dan saldo piutang
- 2. Porsekot asuransi tinggal Rp 400.000
- 3. Pembayaran bunga obligasi setiap satu tahun sekali yaitu pada tanggal 1 September.
- 4. Persediaan suplai masih Rp 300.000

16. Jurnal penyesuaian kerugian piutang adalah

- a. Kerugian piutang (D) Rp 5.000.000
 Cadangan kerugian piutang (K) Rp 5.000.000
- b. Cadangan kerugian piutang (D) Rp 5.000.000
 Kerugian piutang (K) Rp 5.000.000

- | | | | |
|----|-------------------------------|--------------|--------------|
| c. | Cadangan kerugian piutang (D) | Rp 100.000 | |
| | Kerugian piutang (K) | | Rp 100.000 |
| d. | Kerugian piutang (D) | Rp 1.000.000 | |
| | Cadangan kerugian piutang (K) | | Rp 1.000.000 |
| e. | Kerugian piutang (D) | Rp 100.000 | |
| | Cadangan kerugian piutang (K) | | Rp 100.000 |
17. Jurnal penyesuaian piutang bunga
- | | | | |
|----|-----------------------|------------|------------|
| a. | Piutang bunga (D) | Rp 266.667 | |
| | Penghasilan bunga (K) | | Rp 266.667 |
| b. | Piutang bunga (D) | Rp 160.000 | |
| | Penghasilan bunga (K) | | Rp 160.000 |
| c. | Biaya bunga (D) | Rp 266.667 | |
| | Hutang (K) | | Rp 266.667 |
| d. | Kas (D) | Rp 246.000 | |
| | Piutang bunga (K) | | Rp 246.000 |
| e. | Penghasilan bunga (K) | Rp 150.000 | |
| | Piutang bunga (D) | | Rp 150.000 |
18. Yang benar adalah jurnal penyesuaian :
- | | | | |
|----|-------------------------------|------------|------------|
| a. | Biaya pemakaian suplai (D) | Rp 500.000 | |
| | Persediaan suplai (K) | | Rp 500.000 |
| b. | Kerugian piutang (D) | Rp 200.000 | |
| | Cadangan kerugian piutang (K) | | Rp 200.000 |
| c. | Piutang bunga (D) | Rp 240.000 | |
| | Pendapatan bunga (K) | | Rp 240.000 |
| d. | Biaya asuransi (D) | Rp 800.000 | |
| | Porsekot asuransi (K) | | Rp 800.000 |
| e. | Porsekot asuransi (D) | Rp 600.000 | |
| | Biaya asuransi (K) | | Rp 600.000 |
19. (a) Penerimaan simpanan koperasi
 (b) Penjualan tunai kepada anggota
 (c) Pembelian kredit
 (d) Penerimaan simpanan wajib
 (e) Penerimaan hadiah
- Dari uraian di atas, yang menjadi ciri dan transaksi koperasi ditunjukkan oleh nomor
- | | |
|----|-------------------|
| a. | (a), (b), dan (c) |
| b. | (a), (b), dan (d) |
| c. | (b), (c), dan (d) |
| d. | (b), (d), dan (e) |
| e. | (c), (d), dan (e) |

20. Dibayar simpanan sukarela seorang anggota koperasi sebesar Rp 1.000.000. Transaksi tersebut akan berpengaruh terhadap rekening
- kas berkurang dan utang pada anggota berkurang
 - kas berkurang dan utang pada anggota bertambah
 - kas berkurang dan piutang pada anggota berkurang
 - kas berkurang dan piutang pada anggota berkurang
 - kas berkurang dan beban koperasi bertambah
21. Diterima pinjaman dari Bank Niaga sebesar Rp 8.000.000. Transaksi tersebut akan memengaruhi rekening
- kas bertambah dan utang bank berkurang sebesar Rp 8.000.000
 - Kas bertambah dan utang bank bertambah sebesar Rp 8.000.000
 - Kas bertambah dan modal donasi bertambah sebesar Rp 8.000.000
 - Kas berkurang dan utang bank berkurang sebesar Rp 8.000.000
 - Kas berkurang dan utang bank bertambah sebesar Rp 8.000.000
22. Dibeli peralatan perkakas sebesar Rp 5.000.000. Jurnal tersebut akan diposting ke buku besar....
- | | | |
|---------|---------------|--------------|
| Kas (D) | Rp 5.000.000 | |
| | Pembelian (K) | Rp 5.000.000 |
 - | | | |
|---------------|--------------|--------------|
| Peralatan (D) | Rp 5.000.000 | |
| | Kas (K) | Rp 5.000.000 |
 - | | | |
|---------------|------------------|--------------|
| Peralatan (D) | Rp 5.000.000 | |
| | Utang Dagang (K) | Rp 5.000.000 |
 - | | | |
|------------------|---------------|--------------|
| Utang Dagang (D) | Rp 5.000.000 | |
| | Pembelian (K) | Rp 5.000.000 |
 - | | | |
|------------------|--------------|--------------|
| Utang dagang (D) | Rp 5.000.000 | |
| | Kas (K) | Rp 5.000.000 |
23. Ani Laundry tanggal 1 Desember 2004 modal diketahui sebesar Rp 50.000.000 dan laba bersih bulan Desember sebesar Rp 500.000, maka besarnya modal per 31 Desember 2004 adalah
- Rp 55.000.000
 - Rp 50.000.000
 - Rp 50.500.000
 - Rp 49.500.000
 - Rp 52.500.000

24. Pada tanggal 17 Desember 2005 diterima tunai hasil jasa pemeriksaan akuntan yang telah selesai dikerjakan sebesar Rp 5.000.000. Jurnal umum yang dibuat atas transaksi tersebut adalah

- | | | | |
|----|-----------------|--------------|--------------|
| a. | Kas | Rp 5.000.000 | |
| | Pendapatan jasa | | Rp 5.000.000 |
| b. | Pendapatan jasa | Rp 5.000.000 | |
| | Kas | | Rp5 .000.000 |
| c. | Pendapatanjasa | Rp 5.000.000 | |
| | Modal | | Rp 5.000.000 |
| d. | Modal | Rp 5.000.000 | |
| | Pendapatan jasa | | Rp 5.000.000 |
| e. | Modal | Rp 5.000.000 | |
| | Kas | | Rp 5.000.000 |

25. Berikut termasuk laporan keuangan, **kecuali**

- a. Laporan kas
- b. Laporan rugi laba
- c. Laporan perubahan modal
- d. Neraca lajur
- e. Neraca

SOAL AKHIR TAHUN PELAJARAN

Kerjakan di buku tugasmu!

PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e!

1. Beberapa pernyataan berikut yang bukan termasuk dalam pokok-pokok pikiran **Friedrich List** mengenai Teori Pembangunan adalah
 - a. sistem Liberalisme yang Laissez faire dapat menjamin alokasi sumber daya secara optimum
 - b. perkembangan ekonomi hanya terjadi jika dalam masyarakat ada kebebasan dalam organisasi politik dan kebebasan perorangan
 - c. perkembangan ekonomi sektor industri pengolahan sangat perlu dikembangkan walaupun pada awalnya perlu diberikan proteksi
 - d. perkembangan ekonomi melalui fase primitif beternak, bertani dan industri pengolahan
 - e. bukan salah satu di atas

2. Di antara pernyataan-pernyataan berikut yang paling tepat adalah
 - a. teori Pertumbuhan ekonomi Neo-Klasik berkembang berdasarkan analisis-analisis mengenai pertumbuhan ekonomi menurut pandangan ekonomi klasik
 - b. munculnya pertumbuhan ekonomi Neo Klasik bertolak dari reaksi keras terhadap Mazhab klasik
 - c. tidak ada hubungan yang jelas antara Teori Neo Klasik dengan Teori Klasik karena memiliki asumsi yang berbeda
 - d. teori Pertumbuhan Neo Klasik sebenarnya sudah ada jauh sebelum teori pertumbuhan klasik muncul
 - e. tidak ada jawaban yang benar

3. Yang dimaksud dengan tenaga kerja tak terdidik adalah
 - a. mereka yang lulus sekolah dan bekerja serta mendapat pelatihan khusus di bidangnya
 - b. mereka yang telah lulus sekolah dan bekerja tetapi belum pernah mendapat pelatihan khusus di bidangnya
 - c. mereka yang lulus sekolah dan belum bekerja tetapi pernah mendapat pelatihan khusus di bidangnya
 - d. mereka yang sekolah tetapi putus di tengah jalan karena alasan tertentu dan telah bekerja
 - e. mereka yang sekolah tetapi putus di tengah jalan karena alasan tertentu dan belum mendapat pekerjaan

4. Pinjaman sewaktu-waktu disebut
 - a. Surat Hutang Negara (SHN)
 - b. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 - c. *Call money*
 - d. *Promissary notes*
 - e. Obligasi

5. Surat tanda bukti hutang disebut
 - a. saham biasa
 - b. saham preferen
 - c. saham obligasi
 - d. reksadana
 - e. warrant

6. Surat tanda kepemilikan dalam suatu perusahaan disebut....
 - a. Obligasi
 - b. Surat Hutang Negara
 - c. Saham
 - d. *Promissory notes*
 - e. *Commercial paper*

7. a. sebagai alat pembayaran antarnegara
b. menyediakan kredit bagi perdagangan internasional
c. menstransfer daya beli
d. sebagai cadangan moneter negara
e. sebagai alat penukar dalam perdagangan internasional

Yang merupakan fungsi valuta asing adalah

- a. a, b dan c
b. b, c dan d
c. c, d dan e
d. a, d dan c
e. b, d dan c
8. Perbandingan nilai mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain disebut
- a. valuta asing
b. kurs
c. kurs beli
d. kurs bebas
e. devisa
9. Termasuk cara-cara pembayaran luar negeri, **kecuali**
- a. pembayaran tunai
b. surat wesel dagang
c. L/C
d. kompensasi pribadi
e. promes sendiri
10. a. barang-barang impor
b. jasa-jasa yang diterima dari luar negeri
c. investasi jangka panjang yang ditanam penduduk di negara lain
d. ekspor emas, barang
e. tagihan bunga, dan deviden
f. penerimaan hadiah

Yang merupakan transaksi debet dalam neraca pembayaran adalah

- a. a, b dan d
b. c, d dan f
c. d, e dan f
d. a, b dan c
e. b, c dan d

11. Transaksi neraca pembayaran, **kecuali**
- a. transaksi barang
 - b. transaksi jasa
 - c. transaksi modal
 - d. transaksi pengangkutan atau pengeluaran
 - e. transaksi uang

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Wijaya. 1996. *Akuntansi Perusahaan Kecil Menengah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agnes, Sukrisno. 2001. *Auditing Untuk Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: BPFE Universitas Indonesia.
- Al Haryono Yusuf. 1994. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Akademi Akuntansi YKPN.
- Belevard E. Needles, Jr. *Financial Accounting*, Houghton Mifflin Co, Terjemahan, Jakarta: Erlangga.
- Boediono. 1994. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Eldon S Hendrik SM. *Accounting Theory*, ed ke 5, Richard D. Irwin, terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Fess & Warren. *Accounting Principles*, ed ke 16, South Western Publishing Co, terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Hamdy Hady. 2001. *"Ekonomi Internasional " Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*, Buku 1. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hamdy Hady. 2001. *"Ekonomi Internasional " Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*, Buku 2. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Harahap, Sofyan S. 2001. *Teori Akuntansi*, ed. Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standart Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iriawan Suparmoko. 1982. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Liberty Offsed.
- Joseph W. Wilkinson. *Accounting and Information system*, ed. 2. John Willey & Sons Inc, terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Lincoln Arsyad. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Marwan Asri, Awig Dwi Sulistyobudi. 1986. *Pengelolaan Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Michell Suihardi & Co. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Mudrick & Ross. *Information System for Modern Management*, ed ke.2. Prentice-Hall inc, terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- M Suparmoko. 1998. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Nopirin. 1996. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Slamet Sugiri. 1992. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Slamet Sugiri. 2004. Bogat Agus Riyono. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Soediyono R. 1995. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Liberty.
- Suwardjono. 2003. *Pengantar Akuntansi bagian 1 Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*. Yogyakarta: BPFE.
- Usman, Wan. 2001. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Todoro, Michael.P.1983. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Ghalia. Indonesia.
- Yani Ahmad. 2003. *Seni Keuangan Negara Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Press.

GLOSARIUM

- accrual basic* : dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kejadian (bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar).
- akuntansi : suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu yang dinyatakan dalam uang, transaksi dan peristiwa paling tidak mengenai karakter keuangan dan penafsiran hasilnya.
- APBD : suatu daftar yang sistematis tentang rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang memuat anggaran pendapatan dan pengeluaran daerah dan telah disetujui oleh DPRD untuk masa waktu satu tahun.
- APBN : suatu daftar yang sistematis tentang rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang memuat Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan telah disetujui oleh DPR untuk masa waktu satu tahun.
- buku besar : kumpulan rekening harta, kewajiban dan modal, karena jumlah rekening sangat banyak maka perlu pemberian nomor rekening riil dan rekening nominal.
- cash basic* : dasar akuntansi yang menetapkan bahwa pencatatan transaksi atau peristiwa ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan pada kas.
- devaluasi : kebijakan pemerintah dengan cara menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap valuta asing tertentu.
- devisa (valuta asing) : semua alat pembayaran luar negeri.
- emiten : mereka yang menawarkan efek atau melakukan emisi untuk dijual atau diperdagangkan di pasar efek.
- kebijakan fiskal : kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan cara memanipulasi anggaran pendapatan dan belanja negara (pemerintah dapat meningkatkan atau menurunkan pendapatan negara dan belanja negara dengan tujuan untuk memengaruhi tinggi rendahnya pendapatan nasional.
- kurs beli : nilai tukar uang asing terhadap rupiah pada saat bank melakukan pembelian uang asing dari masyarakat.
- kurs jual : nilai tukar uang asing terhadap rupiah pada saat bank menjual uang asing kepada masyarakat.
- laporan rugi laba : laporan keuangan yang disusun secara sistematis untuk menyajikan hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu tertentu.
- neraca : laporan keuangan yang disusun secara sistematis untuk menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu.

neraca pembayaran internasional	: catatan yang sistematis tentang sebuah transaksi ekonomi antara penduduk satu negara dengan negara lain (luar negeri) untuk satu periode waktu tertentu biasanya satu tahun.
neraca saldo	: daftar rekening beserta saldo-saldo yang menyertainya.
pajak	: sumber penerimaan negara yang utama, yang digunakan untuk membelanjai semua kegiatan pemerintah, misalnya pembangunan proyek-proyek pemerintah.
pembangunan nasional	: rangkaian upaya pembangunan secara berkesinambungan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.
pengangguran	: kelompok angkatan kerja yang tidak bekerja atau yang belum mendapat pekerjaan karena adanya kelebihan permintaan pasar kerja.
pengangguran kronis	: pengangguran yang terjadi meskipun pada puncak kegiatan pekerjaan di mana jumlah waktu potensial yang tersedia melebihi jumlah kerja yang benar-benar digunakan.
perdagangan internasional	: suatu kegiatan tukar-menukar barang atau jasa yang didasarkan atas kehendak sukarela yang dilakukan antara dua negara atau lebih untuk memenuhi kebutuhan bersama melalui kegiatan ekspor impor.
<i>posting</i>	: proses pemindahbukuan ayat jurnal yang telah dibuat dalam buku jurnal ke buku besar.
reksadana	: emiten yang kegiatan utamanya melakukan investasi atau investasi kembali.
retribusi daerah	: pungutan daerah sebagai bentuk pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi/badan.
revaluasi	: kebijakan pemerintah dengan cara menaikkan nilai mata uang dalam negeri (rupiah) terhadap mata uang asing tertentu dengan tujuan tertentu pula.
<i>right</i>	: surat berharga di mana pemodal diberi hak untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten.
tenaga kerja terdidik	: tenaga kerja yang pernah memperoleh pendidikan formal dalam bidang tertentu tetapi belum pernah dilatih dalam bidang tersebut.
<i>warrant</i>	: hak untuk membeli saham biasa pada harga dan waktu yang telah ditentukan

INDEKS

A

accrual basic 98
Adam Smith 25, 63,64,65,68
akuntansi 3,4, 55,94,95,96,97,98,99,100, 101,102,
103,104,105,106,110, 112,118,119,124, 129,
137,138,141
APBD 29,31,32,33,38,42,43,151
APBN 29,30,31,32,33,36,38,43,44
asas dekonsentrasi 46
asas desentralisasi 31,46
asas tugas pembantuan 46

B

buku besar 94,113,115,117,133,138,140, 141,143,
145
bursa efek 47,49,51, 90

C

cash basic 94,151

D

dana alokasi umum 33,35,36
David Humer 63
David Ricardo 24,25,63,65
depresiasi 118,121
devaluasi 71,88
dumping 60,76,79,81,87,88,91

E

Edgar O. Edward 26
ekonomi makro 153
emiten 48,49,55,56

F

faktur 56,90,106,109,110,111,138
faktur 56
faktur 90

I

investor 51,52,70,73, 97,99,137

K

kebijakan fiskal 28,39,40
Keynes 39
kurs beli 69,149
kurs jual 69

L

laporan rugi laba 122,127,128,137,138,139
Luca Pacioli 96

N

neraca 59,69,71,72,73,85,86,94,95,118,119,120,121,
122,123,124,125,126,137,138,139,140,149,150
neraca pembayaran internasional 71
neraca saldo 95,118,119,120,121,122,138,140
nota kontan 108

O

obligasi 50,52, 72,90,119,123,124, 125,141,143,148
otonomi khusus 13,41,42,43

P

pajak 11,33,34,35,36,38,43,44,45, 76,78,86,99
pajak daerah 35,43,45
pembangunan nasional 2,7,14,24,25,26
Pengangguran 2,18,19,20,21,26,39,40, 76,90,92
pengangguran kronis 18,22
perdagangan internasional 34,60,61,62,63,64,65,
66,68,82,85,87,91
posting 94,113,115,116,117,133,140

R

reksadana 47,48,49,50,55,56,60,148
retribusi 35,36,43,44,45
retribusi daerah 35,43,45
revaluasi 71,85,87,91
right 47,48,50,55,58,90

S

saham 49,50,51,52,53,54,57,124,130,148
skill labour 3,151
subsidi 9,11,41,42,60,77,78,79,81,87,88,91

T

tenaga kerja terdidik 3,4,5,24,25,26,151

U

unit moneter 98

V

valuta asing 59,60,69,70,71,72,75,81,82,84,85,86

W

warrant 47,48,50,55,56,58,90,148



EKONOMI 2

ISBN 978-979-068-700-4 (No. Jilid Lengkap)
ISBN 978-979-068-706-6

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007 tanggal 25 Juni 2007 Tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran Yang Memenuhi Syarat Kelayakan Untuk Digunakan Dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp8.551,-